

**PENGARUH MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 WONOGIRI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
CHOIRUL NUR AHMAD
09203241013**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri“ ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan



Yogyakarta, 24 Juli 2014
Pembimbing

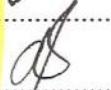
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wening Sahayu".

Dra. Wening Sahayu, M.Pd
NIP 19640812 198812 2 001

PENGESAHAN

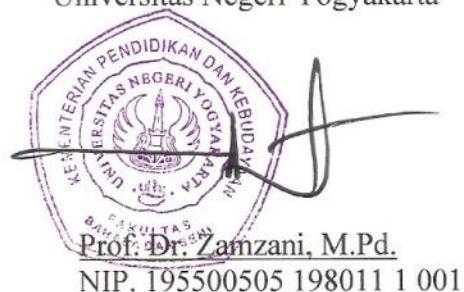
Skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri" ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 24 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Pengaji		22.8.2014
2. Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	Sekretaris		20.8.2014
3. Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Pengaji Utama		19.8.2014
4. Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Anggota Pengaji		20.8.2014

Yogyakarta, 2014

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Choirul Nur Ahmad

NIM : 09203241013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014
Penulis,



Choirul Nur Ahmad
NIM 09203241013

MOTTO

Bismillahirrohmanirrohim

“Ambillah nasihat baik dari orang yang mengucapkannya meskipun ia tidak mengamalkannya”

“If your dreams don’t scare you, they aren’t big enough”

*“Time you enjoy wasting, was not wasted”
(John Lennon)*

*When you walk through a strom hold your head up high
and don’t be afraid of the dark.
At the end of the storm is a golden sky
and the sweet, silver song of the lark.
Walk on through the wind, Walk on through the rain,
though your dreams be tossed and blown.
Walk on, walk on with hope in your heart,
and you’ll never walk alone!
You’ll never walk walk alone
(Liverpool FC Anthem)*

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kepada Allah SWT, karena dengan rahmat serta hidayah-Nya karya sederhana ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan kepada:

- Mamakku, Suryati Harianja dan Bapakku, Alfiyadi. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta serta doa yang yang tek pernah surut untuk anakmu ini,
- adikku tersayang Aulia Choirunisa, terima kasih hiburan dan candaan yang kau berikan,
- Shofyana Ulfa Thoriq Alfalati, terima kasih telah memberikan dukungan dan kesabaran,
- Masipung dan Ana yang selalu memberikan semangat kepadaku,
- sahabat-sahabatku yang telah mendukung dan membantuku hingga saat ini Lekdi, Wulan, Masab, Mased, Masja, Massat, Masjun, Massoleh terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya,
- Pak Roni dan Pak Min terima kasih atas motivasi yang selalu diberikan kepadaku,
- teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan angkatan 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semuanya,
- teman-teman kos *Green Kalong* Aziz, Gentur, Ferry, Rio, Qodri, Rifki.

Terima kasih atas canda tawa dan kebersamaannya selama ini.

KATA PENGANTAR

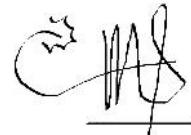
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memberi masukan yang sangat membangun serta memberi pengarahan dari awal kuliah hingga sekarang. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Wening Sahayu, M.Pd., Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati membimbing, memberi pengarahan dan berbagai masukan secara rinci dan mendetail guna mendapatkan hasil terbaik dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis sangat bersyukur mendapatkan seorang pembimbing yang tiada pernah bosan untuk memberikan berbagai masukan yang membangun serta memberikan banyak motivasi dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
6. Bapak Dalimin, Kepala SMA Negeri 2 Wonogiri.
7. Bapak Guntur Bawana S.Pd., Guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 2 Wonogiri.
8. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 2 Wonogiri.
9. Peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 2 Wonogiri atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Penulis



Choirul Nur Ahmad

NIM 09203241013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
<i>KURZFASSUNG</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	9
2. Hakikat Minat Baca	11
a. Pengertian Minat Baca	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Indikatornya	14
c. Pengukuran Minat Baca	17
3. Hakikat Penguasaan Kosakata	18

a.	Pengertian Kosakata	18
b.	Penguasaan Kosakata	20
c.	Pengajaran Kosakata	22
4.	Hakikat Keterampilan Menulis	24
5.	Penilaian Keterampilan Menulis	29
B.	Penelitian yang Relevan	33
C.	Kerangka Pikir	34
D.	Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Desain Penelitian	39
B.	Variabel dan Definisi Operasional	39
1.	Variabel	39
2.	Definisi Operasional Variabel	40
a.	Minat Baca	40
b.	Penguasaan Kosakata	41
c.	Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	41
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	42
1.	Populasi	42
2.	Sampel	43
D.	Pengumpulan Data	44
1.	Tempat dan Waktu Pengumpulan Data	44
2.	Teknik Pengumpulan Data	44
E.	Instrumen Penelitian	44
1.	Jenis Instrumen Penelitian	45
2.	Penyusunan Instrumen	46
a.	Instrumen Minat Baca	46
b.	Instrumen Kosakata	49
c.	Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	51
F.	Uji Coba Instrumen	53
1.	Uji Validitas Instrumen	53
a.	Validitas Isi	53

b.	Validitas Konstruk	54
c.	Validitas Butir Soal	54
2.	Uji Reliabilitas	55
G.	Teknik Analisis Data	56
1.	Uji Persyaratan Analisis	57
a.	Uji Normalitas Sebaran	57
b.	Uji Linieritas Hubungan	58
c.	Uji Multikolinieritas	58
2.	Analisis Data	59
a.	Teknik Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	60
b.	Analisis Regresi Ganda	61
H.	Hipotesis Statistik	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		65
A.	Hasil Penelitian	65
1.	Deskripsi Hasil Penelitian	65
a.	Data Skor Variabel Minat Baca	66
b.	Data Skor Variabel Penguasaan Kosakata	69
c.	Data Skor Variabel Keterampilan Menulis Bahasa Jerman .	71
2.	Pengujian Persyaratan Analisis	74
a.	Uji Normalitas Sebaran	74
b.	Uji Linieritas	75
c.	Uji Multikolinieritas	76
3.	Pengajuan Hipotesis Statistik	76
a.	Pengajuan Hipotesis I	76
b.	Pengajuan Hipotesis II	78
c.	Pengajuan Hipotesis III	79
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	82
C.	Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		88
A.	Kesimpulan	88
B.	Implikasi	88

C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis menurut Brink	30
Tabel 2 : Penilaian Keterampilan Menulis menurut Valette	31
Tabel 3 : Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis dalam ZiDS	32
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Baca	48
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kosakata	49
Tabel 6 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	51
Tabel 7 : Model Penilaian Tugas Menulis menurut Nurgiyantoro	52
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Minat Baca	67
Tabel 9 : Rumus Kategori Data Minat Baca	68
Tabel 10 : Hasil Kategori Minat Baca	68
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata	69
Tabel 12 : Rumus Kategori Data Penguasaan Kosakata	70
Tabel 13 : Hasil Kategori Penguasaan Kosakata	71
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	72
Tabel 15 : Rumus Kategori Data Keterampilan Menulis Bahasa Jerman ..	73
Tabel 16 : Hasil Kategori Keterampilan Menulis	73
Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	74
Tabel 18 : Hasil Uji Linieritas	75
Tabel 19 : Hasil Uji Multikolinieritas	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Hubungan antara Variabel Penelitian	40
Gambar 2 : Grafik Distribusi Frekuensi Minat Baca	67
Gambar 3 : Grafik Distribusi Frekuensi Penggunaan Kosakata	70
Gambar 4 : Grafik Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	72
Gambar 5: Peneliti Membagikan Instrumen Penelitian	197
Gambar 6: Peneliti Memberikan Penjelasan kepada Peserta Didik	197
Gambar 7: Peserta Didik Kelas XI IPA 4 sedang Mengerjakan Soal	198
Gambar 8: Suasana Kelas XI IPA 7 saat Pengambilan Data Penelitian..	198

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	97
1. Instrumen Angket Minat Baca	98
2. Kunci Penilaian Angket Minat Baca	100
3. Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	101
4. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	104
5. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	105
6. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	106
Lampiran 2	107
1. Data Skor Uji Coba Angket Minat Baca	108
2. Data Skor Uji Coba Penilaian Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	109
3. Data Skor Uji Coba Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	110
Lampiran 3	111
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Baca	112
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	113
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	114
Lampiran 4	115
1. Sampel Pekerjaan Peserta Didik	116
Lampiran 5	152
1. Data Skor Penilaian Angket Minat Baca	153
2. Data Skor Penilaian Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	157
3. Data Skor Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	161
Lampiran 6	165
1. Analisis Deskriptif	166

2. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval	167
3. Perhitungan Kategori Data	170
4. Hasil Uji Kategori Data	172
Lampiran 7	174
1. Uji Normalitas	175
2. Uji Linieritas	176
3. Uji Multikolinieritas	177
4. Uji Regresi Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	178
5. Uji Regresi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	179
6. Uji Regresi Ganda	180
7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	181
8. Tabel T	182
9. Tabel F	183
10. Tabel Logaritma	184
Lampiran 8	185
1. Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan dan Surat Pernyataan	186
Lampiran 9	195
1. Dokumentasi Penelitian	196

**PENGARUH MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 2 WONOGIRI**

**Oleh: Choirul Nur Ahmad
NIM: 09203241013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, (2) pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman dan (3) pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wonogiri.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 2 Wonogiri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas XI IPA 2, XI IPA 4 dan XI IPA 7 yang seluruhnya berjumlah 93 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yakni minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) serta satu variabel terikat, yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan tes. Untuk mengetahui uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji validitas masing-masing instrumen adalah dengan validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah uji coba diketahui bahwa 30 dinyatakan valid, 25 soal (dari 30 soal) penguasaan kosakata dinyatakan valid dan 2 soal keterampilan menulis dinyatakan valid. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi ganda.

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yaitu $= -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$. Hasil tersebut menunjukkan (1) adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 5,207 > t_{tabel} = 1,986$, (2) adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yakni $t_{hitung} = 5,094 > t_{tabel} = 1,986$, (3) adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $f_{hitung} = 31,965 > f_{tabel} = 3,09$.

**DER EINFLUSS VON DEM LESEINTERESSE UND DER
WORTSCHATZBEHERRSCHUNG AUF DIE DEUTSCHE
SCHREIBFERTIGKEIT IN DER KLASSE XI
AN DER SMA N 2 WONOGIRI**

**Von: Choirul Nur Ahmad
Studentennummer: 09203241013**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung beabsichtigt: (1) den Einfluss des Leseinteresses auf die Schreibfertigkeit, (2) den Einfluss der Wortschatzbeherrschung auf die Schreibfertigkeit und (3) den Einfluss von beiden oben genannten Aspekten zusammen auf die Schreibfertigkeit bei den Deutschlernenden der Klasse XI SMA N 2 Wonogiri herauszufinden.

Die Population und das Objekt (*Sample*) dieser Untersuchung sind die Deutschlernenden aus der Klasse XI SMA N 2 Wonogiri. Die Probanden wurden durch ein *Simple Random Sampling* bestimmt. Es besteht aus drei Klassen, nämlich Klasse XI IPA 2, XI IPA 4 und XI IPA 7. Sie sind insgesamt 93 Lernende. In dieser Untersuchung gibt es zwei freie Variablen, nämlich das Leseinteresse (X_1) und die Wortschatzbeherrschung (X_2), und eine gebundene Variable, nämlich die deutsche Schreibfertigkeit (Y). Die Untersuchung ist ein *ex post facto*. Die Daten wurden durch eine Umfrage und die Testen genommen. Die Validität wurde mithilfe des *Pearson* errechnet. Die benutzte Validität ist die *Kontent-, Konstruktvalidität* und *validitas butir soal*. Die Reliabilität wurde mithilfe des *Alpha Cronbach* errechnet. Nach dem Probentest hat es sich gezeigt, dass es 30 Aufgaben für das Leseinteresse, 25 Aufgaben (von 30 Aufgaben) für die Wortschatzbeherrschung und 2 Aufgaben für die deutsche Schreibfertigkeit valide sind. Diese Daten wurden mithilfe der *Product Moment Correlation* und *Doppelregression* analysiert.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigt, dass die Regressionelinie $= -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$ ist. Das bedeutet (1) es gibt einen signifikanten Einfluss von dem Leseinteresse auf die deutsche Schreibfertigkeit ($t_{Koeffizient} = 5,207 > t_{Tabelle} = 1,986$), (2) es gibt einen signifikanten Einfluss von der Wortschatzbeherrschung auf die deutsche Schreibfertigkeit ($t_{Koeffizient} = 5,094 > t_{Tabelle} = 1,986$), (3) es gibt einen signifikanten Einfluss von dem Leseinteresse und der Wortschatzbeherrschung auf die deutsche Schreibfertigkeit ($f_{Koeffizient} = 31,965 > f_{Tabelle} = 3,09$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, penguasaan lebih dari satu bahasa lebih diutamakan. Bahasa asing mutlak digunakan untuk mendapatkan informasi dari penjuru dunia. Dengan kata lain bahasa asing disebut juga sebagai jembatan interaksi antar bangsa. Mengingat pentingnya hal ini, pemerintah Indonesia mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan pembelajaran dan penguasaan bahasa asing, diantaranya melalui dunia pendidikan. Dari dunia pendidikan, pemerintah berusaha menyisipkan berbagai program pembelajaran bahasa asing. Saat ini bahasa asing yang telah masuk dalam kurikulum pendidikan Indonesia antara lain bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Jerman, bahasa Perancis, bahasa Arab, dan bahasa Jepang.

Di Indonesia, pelajaran bahasa Jerman sudah diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maupun Madrasah Aliyah (MA). Salah satu SMA tersebut adalah SMA Negeri 2 Wonogiri yang sudah mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman dari kelas X hingga kelas XII. Pada tahun 2008, mata pelajaran bahasa Jerman diajarkan secara merata di semua kelas dari kelas X hingga kelas XII. Tetapi muncul kebijakan baru di SMA Negeri 2 Wonogiri, yang menambahkan mata pelajaran bahasa asing baru yaitu bahasa Jepang, sehingga bahasa Jerman diajarkan di semua kelas XI dan XII, dan pengecualian untuk kelas X hanya diajarkan di jurusan bahasa saja. Dengan kata lain, kelas X untuk jurusan IPA dan IPS tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa

Jerman. Pengalokasian waktu untuk mata pelajaran bahasa Jerman adalah 2 x 45 selama satu minggu.

Mempelajari bahasa Jerman tidak lepas dari keterampilan-keterampilan yang ada didalam bahasa tersebut. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMA terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini berkaitan satu sama lain, tidak dapat dipisahkan sehingga membentuk kesatuan yang utuh dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat menerima, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif atau ekspresif (menghasilkan). Untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut dituntut adanya penguasaan kosakata. Tanpa penguasaan kosakata yang cukup, mustahil orang akan mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, serta perasaan baik secara lisan maupun tertulis. Semakin banyak jumlah kosakata yang dikuasai seseorang, semakin menunjukkan tingkat kualitas keterampilan berbahasa seseorang. Oleh karena itu, aspek kebahasaan seperti kosakata sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah agar peserta didik dapat mengembangkan keempat aspek keterampilan

berbahasa yang diajarkan. Kosakata dan gramatika merupakan faktor pendukung dalam mencapai keempat keterampilan bahasa Jerman tersebut.

Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan paling sulit untuk dikuasai peserta didik. Banyak faktor yang menjadi penghambat dalam penguasaan keterampilan menulis, diantaranya kurangnya minat peserta didik untuk berlatih menulis dan minimnya penguasaan kosakata mereka. Dalam prosesnya, keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis tidak dapat dicapai secara instan, dengan kata lain membutuhkan waktu yang lama. Dalam hal ini, peran guru dan peserta didik harus berkesinambungan. Peserta didik harus berlatih menulis bahasa Jerman secara berkala, sehingga peserta didik akan terbiasa. Guru juga diharapkan mempunyai metode, pendekatan, media maupun teknik yang inovatif dan kreatif, sehingga peserta didik dapat menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman dengan baik.

Seperti yang sudah diuraikan di atas, bahwa proses pembelajaran keterampilan menulis tidak bisa berdiri sendiri, tetapi melalui proses perpaduan antara faktor kebahasaan dan non kebahasaan yang saling mengisi dan terintegrasi. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran yang efektif dan menarik, sehingga minat peserta didik dalam belajar menulis dapat meningkat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Juli 2013 di SMA Negeri 2 Wonogiri oleh peneliti, keterampilan menulis peserta didik masih belum memenuhi kriteria penulisan menggunakan bahasa Jerman dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam

menulis atau membuat karangan bahasa Jerman. Sebagai contoh, ketika peserta didik diberikan tugas untuk menulis, mereka cenderung beralasan seperti tidak mengerti bahasa Jerman atau tidak punya ide cerita untuk ditulis. Hal ini menjadi penghambat peserta didik dalam menyusun kata menjadi kalimat yang benar sesuai struktur kalimat bahasa Jerman. Padahal peran guru dalam pembelajaran dapat dikatakan cukup baik, karena dalam memberikan materi pelajaran, guru sudah memberikan materi pelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum. Selain itu, keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk mengajarkan bahasa Jerman juga menjadi faktor tambahan, sehingga guru belum dapat menyampaikan materi menulis secara keseluruhan. Akibatnya kesempatan peserta didik untuk berlatih menulis kurang dan guru juga jarang memberikan tugas karangan bahasa Jerman.

Selain itu, ada beberapa faktor yang ditemukan di tempat penelitian yang kurang mendukung berhasilnya proses pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik. Faktor tersebut antara lain banyaknya peserta didik yang kurang memiliki minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman yang masih sangat minim. Hal tersebut yang menyebabkan terhambatnya proses penguasaan keempat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara). Penguasaan kosakata tidak terlepas dari minat baca peserta didik terhadap teks bacaan bahasa Jerman. Minat baca peserta didik SMA Negeri 2 Wonogiri dalam membaca buku-buku pelajaran, khususnya teks berbahasa Jerman masih rendah, sehingga secara tidak langsung diduga berdampak pada keterampilan peserta didik dalam menulis karangan berbahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan. Faktor kebahasaan menyangkut tentang penguasaan kosakata dan gramatika. Faktor non kebahasaan menyangkut pengalaman membaca dan kondisi psikologi peserta didik, termasuk di dalamnya minat, motivasi, sikap, dan pandangan. Faktor-faktor yang berpengaruh pada kemampuan menulis bahasa Jerman inilah yang akan diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat peserta didik untuk berlatih menulis.
2. Penguasaan kosakata peserta didik masih rendah.
3. Keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk mengajarkan bahasa Jerman.
4. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis atau membuat karangan bahasa Jerman.
5. Minat belajar peserta didik masih rendah.
6. Minat baca teks berbahasa Jerman masih rendah.

C. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada tiga pokok pemasalahan, yakni.

1. Pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
2. Pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
3. Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa, khususnya yang menyangkut pengajaran kosakata dan menulis. Hasil penelitian ini nantinya juga dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini bagi pembaca adalah memberikan pengertian mengenai pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap

keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan atau penelitian yang relevan.

Bagi peneliti sendiri, yakni dapat menambah pengalaman terutama pengalaman penelitian, dan memperluas pengetahuan dengan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan dalam kehidupan nyata.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Belajar merupakan proses perubahan diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Seperti yang dikemukakan Garry (dalam Sudjana, 2005: 5) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Gredler (1986: 1) juga mendefinisikan "*learning is the process by which human beings acquire a vast variety of competencies, skills and attitudes*" artinya belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Menurut Rombepajung (1988: 3) pembelajaran dan pengajaran berarti suatu proses melibatkan pembelajaran tertentu secara individu yang memiliki kemampuan dan kualitas yang unik, serta guru secara individu dengan lingkungannya yang tersendiri pula. Pembelajaran bahasa menurut Keraf (2004: 1) adalah alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucapan manusia.

Pembelajaran berbeda dengan pengajaran. Pembelajaran berpusat pada subjek belajar atau peserta didik. Peserta didik harus mencari, menemukan, menganalisis, memecahkan masalah, merumuskan, dan menyimpulkan suatu masalah, sedangkan pengajaran guru lebih aktif daripada peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru. Menurut Stern (1987: 21) pengajaran bahasa adalah "*language teaching is defined as activities intended to*

bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning.” Pendapat di atas dapat diartikan, pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, dan konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa. Pada dasarnya, hal yang paling utama dalam pembelajaran adalah komunikasi yang menjadi komponen esensial dan produk utama dalam pembelajaran bahasa. Hardjono (1988: 78) berpendapat bahwa tujuan dari pengajaran bahasa asing dewasa ini diarahkan ke pengembangan keterampilan menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Intinya kurikulum mempunyai peranan penting dalam merumuskan tujuan pengajaran dan pengembangan keterampilan bahasa asing sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Adapun untuk mempelajari bahasa asing, dalam hal ini bahasa Jerman, harus memperhatikan aspek-aspek lain yang mendukung, sehingga proses belajar bahasa menjadi lebih teratur dan mendalam. Rombepajung (1988: 99) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari suatu bahasa selain bahasa ibu secara sadar atau tidak sadar, baik di lingkungan tidak formal maupun dalam lingkungan yang formal. Mempelajari bahasa asing hendaknya juga memperhatikan aspek-aspek tertentu, seperti fonologi, leksikon, tata bahasa dan pengetahuan praktisnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari. Oleh karena itu banyak sekolah yang sudah mengajarkan bahasa Jerman, mengingat perannya dalam

perkembangan dunia. Selain itu diharapkan, penguasaan bahasa Jerman dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena bahasa Jerman merupakan bahasa yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan yang dapat digunakan untuk memahami dan mengungkapkan suatu informasi tertentu.

Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula pada aktivitas sehari-hari sebagai berikut.

- (1) Menyatakan nama diri dan keluarga.
- (2) Menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat.
- (3) Berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal.
- (4) Memberi keterangan tentang seseorang.
- (5) Menyebutkan nama-nama hari.
- (6) Memahami permintaan informasi dari seseorang.
- (7) Menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelaajaran bahasa asing merupakan proses mempelajari suatu bahasa selain bahasa ibu. Dalam mempelajari bahasa asing pada tingkat pemula, lebih dikhkususkan pada materi-materi tentang aktivitas sehari-hari yang sederhana, karena dengan mempelajari hal-hal yang langsung atau dialami sendiri akan memudahkan seorang pemula dalam mengungkapkan suatu tujuan.

2. Hakikat Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Menurut Tarigan (2008: 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahasa tulis. Jadi membaca lebih

ditekankan pada perolehan informasi yang nantinya akan disampaikan pada orang lain. Adapun menurut Rahim (2008: 3) membaca merupakan gabungan dari proses perceptual dan kognitif. Perserptual dapat diartikan dengan penggambaran atau imajinasi yang dimiliki masing-masing orang. Ranah kognitif sendiri bersumber dari ranah afektif. Ranah afektif berkaitan dengan minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil resiko. Jadi, minat merupakan ranah afektif yang kemudian menjadi sumber pemahaman, interpretasi, dan asimilasi seseorang dalam membaca.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai rasa ketertarikan akan sesuatu, seperti yang diungkapkan oleh Suryabrata (1993: 109) bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Hal senada juga diungkapkan oleh Slameto (1995: 182) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Secara garis besar minat berarti rasa yang mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukainya.

Semiawan (dalam Iskandarwassid, 2008: 113) mengatakan bahwa minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Hurlock (1999: 114) yang menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Minat muncul karena ada perasaan senang atau ketertarikan untuk mengetahui atau mempelajari sesuatu. Hal ini timbul karena adanya kesadaran dalam diri sendiri untuk menerima hubungan antara

dirinya sendiri dengan suatu hal di luar dirinya.

Getzel (dalam Mardapi, 2008: 106) menambahkan, minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian akan suatu objek yang diminati. Oleh karena itu yang terpenting dari minat adalah intensitasnya. Perhatian akan hal yang diminati dapat diwujudkan oleh rasa ingin tahu objek tersebut dengan rasa senang dan dapat dikatakan bahwa minat berhubungan dengan aspek kesenangan, kegemaran, kepuasan, dan perhatian sebagai stimulasi atas tindakan. Dengan kata lain minat merupakan rasa keinginan seseorang yang mendorong untuk berkecimpung dalam suatu kegiatan yang didasari oleh rasa ketertarikan. Minat terjadi karena adanya dorongan dari dalam diri manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, dan akhirnya melalui minat, orang tersebut akan berbuat lebih baik.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam jenis minat yang mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar, salah satu diantaranya adalah minat membaca. Pada dasarnya minat membaca merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap aktivitas membaca, sehingga seseorang akan termotivasi dan tumbuh rasa sukanya terhadap kegiatan membaca. Jadi, minat membaca adalah kondisi psikologis yang terdiri dari perhatian, perasaan positif, berhubungan aktif dengan kegiatan membaca, dan intensif. Dalam hal ini tentu saja yang menjadi objek dari minat baca tersebut adalah teks-teks berbahasa Jerman.

Dari pernyataan di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca mengandung unsur perhatian, perasaan positif, berhubungan aktif dengan kegiatan membaca,

dan intensif. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang berhubungan dengan membaca dilakukan dengan penuh ketekunan dan intensitas yang tinggi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Indikatornya

Minat muncul karena adanya rasa ketertarikan untuk mengetahui atau mempelajari sesuatu. Dalam artian minat timbul karena adanya kesadaran dalam diri sendiri untuk menerima hubungan antara dirinya sendiri dengan suatu hal diluar dirinya. Sama halnya dengan minat baca, minat untuk membaca tidak bisa muncul jika tidak ada rasa ketertarikan. Dalam rangka menumbuhkan minat baca sebagai suatu kebiasaan pada peserta didik, maka proses terbentuknya kebiasaan membaca memakan waktu yang tidak singkat, karena proses terbentuknya minat baca seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Minat dipengaruhi oleh berbagai macam aspek psikologis seseorang. Hurlock (1999: 115) menyatakan karakteristik minat anak berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah sebagai berikut.

- (1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental, (2) minat bergantung pada kesiapan belajar, (3) minat bergantung pada kesempatan belajar, (4) perkembangan minat terbatas, (5) minat dipengaruhi pengaruh budaya, (6) minat berbobot emosional, (7) minat bersifat egosentrisk.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Frymeir dalam Crawley dan Montain (dalam Rahim, 2007: 28) yang mengidentifikasi enam faktor yang mempengaruhi perkembangan minat, di antaranya sebagai berikut.

(1) Pengalaman sebelumnya; siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya. (2) Konsepsinya tentang diri; siswa akan menolak informasi yang dirasa mengancamnya, sebaliknya siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dalam membantu meningkatkan dirinya. (3) Nilai-nilai; minat siswa timbul jika sebuah pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa. (4) Mata pelajaran yang bermakna; informasi yang mudah dipahami oleh siswa akan menarik minat mereka. (5) Tingkat keterlibatan tekanan; jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi. (6) Kompleksitas materi pelajaran; siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada informasi bacaan yang lebih kompleks.

Bloom (dalam Iskandarwassid, 2008: 114) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan pengaruh lingkungan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti jenis kelamin dan cicitra, sedangkan faktor eksternal yang juga mempengaruhi minat baca diantaranya adalah ketersediaan bahan bacaan dan berbagai faktor lingkungan yang mendukung kegiatan membaca tersebut.

Ridwan (2004: 128) menambahkan bahwa tidak ada minat remaja yang universal, karena minat tersebut bergantung pada jenis kelamin, intelegensi, lingkungan tempat ia hidup, dan kesempatan untuk mengembangkan minat. Namun ada minat tertentu yang hampir bersifat universal, yaitu minat pada prestasi. Prestasi yang baik dapat memberikan kepuasan pribadi dan ketenaran. Inilah sebabnya mengapa prestasi, baik dalam bidang olahraga, tugas-tugas

sekolah maupun berbagai kegiatan sosial dapat menumbuhkan minat yang kuat sepanjang masa.

Tampubolon (dalam Iskandarwassid, 2008: 115) mengatakan apabila minat sudah tumbuh dan berkembang, dalam arti bahwa orang bersangkutan sudah mulai suka membaca, maka kebiasaan membaca pun akan berkembang kuat. Bila kegiatan membaca dilandasi minat baca yang tinggi, maka kegiatan itu akan dilakukan secara tetap dan teratur. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa minat baca merupakan fondasi awal suatu kebiasaan membaca. Apabila pembaca memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan membaca maka kebiasaan membaca akan terbentuk. Minat baca yang diwujudkan dalam kegiatan membaca yang tinggi dan terus-menerus akan membentuk kebiasaan membaca.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi minat, minat juga mempunyai prinsip-prinsip yang menguatkan akan minat itu sendiri. Kenneth H. Hover (dalam Hamalik, 2001: 165-167) menjelaskan tentang prinsip-prinsip minat, diantaranya adalah sebagai berikut.

- (1) Minat yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada minat yang dipaksa orang lain. (2) Pemahaman yang jelas akan tujuan-tujuan akan merangsang minat. (3) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakan sesuatu daripada tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru. (4) Teknik dan proses belajar mengajar yang beragam selalu efektif untuk mempertahankan minat.

Selain prinsip-prinsip untuk menguatkan minat seperti pada kutipan di atas, minat juga mempunyai batasan. Hal itu seperti yang dikemukakan oleh Iskandarwassid (2008: 113) yang menyatakan mengenai tiga batasan minat, yakni sebagai berikut.

- (1) Suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif, (2) suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran

terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu, dan (3) bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Sardiman (2005: 95) mengemukakan strategi untuk membangkitkan minat dengan cara berikut.

- (1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan. (2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau. (3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik. (4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingginya minat baca diantaranya adalah persentase perhatian terhadap minat yang didalami tersebut, adanya dorongan yang kuat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, besarnya upaya yang ditunjukkan untuk mencapai kesuksesan yang dapat dilihat dari tingginya inisiatif dan rasa ingin tahu seperti dengan menggunakan waktu untuk belajar di perpustakaan, banyak membaca buku yang mendukung minat tersebut, serta melengkapi fasilitas belajar untuk menunjang minat baca.

c. Pengukuran Minat Baca

Untuk mengukur minat baca dalam penelitian ini, teknik penilaianya menggunakan teknik nontes dalam bentuk angket (kuesioner). Arikunto (1997: 24) menjelaskan definisi kuesioner adalah sebuah daftar yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner tersebut dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat responden mengenai segala sesuatu terkait tentang minat baca, dan lain sebagainya.

Kuesioner merupakan media ukur yang paling tepat dan efisien. Efisiensi waktu lebih terlihat jika menggunakan media ukur ini daripada menggunakan wawancara. Jika wawancara dilakukan secara lisan dan sumber datanya adalah satu orang responden yang bergantian, maka kuesioner dilakukan secara tertulis dan dapat menghadapi beberapa responden dalam kurun waktu yang bersamaan. Adapun hasil dari angket atau kuesioner tersebut akan digunakan untuk penilaian tentang minat baca peserta didik. Untuk menilai angket tersebut maka digunakan model skala penilaian dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scale*) atau yang biasa disebut juga dengan skala *Likert*. Oppenheim (dalam Arikunto, 1997: 23) mengatakan “*Rating gives a numerical value to some kind of judgement*”, yakni suatu skala selalu disajikan atau digambarkan dalam bentuk angka.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa angket dengan skala bertingkat atau disebut juga skala *Likert* disajikan atau digambarkan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai instrumen untuk menjaring data tentang minat baca.

3. Hakikat Penguasaan Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Pengertian kosakata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988: 577) adalah perbendaharaan kata. Soedjito (1992: 21) menambahkan kosakata atau perbendaharaan kata adalah: (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Hal senada diungkapkan Nurgiyantoro (1988:146) yang mengatakan bahwa kosakata adalah

perbendaharaan kata atau apa saja yang dimiliki oleh suatu bahasa. Kridalaksana (1984:122) menyatakan bahwa kosakata (*vocabulary*) berarti leksikon (*lexikon*). Selain itu dapat juga diartikan sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, atau bisa juga diartikan sebagai kekayaan yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa; kosakata; perbendaharaan kata.

Nurgiyantoro (2001: 166) merumuskan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan ataupun tertulis. Seseorang yang memiliki penguasaan kosakata yang baik tidak akan memiliki hambatan dalam berkomunikasi dengan orang lain dan tidak akan menemui kesulitan berarti saat harus memahami isi yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Keraf (1996: 24) merumuskan pengertian kosakata, yakni keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa. Kosakata tidak lain adalah daftar kata yang segera akan diketahui artinya bila didengarkan kembali walaupun jarang ataupun tidak pernah digunakan lagi dalam percakapan atau tulisan kita sendiri. Perbendaharaan kata seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Götz (1997: 1127) menambahkan bahwa, “*Wortschatz (1) alle Wörter, die jemand zum Sprechen benutzt, (2) alle Wörter jemand in ihrer Bedeutung kennt*”. Arti kutipan tersebut yaitu kosakata (1) semua kata yang digunakan seseorang untuk berbicara, (2) semua kata yang dikenal oleh seseorang beserta artinya.

Adiwimarta (1982: 21) mengatakan kosakata adalah sebagai berikut,

kosakata disebut juga perbendaharaan kata meliputi pengertian: semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; kata-kata yang dikuasai oleh seseorang atau yang dipergunakan oleh sekelompok orang dari suatu lingkungan yang sama; kata-kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; seluruh morfem yang ada dalam suatu bahasa (dalam pengertian linguistik); sejumlah kata dan frase dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai batasan dan keterangannya.

Hardjono (1988: 71) menyatakan bahwa dari semua aspek bahasa asing yang harus dikuasai peserta didik dalam proses belajar. Aspek kosakata dianggap yang paling penting, karena tanpa penguasaan kosakata, tidak mungkin seseorang bisa menggunakan bahasa asing.

Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut adalah bahwa kosakata merupakan (1) Perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang. (2) Kosakata dapat digunakan secara aktif apabila digunakan dalam keempat keterampilan berbahasa (berbicara, membaca, menulis, dan menyimak), sedangkan kosakata dikatakan pasif apabila kosakata tersebut dapat dipahami oleh seseorang namun tidak digunakan dalam berbicara. (3) Kosakata merupakan unsur penting yang harus dikuasai seseorang, karena dengan kosakata tersebut seseorang dapat menggunakan bahasa asing.

b. Penguasaan Kosakata

Kosakata berperan penting dalam penyusunan kalimat. Dengan penguasaan kosakata yang cukup seseorang dapat memilih kosakata mana yang akan dipilih sehingga lawan bicara akan memahami. Selain itu, dalam penguasaan kosakata yang banyak maka peserta didik akan mampu berbahasa dengan baik dan tidak akan timbul konflik akibat kesalahpahaman. Rivers (dalam

Nunan, 1991: 117) berpendapat tentang kosakata, termuat dalam ringkasan definisi seperti berikut.

Has argued that the acquisition of an adequate vocabulary is essential for successful second language use because, without an extensive vocabulary, we will be unable to use the structure and functions we may have learned for comprehensible communication.

Yang berarti telah diperdebatkan bahwa penggunaan suatu kosakata yang cukup itu penting untuk berhasilnya penggunaan untuk bahasa kedua karena tanpa jumlah kosakata yang banyak, kita tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi yang telah kita pelajari untuk komunikasi yang komprehensif. Oleh karena itu dibutuhkan penguasaan kosakata yang banyak agar terjadi komunikasi yang baik, terutama komunikasi dengan menggunakan bahasa asing.

Hardjono (1988: 71) menyatakan semua aspek dasar bahasa asing yang harus dikuasai peserta didik dalam proses belajar-mengajar aspek kosakata dianggap yang paling penting, karena tanpa penguasaan kosakata yang cukup tidak mungkin seseorang dapat menggunakan bahasa asing. Hal tersebut diperkuat oleh Djiwandono (1996: 43) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata yang merupakan bagian dari penguasaan bahasa dibedakan dalam penguasaan aktif-produktif dan pasif-reseptif. Pengertian penguasaan kosakata aktif-produktif yaitu kosakata yang telah dikuasai dan dipahami dapat digunakan oleh pembelajar bahasa secara wajar tanpa adanya kesulitan dalam berkomunikasi atau berbahasa. Penguasaan pasif-reseptif merupakan kosakata yang dikuasai hanya dapat dipakai oleh pembelajar bahasa dari ungkapan bahasa orang lain, tetapi ia tidak mampu menggunakan kosakata secara wajar dalam berkomunikasi atau berbahasa.

Hal senada dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2001: 213) yang mengemukakan bahwa penguasaan kosakata dapat dibedakan ke dalam penguasaan yang bersifat *reseptif* dan *produktif*. Kemampuan memahami kosakata terlihat dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedang kemampuan mempergunakan kosakata tampak dalam kegiatan menulis dan berbicara. Yang dimaksud dengan kata-kata aktif adalah kata-kata yang sering dipergunakan seseorang dalam berbicara atau menulis. Kata-kata pasif adalah kata yang hampir tidak dapat digunakan oleh seseorang, tetapi akan menimbulkan reaksi bahasa bila didengar atau dibaca.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata dapat dimiliki sebagai kosakata yang aktif dan kosakata yang pasif. Penguasaan kosakata merupakan modal dasar dalam belajar bahasa asing dan penting untuk dikuasai, karena tanpa penguasaan kosakata tidak mungkin orang bisa menggunakan bahasa asing. Dengan penguasaan kosakata yang cukup maka komunikasi akan terjadi dengan baik dan dapat mengurangi kesalahpahaman terutama dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing, yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman.

c. Pengajaran Kosakata

Pengajaran kosakata bertujuan untuk menambah atau meningkatkan perbendaharaan kata peserta didik. Dalam hal ini peserta didik diharapkan dapat menggunakan kosakata tersebut secara tepat dalam berkomunikasi baik sesuai dengan fungsinya. Pengajaran kosakata di sekolah tidak diajarkan secara khusus atau terpisah, melainkan diajarkan secara bersamaan dengan keterampilan

berbahasa lainnya. Selain itu, penguasaan kosakata merupakan tujuan minimal yang hendak dicapai. Kosakata dasar atau *basic vocabulary* menurut Tarigan (1985: 3) adalah kata ganti yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Kosakata dasar dengan contoh dalam bahasa Jerman misalnya *der Vater* ‘ayah’, *die Mutter* ‘ibu’, *ich* ‘saya’, *du* ‘kamu’, dan lain sebagainya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperbanyak kosakata peserta didik. Keraf (1991: 67) menyebutkan ada empat cara untuk memperluas kosakata seseorang, antara lain dapat dikemukakan: (1) melalui proses belajar, (2) melalui konteks, (3) melalui kamus, kamus sinonim dan tesaurus, dan dengan (4) menganalisa kata-kata. Ghazali (2000, 175-176) juga menjelaskan mengenai strategi belajar bahasa pengembangan kosakata, yaitu terangkum dalam empat hal, yaitu sebagai berikut.

(1) Mencatat kata-kata baru yang didapat ketika individu membaca atau menyimak, dan mencari maknanya, kemudian kata baru tersebut disimpan dalam perbendaharaan kata atau bank kata, (2) mengelompokkan kata-kata baru tersebut sesuai dengan kategorinya, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, dan lain-lain, (3) menggunakan peta semantik sehingga bisa melihat hubungan antara makna satu kata dengan makna kata yang lain. Kemudian membuat pengelompokan kata dengan makna yang sama atau berhubungan, (4) mengupayakan untuk memahami makna kata dari konteksnya.

Sementara itu Lado (1967: 120) menambahkan pengajaran kosakata adalah sebagai berikut.

(1) Mengenali tingkat kesulitan, guru mengajarkan kosakata yang bervariasi untuk a) kata-kata yang mirip dengan bahasa pertama (bahasa ibu) dalam hal bentuk, arti, dan distribusi, b) kata-kata dengan tingkat kesulitan yang biasa atau normal yang memiliki bentuk tidak mirip dengan bahasa pertama, c) masalah-masalah khusus yang sulit untuk dikuasai. (2) Mendengarkan kata, siswa mendengarkan kata tersebut satu per satu dan

dalam satu kalimat. Jika bunyi tersebut sudah dikuasai, siswa akan mendengarkan dengan tepat setelah dua atau tiga kali pengulangan. (3) Mengeja kata, siswa mengeja kata meskipun tujuannya hanyalah membaca atau menyimak. Mengeja kata membantu mereka mengingat kata itu lebih lama dan siap mengenali ketika mereka mendengar atau melihat kata-kata itu. (4) Menangkap makna, guru menyampaikan makna kepada siswa tanpa menggunakan terjemahan, kecuali sebagai upaya terakhir. Hal ini ditujukan karena jika guru menggunakan bahasa pertama setiap saat, bahasa target tidak akan dikuasai oleh siswa. (5) Mendefinisikan sendiri sesuai konteks, konteks membuat situasi menjadi jelas. Hal ini dapat membantu pembelajaran dalam menemukan arti kata baru. (6) Mendefinisikan ke dalam bahasa target dapat lebih efektif bila kata-kata dalam istilah tersebut lebih dikenal atau lebih mudah ditebak daripada kata yang didefinisikan.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata dapat diajarkan dan dikembangkan dengan berbagai teknik. Dengan menggunakan salah satu atau berbagai teknik tersebut, pembelajaran kosakata akan lebih menarik dan efektif serta dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Akan tetapi untuk menggunakan teknik-teknik tersebut harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta tingkat penguasaan kebahasaan peserta didik.

4. Hakikat Keterampilan Menulis

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 1088) adalah kecekatan, kecakapan, kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Keterampilan juga dapat didefinisikan sebagai pola kegiatan yang bertujuan dan kompleks serta memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Haryati (2006: 22) membedakan keterampilan menjadi dua macam, yaitu keterampilan psikomotorik dan keterampilan yang berhubungan dengan kegiatan fisik yang berupa kebiasaan bekerja dengan menggunakan alat, sedangkan keterampilan intelektual merupakan keterampilan yang berhubungan

dengan mental yaitu kegiatan berupa kegiatan berpikir kritis seperti memecahkan masalah.

Menulis merupakan bentuk manifestasi dari keterampilan berbahasa yang paling akhir yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 256) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajaran bahasa setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Mc Roberts (dalam Syamsudin dan Damaianti, 2006: 173) menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan unik yang membutuhkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Akhadiah (1988: 37) mendefinisikan keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit, kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan pungtuasi, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf. Keterampilan menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa dengan cara mengungkapkannya dilakukan secara tertulis (Iskandarwassid, 2008: 248).

Bell and Burnay dalam Nunan (1989: 36) menyatakan menulis sebagai berikut.

...writing is an extremely complex cognitive activity in which the writer is required to demonstrate control of a number of variables simultaneously. At the sentence level these include control of content, format, sentence structure, vocabulary, punctuation, spelling, and letter formation. Beyond the sentence, the writer must be able to structure and integrate information into cohesive and coherent paragraphs and texts.

Pendapat Bell dan Burnay di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang sangat kompleks untuk menunjukkan kontrol dari sejumlah variabel secara bersamaan. Pada tingkat kalimat, menulis termasuk kontrol dari isi, format, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan bentuk surat. Di luar kalimat, penulis harus mampu menyusun dan mengintegrasikan informasi ke dalam paragraf yang kohesif dan koheren dan teks.

Pada dunia pendidikan, menulis merupakan alat yang ampuh dalam proses pembelajaran bahasa asing yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 307) standar kompetensi menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana, sedangkan kompetensi dasarnya adalah (1) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Lado (1977: 195) mendefinisikan menulis adalah sebagai berikut.

“Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lessnen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist”.

Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis. Menurut Peter (2003: 3) “*Writing is the*

representation of language in a textual medium through the use of a set of signs or symbols" yang berarti menulis adalah representasi bahasa dalam sebuah media teks tertentu dengan menggunakan tanda-tanda atau simbol.

Takala (dalam Achmadi, 1988: 22) mendefinisikan menulis atau mengarang sebagai berikut, "*...writing is a multilevel, interactive, and goal-directed process of constructing, encoding, and communicating meaning by means of a conventional system of visible marks*". Artinya, menulis adalah suatu proses bertingkat, interaktif, dan bertujuan langsung untuk membangun, mengkomunikasikan dan menelaah makna dari sistem konvesional suatu tanda yang dapat dilihat.

Suparno (2004: 13) berpendapat bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur dan hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Bolton (1996: 63) menyatakan menulis merupakan usaha untuk berkomunikasi yang mempunyai aturan serta kebiasaan-kebiasaannya tersendiri. Dia juga membagi kegiatan menulis menjadi kegiatan menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan dan menulis dengan tujuan itu sendiri. Menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah kegiatan berlatih tata bahasa dan kosakata yang harus dikerjakan secara tertulis dengan tujuan peserta didik mampu menguasainya dan benar. Menulis dengan tujuan itu sendiri adalah menulis secara kreatif sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Menurut Suriamiharja (1996: 2) kegiatan menulis merupakan suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan memiliki urutan yang logis dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa tertentu sehingga dapat mengegambarkan dan menyajikan informasi yang diekspresikan secara tertulis dan jelas. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Menurut Sokolik (dalam Linse dan Nunan, 2006: 98) menulis adalah “*writing is a combination of process refers to the act of gathering ideas and working with them until they are presented in manner that is polished and comprehensible to readers*”. Dari pendapat di atas dapat diartikan, bahwa menulis adalah kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya yaitu pada mengumpulkan ide-ide dan menuangkanya dalam bentuk tulis sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca dan dipahami membaca.

Nunan (2003: 92-95) berpendapat, dalam keterampilan menulis ada empat hal yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu sebagai berikut.

- (1) Pendidik memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. Hal ini untuk mengurangi kesenjangan tujuan yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik. Kesenjangan tujuan ini sering terjadi dikarenakan pendidik tidak memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik, (2) pendidik sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis. Pendidik dapat memberikan variasi pembelajaran menulis dengan berbagai macam tulisan, sebagai contohnya adalah menulis surat, menulis kesimpulan, menulis puisi ataupun jenis tulisan yang lain yang membuat peserta didik menikmati aktifitas menulis, (3) adalah memberikan umpan baik yang membantu dan bermakna bagi peserta didik. Setiap tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik harus diberikan umpan balik yang tidak harus ditulis oleh pendidik itu sendiri tetapi bisa melalui suara yang direkam dalam *tape recorder* ataupun pendidik dapat memberikan kunci-kunci kesalah dan peserta didik dapat mengoreksi sendiri hasil tulisannya, (4) adalah menentukan klarifikasi nilai yang akan diberlakukan pada hasil tulisan peserta didik. Sering terjadi

bahwa pendidik hanya mengoreksi struktur kalimat saja dan tidak menilai unsur yang lain atau bahkan peserta didik tidak tahu mengapa dia dapat 100 dan temannya 50. Pendidik wajib memberikan informasi kepada peserta didik unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam penilaian.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses bertingkat yang memiliki urutan logis dalam menuangkan ide atau gagasan untuk menyampaikan suatu informasi dalam bentuk tulisan atau karangan sesuai materi yang diajarkan. Dengan menulis dapat diketahui seberapa besar potensi yang ada dalam diri kita untuk aktif dalam menyerap informasi. Pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog dengan tema *sich vorstellen*.

5. Penilaian Keterampilan Menulis

Menurut Nurgiyantoro (2001: 6-7) penilaian adalah pemberian nilai (*grading, valuing*) dan atau pertimbangan, yang dalam dunia pendidikan berarti mempertimbangkan hasil belajar peserta didik, cara mengajar guru, kegiatan belajar mengajar, kurikulum atau program pendidikan.

Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Cronbach (Nurgiyantoro, 2010: 10) penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

Oller (1979: 1-2) mengatakan bahwa tes adalah, “*all test is a device that tries to assess how much has been learned in a foreign language course, or some parts of course.*” Pernyataan tersebut berarti sebuah tes adalah yang digunakan untuk menilai seberapa banyak pelajaran yang telah dipelajari atau beberapa bagian dari pelajaran. Djiwandono (2008: 15) berpendapat bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkret, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain.

Nurgiyantoro (2010: 7) menjelaskan bahwa tes merupakan sebuah prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan , analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pembelajaran. Berikut merupakan langkah-langkah penilaian menurut Brink (dalam Nurgiyantoro, 2010: 16). Untuk lebih mempermudah pemahaman, unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing- masing unsur dalam karangan.

Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Brink

No	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Valette (1977: 256) memiliki pendapat lain tentang penilaian keterampilan menulis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Valette

Aspek	Skor	Perincian
Organisasi	5 4 3 2 1	Gagasan yang diungkap jelas, padat, tertentu, rapi dan lugas (sangat baik). Gagasan yang diungkap jelas, urutan logis tetapi kurang lengkap namun ide utama terlihat (Baik). Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis namun ide utama masih terlihat (cukup). Gagasan kacau, terpotong-potong, tidak urut dan pengembangan tidak logis (kurang). Tidak komunikatif, tidak terorganisir (sangat kurang).
Kejelasan Ekspresi	5 4 3 2 1	Ekspresi lancar dan mudah dipahami, menggunakan makna kata dan ungkapan dengan tepat (sangat baik). Ekspresi dapat dipahami ungkapan yang kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna sehingga masih dapat dipahami (baik). Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kadang kurang tepat sehingga makan menjadi tidak jelas (cukup). Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kurang tepat sehingga makna menjadi membingungkan (kurang). Ekspresi tidak dapat dipahami/tidak dapat dimengerti, ungkapan yang digunakan tidak tepat sehingga makna tidak dapat dimengerti (sangat kurang).
Kejelasan Kosakata	5 4 3 2 1	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata dan hampir tidak ada kesalahan penulisan kata/semua benar, hampir tidak ada kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (sangat baik). Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata tetapi kadang ada kesalahan penulisan kata, huruf besar dan kecil serta ejaan (baik). Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan, kurang menguasai pembentukan kata sehingga ada kesalahan penulisan kata, kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (cukup). Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan dan terbatas, banyak kesalahan pembentukan kata, penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang). Penggunaan kosakata tidak sesuai dengan ide yang dikembangkan, tidak menguasai pembentukan kata dan banyak sekali kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang sekali).

Penilaian keterampilan menulis berdasarkan tim penyusun *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (Reiman, dkk, 2000: 64) penilaian bahasa Jerman harus meliputi *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, dan formale Richtigkeit.*

Tabel 3: Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis dalam ZiDS

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan yang benar.
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
		2	Hanya dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua <i>Leitpunkte</i> dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema.
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat bagus.
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus.
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai.
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai.
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami.
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten.
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1 kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

Berdasarkan jenis-jenis penilaian di atas peniliti memilih jenis penilaian dari Nurgiyantoro, karena perincian setiap aspek lebih jelas. Penilaian tersebut terdapat unsur-unsur antara lain: isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan tata tulis. Untuk lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatatan unsur dalam tulisan.

B. Penelitian yang Relevan

Dari hasil penelitian Ulfa Diniati dengan judul “Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA N 2 Wonosari tahun ajaran 2010/2011, yaitu sebanyak 192 peserta didik dengan sampel penelitian sebanyak 96 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Sampel Random Sampling*, yaitu sampel kelompok (kelas) diambil secara acak. Penelitian ini juga terdiri atas 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan 1 variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dan tes tertulis yang dilaksanakan pada bulan Maret 2011. Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan validitas isi dan validitas konstruk. Uji reliabilitas instrumen penguasaan kosakata dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dan teknik analisis data menggunakan analisis *Product Moment* dan regresi ganda.

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yaitu $= 6,527 + 0,090 X_1 + 0,304 X_2$. Hasil tersebut menunjukkan (1) adanya hubungan yang

positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, yaitu $r_{hitung} = 0,349 > r_{tabel} = 0,202$, (2) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, yakni $r_{hitung} = 0,344 > r_{tabel} = 0,202$, (3) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, yaitu $r_{hitung} = 0,485 > r_{tabel} = 0,202$, dan (4) kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 23,5%. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara rasa minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa bahasa Jerman.

Pada penelitian lanjutan yang dilakukan oleh peneliti, relevansi dengan penelitian sebelumnya terdapat persamaan pada variabel bebas, yaitu minat baca dan penguasaan kosakata. Selain itu terdapat beberapa perbedaan, yaitu keterampilan menulis sebagai variabel terikat. Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian juga berbeda, yaitu pada bulan Februari sampai bulan April 2014 di SMA N 2 Wonogiri.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri

Minat baca adalah rasa ketertarikan yang dimiliki seseorang untuk membaca sesuatu. Seseorang memiliki minat untuk membaca disebabkan orang tersebut mempunyai rasa ketertarikan dengan informasi yang belum atau pernah

diketahui sebelumnya.

Bila peserta didik berminat terhadap sesuatu, maka minatnya tersebut menjadi pendorong. Dorongan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kepuasan atau kesenangan. Jadi minat merupakan dorongan melakukan aktivitas yang menarik perhatiannya disertai dengan perasaan senang, sehingga membuat peserta didik ingin mengetahui lebih mendalam objek tersebut.

Dalam aktivitas menulis juga demikian, minat baca peserta didik akan berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, khususnya terhadap kemampuan menulis karangan bahasa Jerman. Minat peserta didik terhadap kegiatan menulis ditandai dengan adanya wawasan mengenai kosakata, struktur, maupun wawasan yang merangsang peserta didik untuk menuangkan ide cerita dalam bentuk tulisan. Dengan adanya minat baca tersebut, peserta didik akan merasakan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kesenangan serta bermanfaat bagi mereka. Dari kesenangan tersebut, maka timbul keinginan untuk semakin sering membaca yang secara tidak langsung akan memberikan dampak berupa kontribusi terhadap keterampilan menulis.

Peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi dapat dikatakan memiliki keterampilan menulis yang baik, karena pola pikir dan ide akan muncul dari kebiasaan membacanya tersebut. Peserta didik yang mempunyai minat baca tinggi akan lebih mudah dalam menuliskan ide cerita. Oleh karena itu, peserta didik pun akan terdorong minatnya untuk senantiasa membaca hal-hal lain yang belum diketahuinya, sehingga minat bacanya yang meningkat akan berbanding

lurus dengan peningkatan keterampilan menulisnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat dugaan bahwa peserta didik yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki keterampilan menulis yang tinggi pula. Oleh karena itu, diasumsikan terdapat hubungan yang erat antara minat baca terhadap keterampilan menulis.

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri

Dalam kegiatan kebahasaan, penguasaan kosakata mempunyai peranan penting dalam menentukan baik tidaknya sebuah tulisan. Peserta didik dituntut untuk memiliki penguasaan kosakata yang cukup. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menuangkan ide pikirannya dalam tulisan dengan kosakata yang tepat karena dengan kosakata yang tepat, kalimat yang dihasilkan lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

Kosakata berperan penting dalam penyusunan sebuah kalimat yang baik. Pada dasarnya keberhasilan peserta didik dalam keterampilan menulis salah satunya dipengaruhi oleh penguasaan kosakata. Untuk itu penguasaan kosakata adalah modal penting yang harus dimiliki peserta didik. Dengan menguasai kosakata, peserta didik akan dapat memilih kata yang tepat dan dengan penguasaan gramatika bahasa yang dimiliki oleh peserta didik maka akan sangat membantu dalam menyusun kalimat sesuai dengan kaidah yang berlaku, sehingga pembaca akan mengerti maksud dari bacaan dan juga akan mengurangi kesalahpahaman.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis. Oleh sebab itu, diasumsikan terdapat pengaruh yang erat antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis.

3. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata secara bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri

Minat baca dan kosakata merupakan dua hal yang berhubungan. Hubungannya terdapat pada pengaruh minat baca terhadap penguasaan kosakata, karena seseorang yang mempunyai minat untuk membaca akan lebih sering menjumpai istilah-stilah baru sehingga seseorang tersebut memiliki banyak daftar kosakata yang nantinya dapat membantu proses penuangan ide dalam aktivitas menulis.

Dalam kegiatan menulis, peserta didik sering dihadapkan pada sejumlah kata yang tidak diketahui artinya. Semakin banyak kata-kata tersebut, semakin sukar bagi penulis dapat menuangkan ide cerita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata seseorang, semakin tinggi pula keterampilan menulisnya. Jadi minat baca dan penguasaan kosakata dapat dikatakan memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis. Dalam artian minat baca seseorang akan mendukung peningkatan penguasaan kosakata yang dimilikinya dan dengan penguasaan kosakata yang meningkat tentu juga mempengaruhi keberhasilan menulis seseorang.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka diasumsikan peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi terhadap teks berbahasa Jerman, ia juga akan

mempunyai tingkat penguasaan kosakata yang semakin bertambah, sehingga kedua hal tersebut akan menjadikan ia memiliki keterampilan menulis yang baik. Oleh sebab itu diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Arikunto (2002: 17), penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Sugiyono (1992: 3) menambahkan penelitian *ex post facto* berarti hanya mengungkapkan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek yang diteliti.

Berdasarkan teori diatas, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif non eksperimental dan dikategorikan dalam penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

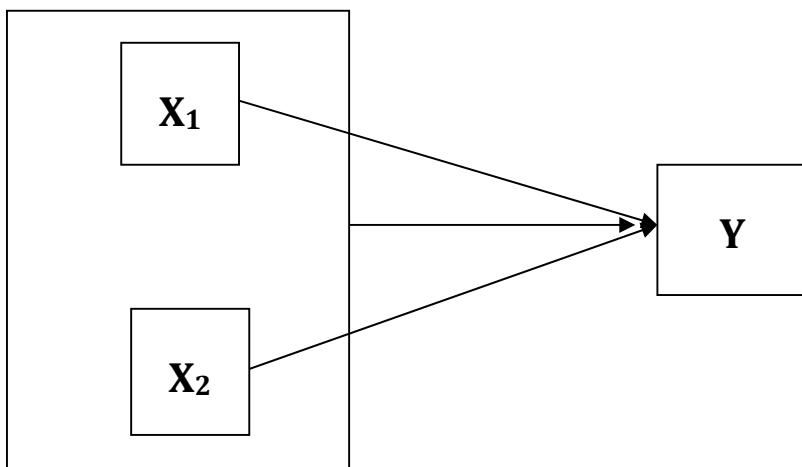
B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Setiyadi (2006: 106) mengemukakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dalam sebuah penelitian dijadikan penyebab atau berfungsi mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel utama dalam sebuah penelitian. Penelitian ini terdiri

atas dua variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel minat baca (X_1), penguasaan kosakata (X_2), dan satu variabel terikat atau *dependent variable* (Y), yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman.

Hubungan antara X_1 , X_2 , dan Y dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: Paradigma Hubungan antara Variabel Penelitian

Keterangan:

X_1 : Minat baca

X_2 : Penguasaan kosakata

Y : Keterampilan menulis bahasa Jerman

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik. Adapun variabel yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

a. Minat Baca

Minat baca adalah kondisi psikologis yang terdiri dari perhatian, perasaan positif, berhubungan aktif dengan kegiatan membaca, dan intensif. Perhatian

bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang berhubungan dengan membaca dilakukan dengan penuh ketekunan dan intensitas yang tinggi.

b. Penguasaan Kosakata

Definisi kosakata adalah kosakata adalah: (1) perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang, (2) kosakata dapat digunakan secara aktif apabila digunakan dalam keempat keterampilan berbahasa (berbicara, membaca, menulis, dan menyimak), sedangkan kosakata dikatakan pasif apabila kosakata tersebut dapat dipahami oleh seseorang namun tidak digunakan dalam berbicara, (3) kosakata merupakan unsur penting yang harus dikuasai seseorang, karena dengan kosakata tersebut seseorang dapat menggunakan bahasa asing.

Kosakata berperan penting dalam penyusunan kalimat. Dengan penguasaan kosakata yang cukup seseorang dapat memilih kosakata mana yang akan dipilih sehingga lawan bicara akan memahami. Selain itu, dalam penguasaan kosakata yang banyak maka peserta didik akan mampu berbahasa dengan baik dan tidak akan timbul konflik akibat kesalahpahaman.

c. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 307) standar kompetensi menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog

sederhana. Adapun kompetensi dasarnya adalah (1) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Menulis merupakan aktivitas yang paling sulit dikuasai. Kreativitas menulis melibatkan cara berpikir yang teratur yang dituangkan dalam bentuk kata atau kalimat kemudian dituliskan di atas kertas, sehingga menggambarkan suatu bahasa dan menyatukan suatu informasi yang dapat dipahami seseorang. Dengan menulis dapat diketahui seberapa besar potensi yang ada dalam diri kita untuk aktif dalam menyerap informasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA N 2 Wonogiri dengan jumlah keseluruhan 224 peserta didik, yang terdiri atas 7 kelas dari kelas XI IPA 1 sampai dengan XI IPA 7, dimana tiap-tiap kelas berjumlah antara 30-33 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Selanjutnya, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, dan (3) besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan secara acak sederhana atau *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah suatu teknik yang mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara acak atau random, karena populasi darimana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri, maka sampel yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang atau acak. Dengan teknik random ini semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun sampel yang didapat dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 2 yang berjumlah 31 peserta didik, kelas XI IPA 4 sebanyak 32 peserta didik, dan 30 peserta didik kelas XI IPA 7. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 93 peserta didik.

D. Pengumpulan Data

1. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wonogiri, yang beralamat di Jl. Nakula V, Wonokarto, Wonogiri, Jawa Tengah. Pengambilan data dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2014.

2. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (1997: 134) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode atau teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ada bermacam-macam. Adapun karena penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif, maka data yang dicari juga data kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Bentuk tes digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, sedangkan wujud dari teknik nontes yang digunakan untuk memperoleh data minat baca peserta didik dalam penelitian ini adalah berupa sebuah angket atau kuesioner.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009: 148).

Instrumen sebagai alat pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari angket minat baca, tes penguasaan kosakata dan tes keterampilan menulis. Adapun bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner langsung dengan metode *check list*. Arikunto (1997: 25-26) mendefinisikan kuesioner langsung adalah kuesioner yang diberikan dan diisi langsung oleh responden, sedangkan metode *check list* atau daftar cocok adalah kuesioner yang pertanyaannya singkat dan responden tinggal memberikan tanda cocok pada tempat yang telah disediakan.

Untuk teknik tes, jenis tes yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata adalah jenis tes objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan lima alternatif jawaban. Adapun untuk tes keterampilan menulis bahasa Jerman berupa karangan tentang membuat surat sederhana dengan tema yang ditentukan. Data dalam penelitian ini berupa skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes. Untuk mengumpulkan data yang diolah, peserta didik diberikan angket minat baca, tes penguasaan kosakata, dan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Materi tes disesuaikan dengan materi yang diajarkan di sekolah dan juga kurikulum yang digunakan di sekolah.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini mencakup 3 variabel, maka untuk mengukur aspek minat baca, kosakata dan keterampilan menulis perlu dibuat kisi-kisi instrumen yang sesuai. Adapun pembagian instrumen beserta kisi-kisinya tersebut dapat dipaparkan seperti penjelasan berikut.

a) Instrumen Minat Baca

Instrumen minat baca dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan metode *check list* atau daftar cocok. Angket ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur atau menilai hasil dari angket minat baca. Hadi (1991: 19) mengungkapkan skala *Likert* merupakan skala berupa penilaian bertingkat (*rating scale*) yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan mendahului obsi jawaban yang disediakan. Namun kemudian skala ini dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban yang berada di tengah-tengah, sehingga hanya terdapat empat tingkat jawaban. Pernyataan *favourable* atau pernyataan yang disetujui diberi bobot 4, 3, 2, 1 dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Setuju (SS) dengan angka 4

Setuju (S) dengan angka 3

Tidak Setuju (TS) dengan angka 2

Sangat Tidak Setuju (STS) dengan angka 1

Untuk pernyataan *unfavourable* atau pernyataan yang tidak disetujui diberi bobot 1, 2, 3, 4 dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Setuju (SS)	dengan angka 1
Setuju (S)	dengan angka 2
Tidak Setuju (TS)	dengan angka 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	dengan angka 4

Penskoran dibuat berdasarkan jawaban atau tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket tersebut. Jumlah keseluruhan ada 30 butir pertanyaan, sehingga skor tertinggi akan mencapai 120, sedangkan nilai terendahnya 30.

Adapun indikator yang digunakan dalam instrumen minat baca ini mengacu pada teori-teori seperti Suryabrata (1993: 109), Slameto (1995: 182), Semiawan (dalam Iskandarwassid, 2008: 113), Hurlock (1999: 114-115), dan Getzel (dalam Mardapi, 2008: 106) yang menyebutkan bahwa minat baca berhubungan atau mempunyai ciri adanya perhatian terhadap kegiatan membaca, perasaan senang terhadap kegiatan membaca dan bergaul akrab dengan kegiatan membaca tersebut, kemauan, dan intensitas membaca. Semakin tinggi skor yang didapatkan dari hasil angket, maka semakin tinggi pula minat baca yang ditunjukkan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka semakin rendah minat bacanya. Penyusunan instrumen ini telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjuk sebagai *expert judgment*.

Adapun kisi-kisi instrumen angket minat baca dapat disajikan pada tabel seperti berikut.

Tabel 4: **Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Baca**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal	
				Favourable	Unfavourable
1	Perhatian	a. Perhatian peserta didik terhadap kegiatan membaca. b. Perhatian peserta didik terhadap pentingnya tujuan dan manfaat membaca. c. Perhatian peserta didik terhadap tugas yang diberikan oleh guru.	2 6 1	1,2 3, 4, 5, 6, 7, 8 9	
2	Perasaan positif	a. Senang terhadap kegiatan membaca. b. Senang terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru. c. Senang mengoleksi buku-buku bacaan. d. Senang menyediakan atau menggunakan waktu luang untuk membaca baik di perpustakaan atau dimanapun.	1 3 3 4	10 11 14, 15, 16 17, 20	12, 13 18, 19
3.	Berhubungan aktif dengan kegiatan membaca	a. Usaha yang dilakukan peserta didik untuk menemukan informasi dan memecahkan permasalahan melalui membaca. b. Usaha peserta didik untuk dapat memahami isi bacaan.	2 6	21 23, 24, 25, 26	22, 27, 28
4.	Intensif	a. Intensitas peserta didik dalam melakukan kegiatan membaca. b. Kerutinan membaca.	1 1	29 30	
Jumlah				30	

Keterangan: Terdapat 23 soal *favourable* dan 7 soal *unfavourable*.

b) Instrumen Penguasaan Kosakata

Instrumen tes penguasaan kosakata dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes objektif dengan lima alternatif jawaban. Penskoran terhadap hasil tes dilakukan dengan memberi nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai nol untuk jawaban salah, sehingga bila keseluruhan soal terjawab dengan benar skor yang dapat diperoleh peserta didik mencapai 30 sesuai dengan jumlah soal. Dari jumlah tersebut terdapat 5 butir soal dinyatakan gugur, akan tetapi tidak ada penggantian soal baru dikarenakan aspek yang diukur telah terwakili oleh soal yang lain.

Adapun kisi-kisi soal tes penguasaan kosakata peneliti ambil dari buku acuan berbahasa Jerman yaitu *Kontakte Deutsch I* yang telah dimodifikasi sedemikian rupa oleh peneliti namun sebelumnya tetap disesuaikan dengan silabus dan materi yang terdapat pada buku panduan atau modul yang digunakan sebagai bahan ajar pada kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Pembuatan tes instrumen ini telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah sebagai *expert judgement*.

Tabel 5: Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kosakata

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Materi	Indikator Keberhasilan	Item Instrumen	
					No. Soal	Jml
Berkomunikasi dengan menggunakan ragam bahasa yang tepat sesuai dalam wacana interasional atau monolog yang informatif, naratif, dan deskriptif.	Menggunakan ragam bahasa kosakata dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	1. Perkenalan diri (<i>sich vorstellen</i>) 2. Berkenalan (<i>kennenlernen</i>) 3. Memperkenalkan orang lain (<i>andere Person vorstellen</i>). <i>Name, Herkunft, Wohnort, Alter</i>	<i>Nomen</i> (<i>Lehrer, Bleistift, Tempel, Insel</i>)	Peserta didik mampu menggunakan kata benda dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	7,8, 10 , 18,19, 20,21, 23	8
			<i>Verben</i> (<i>wohnen</i> ,	Peserta didik mampu	5,12, 22,24,	5

	<i>sprechen, kommen, sein)</i>	menggunakan dan mengkonjugasi kan kata kerja dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	28	
	<i>Adjektiv (faul, sauber, fleißig, interessant)</i>	Peserta didik mampu menggunakan kata sifat dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	4,15,29	3
	<i>Zahlen (vier, fünfzig, dreizehn)</i>	Peserta didik mampu menyebutkan hitungan angka dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	16,17	2
	<i>Begrüßung (Hallo!, Guten Tag!, Wie geht's?, Danke!)</i>	Peserta didik mampu menggunakan sapaan atau ujaran yang tepat dan benar sesuai dengan konteks.	3,26, 27,30	4
	<i>Namen des Tages (Mittwoch, Donnerstag)</i>	Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama hari dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	11,25	2
	<i>Fragewörter (Wo, Woher Wann, Wie, Wer, Was, Wie lange)</i>	Peserta didik mampu menggunakan kata tanya dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	1,2,6, 9,13,14	6
Jumlah		30		

Keterangan: Nomor yang dicetak tebal adalah butir soal yang gugur saat dilakukan uji coba instrumen.

c) Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang di sesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch 1*. Penyusunan instrumen ini juga telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta guru mata pelajaran bahasa Jerman sebagai *expert judgement*. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6: **Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi/Tema	Indikator Keberhasilan	Bentuk soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat. • Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat. 	<i>sich vorstellen</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat sesuai dengan gambar. 2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat. 	Essay

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diukur untuk kemampuan mengarang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 308), unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100.

Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Tabel 7: Model Penilaian Tugas Menulis menurut Nurgiyantoro

Aspek	Skor	Perincian
Isi gagasan	27-30	Padat informasi, substansi, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tapi tak lengkap.
	17-21	Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tak cukup, permasalahan tidak cukup.
	13-16	Tidak bersisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan.
Organisasi isi	18-20	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.
	14-17	Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi kurang lengkap.
	10-13	Tidak lancar, gagasan kacau, urutan terpotong-potong, pengembangan tidak logis.
	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisir dan tidak layak nilai.
Tata bahasa	22-25	Konstruksi kompleks tetapi efektif, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	Kontruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada kontruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	Terjadi kesalahan serius dalam konstruk kalimat, makna membingungkan.
	5-10	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif dan tidak layak nilai.
Pilihan struktur dan kosakata	13-15	Pemanfaatan potensi kata bagus, pemilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	10-12	Pemanfaatan potensi kata kurang bagus, pemilihan kata dan ungkapan kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata.
	7-9	Pemanfaatan potensi kata terbatas, kesalahan penggunaan kosakata sehingga merusak makna.
	4-6	Pemanfaatan potensi kurang baik, penguasaan kosakata rendah dan tak layak nilai.
Ejaan	9-10	Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan.
	7-8	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	5-6	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
	3-4	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.

F. Uji Coba Instrumen

Suatu instrumen sebelum digunakan dalam suatu pengambilan data harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan terhadap anggota populasi yang bukan merupakan sampel. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen dan juga untuk mengetahui keterandalan suatu instrumen. Uji coba instrumen tersebut antara lain.

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2009: 173) mengatakan bahwa sebuah tes dapat disebut valid apabila tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas internal. Validitas internal instrumen berupa tes adalah *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk) dan validitas analisis butir soal.

a. Validitas Isi

Nurgiyantoro (2001: 103) mengemukakan suatu tes dikatakan memiliki validitas isi jika tes tersebut memiliki kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Tujuan dan bahan pelajaran yang diberikan didasarkan pada kurikulum.

Validitas isi instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, dan juga dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan guru bidang studi bahasa Jerman. Hal ini sesuai dengan pendapat Kontur (2003: 153) yang menyatakan bahwa validitas isi dapat diperoleh dengan cara menunjukkan

instrumen pada beberapa ahli dan meminta pendapat mereka untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam tes tersebut telah benar mengukur kesanggupan seseorang dalam bidang tertentu. Dosen pembimbing dan guru bidang studi bahasa Jerman dalam hal ini ditempatkan sebagai ahli.

b. Validitas Konstruk

Nurgiyantoro (2001: 104) menjelaskan bahwa suatu tes memiliki validitas konstruk jika tes yang telah disusun telah sesuai dengan konsep bidang ilmu yang diteskan. Untuk memenuhi validitas konstruk tes penguasaan kosakata dan tes keterampilan menulis, soal-soal yang diteskan terlebih dulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah sebagai *expert judgement*. Demikian pula untuk instrumen angket minat baca, sebelumnya juga telah dikonsultasikan dengan *expert judgement*. Dalam hal ini yang bertindak sebagai *expert judgment*, yakni seorang dosen Bimbingan dan Konseling dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dilakukan untuk menguji secara empiris kesahihan instrumen penelitian yang telah disusun dan telah memenuhi validitas isi dan validitas konstruk. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas butir soal dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Uji validitas ini mengorelasikan antara butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Adapun rumus koefisiensi korelasi *Product Moment* dari Pearson adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2002: 72)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien relasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek / jumlah peserta didik

XY : Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

$(X)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Butir soal dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Artinya bahwa koefisien relasi antara X dan Y lebih besar dari koefisien dalam tabel.

2. Uji Reliabilitas

Azwar (1997: 4) mendefinisikan bahwa reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Pada intinya ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Djiwandono (2008: 170) mengatakan sebuah tes dikatakan reliabel apabila skor yang dihasilkannya benar-benar dapat dipercaya, karena bersifat ajeg dan tidak berubah secara mencolok. Oleh karena itu, reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menentukan pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apabila hasilnya tetap atau konsisten, maka instrumen ini dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*). Butir soal dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha* $> 0,60$.

Untuk menguji tingkat kepercayaan atau reliabilitas instumen minat baca, tes kosakata, dan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha* menurut Arikunto (2005: 109) seperti berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan.
- $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir
- σ_1^2 : Varians total

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap masing-masing variabel yang terdiri dari dua variabel bebas, yakni minat baca dan penguasaan kosakata dan satu variabel terikat, yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman pserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini mempunyai prediktor lebih dari satu dan digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama kontribusi minat baca (X_1), penguasaan kosakata (X_2) terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman (Y).

Untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan uji regresi ganda. Adapun uji regresi membutuhkan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Pengajuan hipotesis dilakukan setelah menguji persyaratan analisis regresi ganda yang digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mencari sumbangannya variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

1. Uji Persyaratan Analisis

Untuk memenuhi persyaratan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas ini dikenakan terhadap keseluruhan data, yaitu minat baca, penguasaan kosakata, dan keterampilan menulis. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*.

$$D = \text{maksimum} [Sn_1(X) - Sn_2(X)]$$

Sugiyono (2008:156)

Keterangan:

$Sn_1(X)$: frekuensi yang diharapkan dari target

$Sn_2(X)$: frekuensi kumulatif yang diperoleh dari sampel

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data adalah jika D hitung lebih kecil daripada harga D dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar kelas interval dikurangi 1 ($db + k - 1$) atau nilai p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka sebaran datanya berdistribusi normal. Demikian pula sebaliknya, jika D hitung lebih besar daripada harga D dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar kelas interval dikurangi 1 ($db = k - 1$) atau nilai $p < 0,05$, maka sebaran datanya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Rumus yang dipakai untuk mencari uji linieritas adalah sebagai berikut.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R_{\text{kreg}}}{R_{\text{kres}}}$$

(Hadi, 2004:14)

Keterangan :

- F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi
- R_{kreg} : Rerata kuadrat garis regresi
- R_{kres} : Rerata kuadrat garis residu

Adapun kriteria pengujian linieritas hubungan adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau $p > 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya adalah linier. Demikian juga sebaliknya, apabila harga F_{hitung} lebih besar daripada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau $p < 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya adalah tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Adapun kriteria pengujian multikolinearitas adalah jika $R_{\text{hitung}} < 0,8$ maka hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya tidak terjadi multikolinearitas. Demikian juga sebaliknya, jika $R_{\text{hitung}} > 0,8$ maka hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya

terjadi multikolinearitas. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Dengan menggunakan analisis korelasi ini akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{X_1 X_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 213)

Keterangan:

$r_{X_1 X_2}$: Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

N : Jumlah responden

X_1 : Jumlah variabel X_1

X_2 : Jumlah variabel X_2

$X_1 X_2$: Total perkalian antara skor X_1 dan X_2

$(\sum X_1)^2$: Jumlah variabel X_1 dikuadratkan

$(\sum X_2)^2$: Jumlah variabel X_2 dikuadratkan

2. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif, maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik regresi ganda. Penentuan analisis dengan teknik analisis regresi ganda dalam penelitian ini mempunyai prediktor lebih dari satu dan digunakan untuk mengetahui kontribusi secara bersama-sama minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman (Y).

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji regresi ganda. Pada penelitian ini uji regresi ganda memerlukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan linieritas. Pengajuan hipotesis dilakukan setelah mengujikan persyaratan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas

dengan variabel terikat serta untuk mencari sumbangan variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Teknik Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu hubungan antara minat baca (X_1) dengan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik (Y) dan hubungan antara kosakata (X_2) dengan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik (Y).

Rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan
N	: Banyaknya subjek / jumlah peserta didik
XY	: Jumlah perkalian antara skor item dan skor total
X	: Jumlah skor item
Y	: Jumlah skor total
$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item
$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikan 5% dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara prediktor (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap kriteria (variabel terikat).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut.

- Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor, rumusnya sebagai berikut.

$$= a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

(Hadi, 2004: 18)

Keterangan:

- a : Kriteria
- x : Prediktor
- a : Koefisien prediktor
- k : Bilangan *constant*

- Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Ry_{(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1} \sum x_1 y - a_2 (\sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

(Hadi, 2004: 22)

Keterangan:

- $Ry_{(1,2)}$: Koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1 dan X_2
- a_1 : Koefisien prediktor X_1
- a_2 : Koefisien prediktor X_2
- $x_1 y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y
- $x_2 y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y
- y^2 : Jumlah kuadrat kriteria Y

- c) Mengetahui signfikan atau tidaknya garis regresi menggunakan statistik uji F, dengan rumus sebagai berikut..

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Hadi, 2004: 23)

Keterangan:

- F_{reg} : Harga F garis regresi
 N : Cacah kasus
 m : Cacah prediktor
 R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktornya

- d) Mencari sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. (Hadi, 2004: 37)

- 1) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

- $SR\%$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor
 a : Koefisien prediktor
 XY : Jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

- 2) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $SE\%$: Sumbangan efektif dari sumber
 a : Koefisien prediktor
 XY : Jumlah produk antara X dan Y
 y^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga sebagai hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol menyatakan atau tidak adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.
3. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu variabel minat baca dan penguasaan kosakata sebagai variabel bebas, serta keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Pengukuran minat baca diukur melalui non tes yaitu menggunakan angket yang diberikan kepada 93 responden. Angket tersebut menggunakan model skala *Likert*, dimana setiap jawaban memiliki skor yang berbeda. Pernyataan *favourable* pada kuesioner untuk jawaban yang positif skornya semakin tinggi, dan untuk jawaban negatif skornya semakin rendah, begitu juga sebaliknya pada pernyataan yang *unfavourable*.

Penguasaan kosakata diukur melalui teknik tes dengan memberikan 25 butir soal kepada responden dalam bentuk pilihan ganda. Jawaban dari hasil tes tersebut digunakan sebagai ukuran untuk menentukan nilai dari variabel penguasaan kosakata. Untuk menentukan nilai dari variabel keterampilan menulis dilakukan tes tertulis yang berupa karangan sederhana. Model penilaian untuk tes keterampilan menulis mengacu pada model penilaian tugas menulis dari Nurgiyantoro dengan bobot skor maksimum 100. Setelah ketiga variabel tersebut terukur, maka dapat digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap

keterampilan menulis bahasa Jerman. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan *standard deviation* masing-masing variabel. Pengkategorian data merujuk kepada Azwar (2006: 109) dengan ketentuan sebagai berikut.

Tinggi = bila nilai responden ($X \geq$ mean + SD

Sedang = bila nilai mean – SD \leq nilai responden ($X < M + SD$

Kurang = bila nilai responden ($X \leq M - SD$

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut.

a. Data Skor Variabel Minat Baca

Kuesioner minat baca terdiri dari 30 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh skor maksimal adalah 106 dan skor terendah 63. Hasil analisis menunjukkan nilai *mean* sebesar **83,78**; *median* **83,00**; *modus* **79,00**; *standard deviation* **7,79**. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges*. Adapun rumus *Sturges* adalah sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

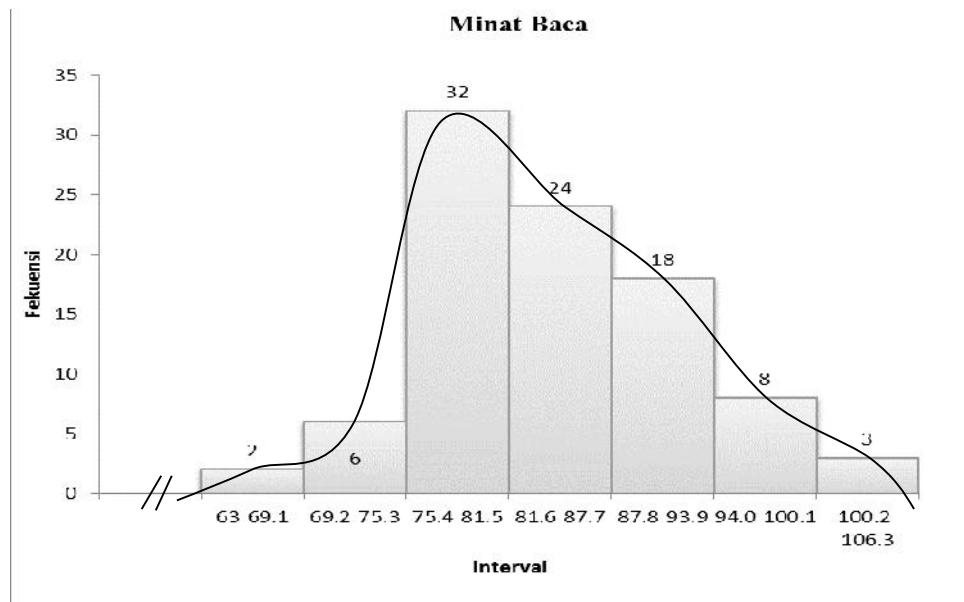
(Sugiyono, 2007: 35)

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik minat baca dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Minat Baca**

No.	Interval	F Absolut	F Relatif
1	63,0 – 69,1	2	2,2
2	69,2 – 75,3	6	6,5
3	75,4 – 81,5	32	34,4
4	81,6 – 87,7	24	25,8
5	87,8 – 93,9	18	19,4
6	94,0 – 100,1	8	8,6
7	100,2 – 106,3	3	3,2
Jumlah		93	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor minat baca diperoleh kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas adalah 6,1. Interval distribusi frekuensi pada tabel di atas juga disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 2: **Grafik Distribusi Frekuensi Minat Baca**

Grafik di atas menunjukkan bahwa data minat baca peserta didik paling banyak terletak pada interval 75,4 - 81,5 dengan frekuensi 32 peserta didik atau sebanyak 34,4% dan paling sedikit data terletak pada interval 63 – 69,1 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau sebanyak 2,2%. Dari hasil perhitungan statistik deskripsi yang menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13 dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD$), diperoleh skor maksimal sebesar 106 dan skor minimal 63. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval minat baca peserta didik sebagai berikut.

Tabel 9: **Rumus Kategori Data Minat Baca**

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 91,57$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$76,00 \leq X < 91,57$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X < 76,00$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai minat baca pada tingkatan sedang yakni 76,3 %, sedangkan yang lainnya sebesar 15,1% responden mempunyai minat baca pada tingkatan tinggi, dan 8,6% mempunyai minat baca yang rendah. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10: **Hasil Kategori Minat Baca**

No.	Kategori	Frekuensi	F (%)
1.	Tinggi	14	15,1
2.	Sedang	71	76,3
3.	Rendah	8	8,6
Total		22	100,0

b. Data Skor Variabel Penguasaan Kosakata

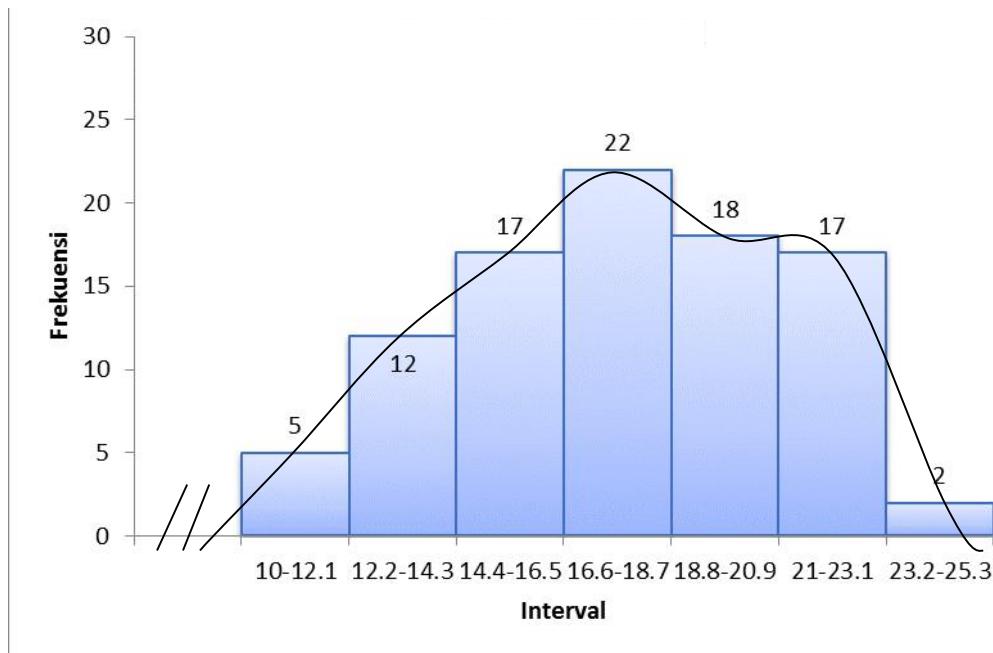
Penguasaan kosakata diukur dengan memberikan sejumlah soal kepada responen dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh skor tertinggi untuk penguasaan kosakata adalah 25 dan skor terendah adalah 10. Hasil analisis statistik deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar **17,54**; *median* sebesar **18,00**; *modus* sebesar **18,00**; dan *standard deviation* sebesar **3,10**.

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik penguasaan kosakata dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata**

No.	Interval	F Absolut	F Relatif
1	10,0 - 12,1	5	5,4
2	12,2 - 14,3	12	12,9
3	14,4 - 16,5	17	18,3
4	16,6 - 18,7	22	23,7
5	18,8 - 20,9	18	19,4
6	21,0 - 23,1	17	18,3
7	23,2 - 25,3	2	2,2
Jumlah		93	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor pemanfaatan internet diperoleh kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas adalah 2,1. Berdasarkan distribusi frekuensi data penguasaan kosakata di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut.



Gambar 3: Grafik Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata

Grafik diatas menunjukkan bahwa data penguasaan kosakata peserta didik paling banyak terletak pada interval 16,6-18,7 dengan frekuensi 22 peserta didik atau sebanyak 23,7% dan paling sedikit data terletak pada interval 23,2–25,3 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau sebanyak 2,2%. Dari hasil perhitungan statistik deskripsi yang menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13 dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD_i$), diperoleh skor maksimal sebesar 25 dan skor minimal sebesar 10. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval untuk penguasaan kosakata peserta didik sebagai berikut.

Tabel 12: Rumus Kategori Penguasaan Kosakata

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 20,64$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$14,43 \leq X < 20,64$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X < 14,43$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai penguasaan kosakata pada tingkatan sedang sebesar 61,3% sedangkan yang lainnya, yakni sebesar 20,4% pada tingkatan tinggi, dan 18,3% mempunyai penguasaan kosakata yang rendah. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Hasil Kategori Penguasaan Kosakata

No.	Kategori	Frekuensi	F(%)
1.	Tinggi	19	20,4
2.	Sedang	57	61,3
3.	Rendah	17	18,3
Total		93	100.0

c. Data Skor Variabel Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

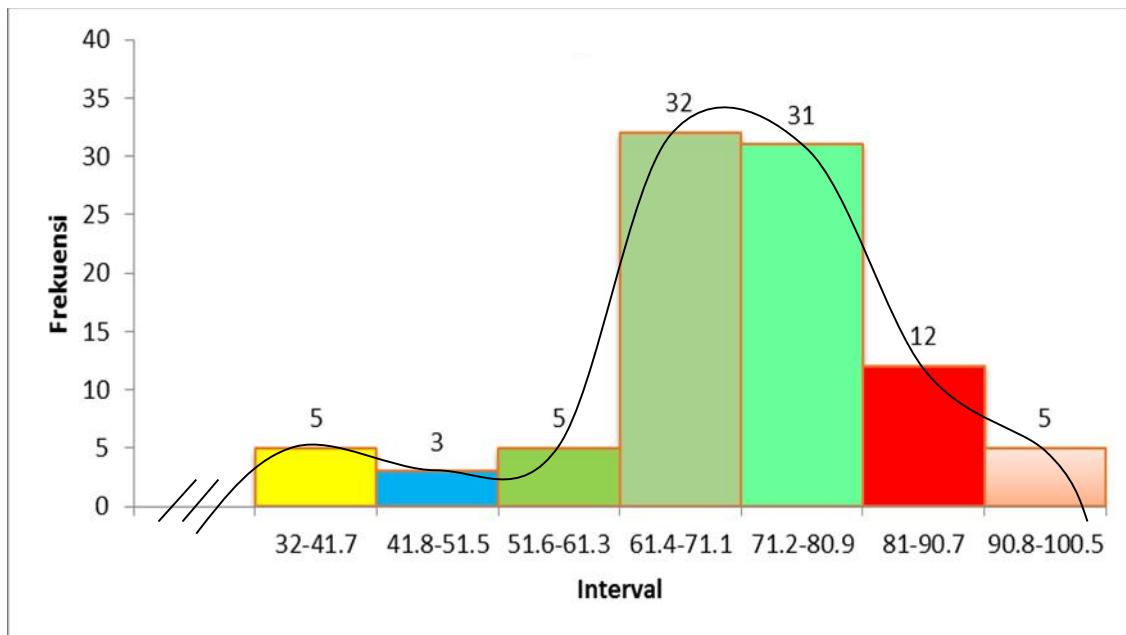
Keterampilan menulis bahasa Jerman diukur dengan memberikan soal kepada responden dalam bentuk karangan tertulis. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh skor tertinggi untuk keterampilan menulis bahasa Jerman adalah 100 dan skor terendah adalah 32. Hasil analisis statistik deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar **71,29**; *median* sebesar **73,00**; *modus* sebesar **78,00**; dan *standard deviation* sebesar **13,65**.

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No.	Interval	F Absolut	F Relatif
1	32,0 – 41,7	5	5,4
2	41,8 – 51,5	3	3,2
3	51,6 – 61,3	5	5,4
4	61,4 – 71,1	32	34,4
5	71,2 – 80,9	31	33,3
6	81,0 – 90,7	12	12,9
7	90,8 – 100,5	5	5,4
Jumlah		93	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman diperoleh kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas 9,7. Berdasarkan distribusi frekuensi data keterampilan menulis bahasa Jerman di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut.



Gambar 4: **Grafik Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Grafik di atas menunjukkan bahwa data keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik paling banyak terletak pada interval 61,4-71,1 dengan frekuensi 32 peserta didik atau sebanyak 34,4% dan paling sedikit data terletak pada interval 41,8–51,5 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 3,2%. Dari hasil perhitungan statistik deskripsi yang menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13 dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD$), diperoleh skor maksimal sebesar 100 dan skor minimal 32. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik sebagai berikut.

Tabel 15: Rumus Kategori Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 84,94$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$57,94 \leq X < 84,94$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X < 57,64$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman pada tingkatan sedang sebesar 76,3% sedangkan yang lainnya, yakni sebesar 14,0% pada tingkatan tinggi, dan 9,7% mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman yang rendah. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16: Hasil Kategori Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No.	Kategori	Frekuensi	F(%)
1.	Tinggi	13	14,0
2.	Sedang	71	76,3
3.	Rendah	9	9,7
Total		93	100.0

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Salah satu syarat untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi dan korelasi *Product Moment* adalah dengan melakukan uji normalitas sebaran. Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah data pada masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13 *for windows*. Kriteria sebaran frekuensi data yang didapatkan adalah apabila nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05 maka disimpulkan sebaran frekuensi data yang didapatkan berdistribusi normal, sebaliknya jika < 0,05 maka dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas data untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: **Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Minat Baca (X_1)	0,507	Normal
Penguasaan Kosakata (X_2)	0,148	Normal
Keterampilan Menulis	0,226	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa variabel minat baca mempunyai signifikansi sebesar 0,507, penguasaan kosakata sebesar 0,148, dan kemampuan menulis teks berbahasa Jerman sebesar 0,226. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai *p* hitung tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran ketiga variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan terjadi korelasi yang linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini.

Tabel 18: **Hasil Uji Linieritas**

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	$p\text{-value}$	Ket.
Minat baca dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman	0,944	1,655	0,555	Linier
Penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman	0,594	1,847	0,852	Linier

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai p korelasi antara variabel minat baca dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman sebesar 0,555, hasil tersebut menunjukkan signifikan. Nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0,555 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara minat baca dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman adalah linier. Uji yang kedua adalah variabel penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman. Dimana hasil nilai p sebesar 0,852, yang berarti hasilnya signifikan, yaitu dengan nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0,852 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman bersifat linier. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa

terjadi korelasi yang linier antara kedua variabel tersebut terhadap variabel keterampilan menulis teks berbahasa Jerman.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Pengujian uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13. Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi standar pengujian umum yaitu 0,800.

Tabel 19: **Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1-X2	0,087	Tidak terjadi Multikolinieritas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa interkorelasi antara variabel minat baca dan penguasaan kosakata tidak melebihi 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi terjadi multikolinearitas antar variabel bebas X_1 dan X_2 .

3. Pengajuan Hipotesis Statistik

a. Pengajuan Hipotesis I

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dengan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dengan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, maka hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Kriteria penolakan H_0 ditolak, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi (t) sebesar 0,840. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel. Harga t_{tabel} dengan $N = 93$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,986. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,207 > 1,986$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri **ditolak**. Ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri **diterima**.

b. Pengajuan Hipotesis II

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, maka hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Kriteria penolakan H_0 ditolak, yakni jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga koefisien regresi (t) sebesar 2,070. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga pada t_{tabel} . Harga t_{tabel} dengan $N = 93$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,986. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,070 > 1,986$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri **ditolak**. Ini berarti hipotesis

penelitian (Ha) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri **diterima.**

c. Pengajuan Hipotesis III

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Ha), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, maka hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

Kriteria penolakan H_0 ditolak, yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi ganda diperoleh harga F_{hitung} sebesar 31,965. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada $df = 2$ banding 90 dan

taraf signifikansi 5%, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Ternyata F_{hitung} 31,965 lebih besar dari F_{tabel} 3,09.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri **ditolak**. Ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri **diterima**.

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2), maka diperoleh garis regresi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\ &= -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2. \end{aligned}$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel X_1 dan X_2 , yaitu minat baca dan penguasaan kosakata menyebabkan peningkatan 0,774 dan 1,901 pada skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada tetapan -26,868.

Dengan demikian persamaan regresi $= -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$, dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel penguasaan minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2), diperoleh $F_{hitung} = 31,965$, sedangkan nilai F_{tabel} dengan db pembilang 2 dan db penyebut 90 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,00. Ternyata $F_{hitung} = 31,965 > F_{tabel} = 0,00$. Ringkasan hasil analisis regresi ganda yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 21: **Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda**

Sumber	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F
Regresi	7115,695	2	3557,847	31,965
Residu	10017,466	90	111,305	-
Total	17133,161	92	-	-

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari sumbangannya relatif (SR%) dan sumbangannya efektif (SE%) pada tabel berikut ini.

Tabel 22: **Analisa Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Variabel	SE (%)	SR (%)
Minat Baca	21,2	50,9
Penguasaan Kosakata	20,4	49,1
Total	41,5	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel bebas, yaitu minat baca dan penguasaan kosakata terhadap variabel keterampilan menulis bahasa Jerman memberi sumbangannya secara efektif sebesar 41,5%, dengan masing-masing variabel minat baca dan penguasaan kosakata terhadap variabel keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 21,2% dan 20,4%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca lebih dominan mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman dibandingkan penguasaan kosakata.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Minat baca merupakan kondisi psikologis yang terdiri dari perhatian, perasaan positif, berhubungan aktif dengan kegiatan membaca, dan intensif. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang berhubungan dengan membaca dilakukan dengan penuh ketekunan dan intensitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri tingkat minat baca berada pada kategori sedang (76,3%), dan untuk variabel keterampilan menulis bahasa Jerman seluruh responden juga berada pada tingkat kategori sedang (76,3%).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa minat baca mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal tersebut dapat diketahui penghitungan analisis regresi, diperoleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $5,207 > 1,986$. Selain itu hasil sumbangan efektif dari variabel minat baca sebesar 21,2% yang berarti bahwa penguasaan kosakata

dapat digunakan untuk menjelaskan variabel keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 21,2%.

Hasil analisa tersebut menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki keterampilan menulis yang tinggi pula. Karena pola pikir dan ide akan muncul dari kebiasaan membacanya tersebut. Seseorang yang mempunyai minat baca tinggi akan lebih mudah dalam menuliskan ide cerita. Oleh karena itu, seseorang itu pun akan terdorong minatnya untuk senantiasa membaca hal-hal lain yang belum diketahuinya, sehingga minat bacanya yang meningkat akan berbanding lurus dengan peningkatan keterampilan menulisnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa ternyata terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor pendukung keterampilan menulis. Kosakata merupakan unsur penting pembentuk bahasa. Dari kata berkembang menjadi frasa lalu berkembang menjadi kalimat kemudian paragraf. Sebuah teks sendiri terdiri dari kalimat-kalimat, mulai dari kalimat yang sederhana sampai kalimat yang kompleks, dan kemudian membentuk paragraf-paragraf. Dalam menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah karangan, penulis

harus memiliki kosakata yang memadai. Hal ini bertujuan agar kalimat yang dihasilkan lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat penguasaan kosakata pada kategori sedang (61,3%). Hasil analisa tersebut menyatakan bahwa penguasaan kosakata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,094 > 1,986$). Selain itu dapat diketahui juga besarnya sumbangannya efektif untuk variabel penguasaan kosakata sebesar 20,4%. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel penguasaan kosakata dapat digunakan untuk menjelaskan variabel keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 20,4%.

Hasil analisa tersebut menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki keterampilan menulis yang tinggi pula. Hal ini terjadi, karena untuk menuliskan suatu yang baik dibutuhkan penguasaan kosakata yang cukup, karena fungsi dari kosakata itu sendiri adalah sebagai unsur pembentuk kalimat dan mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna baik secara lisan maupun tertulis.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan kosakata memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Dengan demikian pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa ternyata terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

3. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Hasil pengujian hipotesis ketiga dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Pernyataan ini sesuai dengan konsep yang ada bahwa minat baca dan penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat dari perhitungan analisis regresi berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 31,965 dan F_{tabel} sebesar 3,09 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,965 > 3,09$).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $y = -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$, yang berarti persamaan tersebut menggambarkan tiga hal, yaitu (1) menunjukkan pengaruh antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman adalah positif, karena peningkatan nilai minat baca dan penguasaan kosakata diikuti pula oleh peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman, (2) menunjukkan pengaruh antara minat baca dan penguasaan kosakata keterampilan menulis bahasa Jerman kuat yang ditunjukkan dari persamaan garis regresi atas variabel minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) yang telah diperoleh, dimana $y = -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel X_1 dan X_2 , yaitu minat baca dan penguasaan kosakata menyebabkan peningkatan 0,774 dan 1,901 pada skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada tetapan -26,868, dan (3) menunjukkan pengaruh antara minat baca dan

penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman adalah linier, dimana untuk mengujinya dilakukan dengan uji F penyimpangan data dari garis linier (*deviation from linearity*). Dari hasil pengujian tersebut, untuk variabel minat baca ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,555 > 0,05$) yang berarti linier, begitupun dengan penguasaan kosakata yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,852 > 0,05$) yang menyatakan pengaruh antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Jerman bersifat linier.

Besarnya kontribusi secara bersama-sama dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari kontribusi efektif dan relatif. Secara umum, variabel minat baca dan penguasaan kosakata memberi kontribusi efektif masing-masing 21,2% dan 20,4%, sedangkan kontribusi relatifnya yaitu 50,9% untuk minat baca dan 49,1% untuk penguasaan kosakata. Total kontribusi efektif untuk kedua variabel adalah sebesar 41,5% yang berarti bahwa masih ada 48,5% sumbangsih efektif dari faktor-faktor lain yang berkaitan dengan keterampilan menulis bahasa Jerman selain faktor minat baca dan penguasaan kosakata. Faktor lain yang diduga turut mendukung antara lain, minat peserta didik, motivasi, penguasaan struktur gramatis, fasilitas belajar, metode pengajaran, media pembelajaran, lingkungan, dan lain sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca dan penguasaan kosakata berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Dapat dikatakan meningkat atau menurunnya minat baca dan penguasaan kosakata akan diikuti oleh peningkatan ataupun penurunan keterampilan menulis bahasa Jerman. Semakin tinggi minat baca dan

penguasaan kosakata peserta didik, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis bahasa Jerman, begitupun sebaliknya semakin rendah minat baca dan penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah pula keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini peneliti merasa banyak memiliki kekurangan dalam hal teori dan pelaksanaannya di lapangan dikarenakan keterbatasan peneliti sebagai pemula.
2. Waktu yang disediakan oleh pihak sekolah terbatas dikarenakan jadwal yang selalu berubah-ubah dan bersamaan dengan mid semester dan ujian akhir kelas XII.
3. Kurangnya pengetahuan peneliti dalam penyusunan intsrumen penelitian, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna. Terutama dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket minat baca, sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.
4. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengetahuan peneliti yang masih terbatas.
5. Kurangnya wawasan dan pengetahuan peneliti baik secara teoritik maupun praktis, terutama mengenai kaidah-kaidah dalam menyusun intsrumen penelitian, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman ($t_{hitung}=5,207 > t_{tabel}=1,986$) dengan sumbangan efektif sebesar 21,2%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman ($t_{hitung}=5,094 > t_{tabel}=1,986$) dengan sumbangan efektif sebesar 20,4%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Nilai $F_{hitung} 31,965 > F_{tabel} 3,09$ dengan sumbangan efektif sebesar 41,5% sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dikemukakan implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini. Diketahui bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman dipengaruhi oleh minat baca dan penguasaan kosakata. Hasil penelitian ini memberikan

informasi mengenai keterampilan menulis bahasa Jerman yang didukung oleh beberapa faktor baik faktor kebahasaan maupun non kebahasaan. Telah dibuktikan dalam penelitian ini dua faktor memberikan dukungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Faktor yang dimaksud adalah minat baca dan penguasaan kosakata.

Dari hasil penelitian ini diketahui minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 41,5% terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, diperlukan adanya minat baca dan penguasaan kosakata yang tinggi. Namun keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor yang telah disebutkan di atas. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara lain motivasi, penguasaan struktur gramatikal, fasilitas belajar, metode pengajaran, media pembelajaran, lingkungan, dan lain sebagainya.

Dalam upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain dengan memperbanyak latihan membaca dan juga mempraktikkannya secara langsung saat pelajaran bahasa Jerman berlangsung, sehingga peserta didik terbiasa dengan teks berbahasa Jerman. Dengan demikian minat baca akan muncul dari peserta didik yang nantinya dengan intensitas membaca tinggi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri.

Selain minat baca, faktor lain yang memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman adalah penguasaan kosakata. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain dengan menciptakan suasana yang mendukung situasi untuk mengenal kata-kata sebanyak mungkin, melatih mengembangkan kalimat dari kalimat yang sederhana, melatih menggunakan kata-kata atau kalimat tanya, melatihkan padanan kata, lawan kata, dan sebagainya. Dapat juga dengan menerapkan berbagai macam permainan bahasa, metode, teknik, dan media pembelajaran bahasa yang variatif dan tepat untuk pembelajaran kosakata. Dengan media, metode, dan teknik yang dikemas secara menarik diharapkan peserta didik akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Selain itu hendaknya guru juga menyarankan peserta didik untuk tidak malas mencari kata-kata bahasa Jerman di dalam kamus. Karena dengan mencari sendiri makna kata-kata baru di dalam kamus, peserta didik berpeluang besar untuk dapat menambah perbendaharaan kosakata yang dimilikinya.

Selain hal yang telah dikemukakan di atas, peserta didik juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk meningkatkan minat baca dan penguasaan kosakata, karena akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik itu sendiri.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat baca peserta didik dan minat belajar berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa peserta didik, oleh karena itu guru disarankan untuk mampu membantu menumbuhkan minat baca peserta didik dengan cara meningkatkan frekuensi aktivitas membaca bahasa Jerman dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode, teknik, maupun media yang lebih variatif. Hal ini akan berdampak pada minat baca peserta didik, sehingga wawasan dan penguasaan kosakata semakin bertambah. Dengan bertambahnya wawasan dan penguasaan kosakata, bertambah pula keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya mengetahui seberapa tinggi tingkat minat baca dan penguasaan kosakata yang dimilikinya, sehingga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Diharapkan pula peserta didik jangan malas untuk mengerjakan soal-soal latihan dan menambah wawasan untuk menunjang ide atau pikiran yang nantinya dapat dituangkan pada suatu teks tulisan berbahasa Jerman. Dengan demikian secara tidak langsung peserta didik berusaha meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah untuk lebih memfasilitasi buku-buku bacaan di perpustakaan sekolah, khususnya buku berbahasa Jerman seperti kamus, majalah, koran dan lain sebagainya. Dengan demikian akan menarik minat untuk terus senantiasa membaca peserta didik, sehingga wawasan dan perbendaharaan kata peserta didik lebih meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK.
- Adiwimarta. 1982. *Komunikasi Lisan*. Yogyakarta: PD.Lukman
- Akhadiyah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bolton, Sybille. 1996. *Problem der Leistungsmessung Lernfortschrittstest in der Grundstufe*. Munchen. Langenscheidt.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Diniati, Ulfa. 2011. Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Götz, Dieter, dan Haensch, Günter. 1997. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langenscheidts.
- Gredler, Bell, E. Margaret. 1986. Learning and Instruction; Theory into Practice. New York: Macmillan Publishing Company.

- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2004. *Metodologi Research 4*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Dirjendikti.
- _____. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haryati. 2006. *Keterampilan Psikomotor dan Prosedural Siswa*. Bandung. <http://repository.upi.edu/>. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2012.
- Hurlock, E.B. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandarwassid. Dadang S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- KBBI. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 1980. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Kradalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia
- _____. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarno. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita.
- Lado, Robert. 1967. *Moderner Sprachunterricht (Eine Einführung auf wissenschaftlicher Grundlage)*. München: Max Heuber Verlag.
- _____. 1977. *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. Munchen: Max Heuber Verlag.
- Linse C. Nunan D. 2006. *Partical English Language Teaching: Young Learners*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Marbun E.M. 1993. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Depdikbud

- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nikelas, Syahwin. 1988. *Pengantar Linguistik untuk Guru Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nunan. David. 1989. *Designing Tasks for the Communicative Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology*. Sydney: Prentice Hill
- Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Oller, John. W. 1979. *Language Test at School*. London: Longmann Group.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Permendiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta: BNSP.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. 2004. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing: Sebuah Kumpulan Artikel*. Jakarta: P2LPTK.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (ed.1, cet.12). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjito. 1992. Kosakata Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stern, H. H. 1987. Fundamental Concepts of Language Teaching. New York: Oxford University Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Cara Belajar Siswa Akrif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparno Yunus, Mohammad. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen.
- Suryabrata 1993. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Presada.
- Tarigan, H.G. 1985. Pengajaran Kosakata. Jakarta: IKAPI Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hacourt Brace Jovanovich Publischer.
- Winkel, W. S. 1995. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Witherington HC. 1985. *Educational Psychology* alih bahasa Buchori M. Jakarta: Aksara Baru

LAMPIRAN 1

- 1. Angket Minat Baca**
- 2. Kunci Penilaian Angket Minat Baca**
- 3. Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**
- 4. Kunci Jawaban Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**
- 5. Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**
- 6. Kunci Jawaban Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Name : _____

Nummer : _____

ANGKET MINAT BACA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Angket ini dijamin kerahasiannya.
3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai.
4. Berilah tanda cocok () pada seluruh pernyataan di bawah ini. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan atau membaca teks berbahasa Jerman yang ada di depan saya.				
2.	Saya suka memperhatikan tema-tema yang ada dalam teks berbahasa Jerman yang saya baca.				
3.	Saya merasakan manfaat dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.				
4.	Saya berharap bisa menangkap makna/intisari bacaan ketika membaca sebuah teks berbahasa Jerman.				
5.	Saya merasa kecewa jika saya tidak dapat menyimpulkan bacaan dari setiap topik dari sebuah teks berbahasa Jerman yang saya baca.				
6.	Saya akan memiliki pemahaman dalam membaca lebih luas diantara teman-teman jika saya tekun membaca dan menggali makna dari teks-teks berbahasa Jerman yang saya baca.				
7.	Saya akan mendapatkan prestasi yang baik jika saya rajin dan gemar membaca sejak dulu, khususnya dalam hal ini teks-teks berbahasa asing seperti bahasa Jerman.				
8.	Menurut saya kegiatan membaca terutama teks-teks berbahasa Jerman sangat penting untuk dapat melatih otak dan daya pikir agar bisa memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks berbahasa Jerman tersebut.				
9.	Saya sangat antusias memperhatikan ketika di kelas sedang berlangsung kegiatan membahas sebuah topik tertentu dari sebuah teks bacaan berbahasa Jerman.				
10.	Saya membaca teks-teks berbahasa Jerman dengan senang hati karena saya tertantang untuk mengetahui arti dari teks tersebut.				
11.	Saya senang diberi tugas membaca teks berbahasa Jerman oleh guru.				

12.	Saya membaca teks berbahasa Jerman sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya merasa keberatan jika guru memberi tugas untuk membaca beberapa teks berbahasa Jerman.				
14.	Saya mempunyai keinginan untuk mempunyai buku berbahasa Jerman yang belum saya miliki dan berkeinginan mengoleksinya.				
15.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti langkah teman/ kenalan saya yang mempunyai koleksi buku berbahasa Jerman.				
16.	Saya akan membeli buku berbahasa Jerman jika diberi kebebasan oleh orang tua untuk menggunakan uang.				
17.	Jika ada waktu luang, saya senang membaca teks berbahasa Jerman di perpustakaan sekolah.				
18.	Saya tidak kecewa jika waktu luang saya tidak digunakan untuk membaca teks bacaan berbahasa Jerman.				
19.	Saya jarang menggunakan waktu luang yang saya miliki, misalnya ketika jam istirahat sekolah, menunggu pergantian waktu mata pelajaran, menunggu bus atau dalam sebuah perjalanan untuk membaca teks berbahasa Jerman.				
20.	Jika ada jam kosong, saya sering pergi ke perpustakaan untuk membaca, khususnya teks berbahasa Jerman.				
21.	Saya membaca teks berbahasa Jerman untuk menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan/teks tersebut.				
22.	Saya malas membuka kamus bahasa Jerman untuk mencari arti kata yang sulit/ tidak saya ketahui artinya.				
23.	Saya berusaha mengetahui arti/ makna dari teks berbahasa Jerman yang saya baca.				
24.	Saya selalu berusaha mengetahui makna atau maksud dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.				
25.	Saya akan bertanya kepada teman atau guru jika saya menemui kesulitan dalam memahami kata-kata dalam teks berbahasa Jerman.				
26.	Saya membaca teks berbahasa Jerman dengan sungguh-sungguh agar tidak kesulitan dalam menjawab pertanyaan				
27.	Saya selalu menggunakan kamus bahasa Jerman jika mempelajari teks-teks berbahasa Jerman yang diberikan guru.				
28.	Saat membaca buku yang menggunakan bahasa Jerman dan menemui kata-kata baru dalam teks berbahasa Jerman, saya akan menggarisbawahi dan mencari artinya di kamus.				
29.	Saya berusaha membaca teks berbahasa Jerman minimal satu jam perhari.				
30.	Saya menyediakan waktu untuk membaca teks berbahasa Jerman dalam keseharian saya.				

Kunci Penilaian Angket Minat Baca

- ❖ Pernyataan *favourable* atau pernyataan yang disetujui diberi bobot 4, 3, 2, 1 dengan ketentuan sebagai berikut.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- ❖ Untuk pernyataan *unfavourable* atau pernyataan yang tidak disetujui diberi bobot 1, 2, 3, 4 dengan ketentuan sebagai berikut.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Keterangan : Terdapat 23 soal *favourable* dan 7 soal *unfavourable*.

Name : _____

Nummer : _____

**Instrumen Penelitian
Tes Penggunaan Kosakata**

➤ **Kreuz an! Was ist richtig?**

1. Herr Klaus :, Jan!
 Jan : Guten Morgen, Herr Klaus!
 Wie geht's Ihnen?
 Herr Klaus : Gut, danke.
 a. Tschüss
 b. Wie geht's
 c. Hallo
 d. Auf Wiedersehen
 e. Vielen Dank
2. Michael ist 30 Jahre alt.
 Bastian ist 17 Jahre alt. also ist er noch
 a. alt
 b. groß
 c. schön
 d. jung
 e. klein
3. Herr Budi ist Lehrer. Er zwei Fächer, 7.
 Deutsch und Englisch.
 a. lernt
 b. besucht
 c. macht
 d. unterrichtet
 e. besichtigt
4. Tamara : ... wohnst du?
 Rachel : In der Kaiserstraße 4.
 a. Wie
 b. Woher
 c. Wo
 d. Was
 e. Wer
5. Anwar : Was ist Java? Ist Java eine Provinz?
 Paula : Nein, Java ist
 a. eine Stadt
 b. eine Insel
 c. ein Dorf
 d. ein See
 e. ein Staat
6. Was ist das?
 Das ist ein
 a. Heft
 b. Kuli
 c. Schrank
 d. Buch
 e. Bleistift
7. Santos : Wie lange beibst du in Bonn?
 Michel : Ich bleibe dort ... 7. ... 13 Juni.
 a. Von ... bis ...
 b. Um ... am ...
 c. Von ... um ...
 d. Bis ... von ...
 e. Am ... bis ...
8. Heute ist Freitag. Welcher Tag war gestern?
 a. Mittwoch
 b. Sonntag
 c. Dienstag
 d. Montag
 e. Donnerstag



9. Abdul : Frau Irene, was Sie von Beruf?
 Frau Irene : Ich bin Lehrerin.
 a. bist
 b. seid
 c. bin
 d. ist
 e. sind
10. Melinda : Hallo, Martin. Das ist Florian.
 Er kommt aus Österreich.
 Martin : macht er?
 Melinda : Er ist Schüler im Schiller-Gymnasium.
 a. Wo
 b. Warum
 c. Wie
 d. Wer
 e. Was
11. Marko : Ist die Wohnung **groß**?
 Manuel : Nein, sie ist sehr
 a. klein
 b. neu
 c. alt
 d. schön
 e. schlecht
12. Katja : Lita, wie ist deine Schülernummer?
 Lita :
- | |
|----|
| 27 |
|----|
- a. Siebzehn.
 b. Siebundzwanzig
 c. Siebenunddreißig
 d. Siebenundzwanzig
 e. Zweiundsiebzig
13. Mein Bruder hat (13) Freunde.
 a. Dreizehn ...
 b. Drei ig ...
 c. Dritten ...
 d. Dreizehn ...
 e. Drei ...
14. Was ist das?
 a. Ein Tisch
 b. Ein Stuhl
 c. Ein Sofa
 d. Ein Sessel
 e. Ein Schrank
- 
15. Was ist das?
- 
- a. Ein Tisch
 b. Ein Stuhl
 c. Ein Sofa
 d. Ein Sessel
 e. Ein Schrank
16. Was ist das?
- 
- a. Ein Tisch
 b. Ein Stuhl
 c. Ein Sofa
 d. Ein Sessel
 e. Ein Schrank
17. Was ist das?
- 
- a. Ein Buch
 b. Bücher
 c. Ein Heft
 d. Hefte
 e. Ein Wörterbuch

18. Das sind Claire und Charles. ... leben in der Schweiz.
 a. Wir
 b. Sie
 c. Ihr
 d. Er
 e. Du
19. Frau Otto ist Sie unterrichtet Mathe.
 a. Lehrerin
 b. Lehrer
 c. Schüler
 d. Schülerin
 e. Student
20. Tina : Wer ... das?
 Fitri : Sie heißen Tika und Romi.
 a. sind
 b. bist
 c. ist
 d. seid
 e. bin
21. Jetzt ist Donnerstag, morgen ist ...
 a. Freitag
 b. Mittwoch
 c. Samstag
 d. Sonntag
 e. Montag
22. a. Bitte schön
 b. Entschuldigung
 c. Vielen Dank
 d. Tschüss
 e. Guten Tag
23. a. Lebst
 b. Wohnst
 c. Heißt
 d. Kommst
 e. Gehts
24. a. klein
 b. schön
 c. jung
 d. gro
 e. schlecht
25. a. Tschüss
 b. Bitte schön
 c. Auf Wiedersehen
 d. Guten Tag
 e. Vielen Dank

Was fehlt?

- A : Hallo, Bambang!
 B : (22), Herr Müller!
 A : Wie geht's Bambang?
 B : Gut, danke.
 Und wie geht es Ihnen?
 A : Sehr gut, danke.
 (23) du aus Indonesien,
 Made?
 B : Ja, ich komme aus Bali.
 A : So, aus Bali. Bali ist sehr
 (24). Ich muss jetzt gehen.
 Tschüss, Made!
 B : (25), Herr Strauss!

Kunci Jawaban Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. A |
| 2. D | 12. D | 22. E |
| 3. D | 13. D | 23. D |
| 4. C | 14. B | 24. B |
| 5. B | 15. A | 25. C |
| 6. E | 16. D | |
| 7. A | 17. B | |
| 8. E | 18. B | |
| 9. E | 19. A | |
| 10. E | 20. C | |

Name : _____

Nummer : _____

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

1. Stell dich kurz vor (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beschäftigung.)

2. Wähle A oder B und schreib einen Text!

A. Name : *Bambang*
 Alter : *16 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Sumatera - eine Insel)*
 Wohnort : *Medan*
 Beruf : *Schüler*
 : *mit dem Bus zur Schule fahren*

B. Name : *Maria*
 Alter : *15 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Yogyakarta - eine Provinz)*
 Wohnort : *Sleman*
 Beruf : *Schülerin*
 : *mit dem Motorrad zur Schule fahren*

1. Ich heiße

.....

2.

.....

Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

1. Ich heiße Choirul. Ich komme aus Slogohimo. Ich bin 17 Jahre alt. Ich wohne in Wonogiri. Ich bin Schüler an der SMA N 2 Wonogiri.
2. Das ist Bambang/Maria. Er/Sie ist 16/15 Jahre alt. Er/Sie kommt aus Sumatera/Yogyakarta. Sumatera ist eine Insel/Yogyakarta ist eine Provinz. Er/Sie wohnt in Medan/Sleman. Er/Sie ist Schüler/Schülerin. Er fährt zur Schule mit dem Bus zur Schule/ Sie fährt zur Schule mit dem Fahrrad.

LAMPIRAN 2

- 1. Tabulasi Skor Uji Coba Minat Baca**
- 2. Tabulasi Skor Uji Coba Penguasaan Kosakata**
- 3. Tabulasi Skor Uji Coba Keterampilan Menulis**

DATA SKOR UJI COBA PENILAIAN TES PENGUASAAN KOSAKATA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	21	
2	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
5	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	11	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	22
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	19
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	25
9	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	12
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
13	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	13
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	24
17	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
23	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26

DATA SKOR UJI COBA PENILAIAN TES KETERAMPILAN MENULIS

NO	1	2	3	4	5	JML
1	23	18	22	13	10	86
2	19	16	19	10	8	72
3	20	18	20	11	8	77
4	23	18	20	13	8	82
5	21	18	19	10	8	76
6	21	18	20	11	8	78
7	21	18	20	11	8	78
8	20	19	20	11	8	78
9	19	16	19	10	8	72
10	21	16	19	10	8	74
11	21	19	22	13	10	85
12	20	17	19	10	8	74
13	21	16	19	10	8	74
14	24	18	20	13	8	83
15	25	18	22	13	10	88
16	24	18	22	13	10	87
17	22	16	19	10	8	75
18	27	20	22	13	10	92
19	21	18	20	11	8	78
20	25	19	22	13	10	89
21	23	18	18	13	8	80
22	23	18	20	13	8	82
23	21	16	19	10	8	74
24	22	18	22	13	10	85
25	22	18	22	13	10	85
26	21	18	20	11	8	78

LAMPIRAN 3

- 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Minat Baca**
- 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Penguasaan Kosakata**
- 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Keterampilan Menulis**

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT BACA)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	26	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat1	88.7308	150.045	.730	.943
Minat2	88.6538	150.955	.648	.944
Minat3	88.9231	147.274	.710	.943
Minat4	88.6923	152.222	.500	.945
Minat5	88.3077	151.822	.594	.944
Minat6	88.8077	150.402	.565	.945
Minat7	88.5000	152.740	.525	.945
Minat8	88.5000	151.220	.693	.943
Minat9	88.8077	150.322	.616	.944
Minat10	88.8077	153.522	.527	.945
Minat11	88.9231	147.274	.763	.942
Minat12	88.4231	153.294	.777	.944
Minat13	88.1923	151.842	.695	.944
Minat14	88.2692	149.725	.711	.943
Minat15	88.0769	153.674	.479	.945
Minat16	88.5769	154.014	.572	.945
Minat17	88.7308	151.645	.624	.944
Minat18	88.4231	153.214	.650	.944
Minat19	88.1923	149.442	.529	.945
Minat20	88.1154	155.386	.489	.945
Minat21	88.0000	155.120	.505	.945
Minat22	88.1538	152.695	.551	.945
Minat23	88.6538	152.955	.520	.945
Minat24	88.7308	149.245	.536	.945
Minat25	88.3846	151.926	.627	.944
Minat26	88.5000	148.180	.644	.944
Minat27	88.3077	151.982	.653	.944
Minat28	88.1923	152.802	.552	.945
Minat29	88.8462	149.255	.514	.946
Minat30	88.1923	149.442	.600	.944

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENGUASAAN KOSAKATA)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	26	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penguasaan_Kosata1	22.3846	41.846	.050	.914
Penguasaan_Kosata2	22.4231	41.374	.124	.913
Penguasaan_Kosata3	22.2308	39.385	.698	.903
Penguasaan_Kosata4	22.2692	39.805	.518	.906
Penguasaan_Kosata5	22.2308	39.465	.678	.904
Penguasaan_Kosata6	22.1923	40.562	.494	.907
Penguasaan_Kosata7	22.3462	38.235	.739	.902
Penguasaan_Kosata8	22.2308	40.105	.517	.906
Penguasaan_Kosata9	22.4615	39.378	.449	.907
Penguasaan_Kosata10	22.3462	42.715	-.099	.916
Penguasaan_Kosata11	22.5000	38.500	.585	.904
Penguasaan_Kosata12	22.3077	39.502	.531	.905
Penguasaan_Kosata13	22.5385	41.538	.085	.914
Penguasaan_Kosata14	22.2308	39.465	.678	.904
Penguasaan_Kosata15	22.1923	40.242	.589	.905
Penguasaan_Kosata16	22.3462	38.795	.629	.904
Penguasaan_Kosata17	22.2308	39.705	.617	.905
Penguasaan_Kosata18	22.4231	38.574	.607	.904
Penguasaan_Kosata19	22.3846	38.486	.651	.903
Penguasaan_Kosata20	22.6154	39.046	.477	.906
Penguasaan_Kosata21	22.3846	39.286	.504	.906
Penguasaan_Kosata22	22.5385	37.858	.683	.902
Penguasaan_Kosata23	22.2308	39.465	.678	.904
Penguasaan_Kosata24	22.4231	39.134	.508	.906
Penguasaan_Kosata25	22.2692	39.325	.625	.904
Penguasaan_Kosata26	22.2308	39.465	.678	.904
Penguasaan_Kosata27	22.4231	42.014	.018	.915
Penguasaan_Kosata28	22.3077	39.582	.515	.906
Penguasaan_Kosata29	22.3462	38.795	.629	.904
Penguasaan_Kosata30	22.3077	39.182	.597	.904

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KETERAMPILAN MENULIS)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	26 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	26 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keterampilan_Menuulis1	58.1538	17.175	.709	.897
Keterampilan_Menuulis2	62.3846	23.846	.686	.875
Keterampilan_Menuulis3	59.8462	21.015	.801	.847
Keterampilan_Menuulis4	68.4615	20.098	.851	.834
Keterampilan_Menuulis5	71.4615	24.178	.783	.865

LAMPIRAN 4

1. Sampel Pekerjaan Peserta Didik

106

Name : _____

Nummer : 22

ANGKET MINAT BACA**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Angket ini dijamin kerahasiannya.
3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai.
4. Berilah tanda cocok (✓) pada seluruh pernyataan di bawah ini. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan atau membaca teks berbahasa Jerman yang ada di depan saya.	✓			
2.	Saya suka memperhatikan tema-tema yang ada dalam teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓			
3.	Saya merasakan manfaat dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓		
4.	Saya berharap bisa menangkap makna/intisari bacaan ketika membaca sebuah teks berbahasa Jerman.	✓			
5.	Saya merasa kecewa jika saya tidak dapat menyimpulkan bacaan dari setiap topik dari sebuah teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓			
6.	Saya akan memiliki pemahaman dalam membaca lebih luas diantara teman-teman jika saya tekun membaca dan menggali makna dari teks-teks berbahasa Jerman yang saya baca		✓		
7.	Saya akan mendapatkan prestasi yang baik jika saya rajin dan gemar membaca sejak dulu, khususnya dalam hal ini teks-teks berbahasa asing seperti bahasa Jerman.	✓			
8.	Menurut saya kegiatan membaca terutama teks-teks berbahasa Jerman sangat penting untuk dapat melatih otak dan daya pikir agar bisa memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks berbahasa Jerman tersebut.	✓			
9.	Saya sangat antusias memperhatikan ketika di kelas sedang berlangsung kegiatan membahas sebuah topik tertentu dari sebuah teks bacaan berbahasa Jerman		✓		
10.	Saya membaca teks-teks berbahasa Jerman dengan senang hati karena saya tertantang untuk mengetahui arti dari teks tersebut.	✓			
11.	Saya senang diberi tugas membaca teks berbahasa Jerman		✓		

	oleh guru.			
12.	Saya membaca teks berbahasa Jerman sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.	✓		
13.	Saya merasa keberatan jika guru memberi tugas untuk membaca beberapa teks berbahasa Jerman.		✓	
14.	Saya mempunyai keinginan untuk mempunyai buku berbahasa Jerman yang belum saya miliki dan berkeinginan mengoleksinya.	✓		
15.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti langkah teman/kenalan saya yang mempunyai koleksi buku berbahasa Jerman.	✓		
16.	Saya akan membeli buku berbahasa Jerman jika diberi kebebasan oleh orang tua untuk menggunakan uang.	✓		
17.	Jika ada waktu luang, saya senang membaca teks berbahasa Jerman di perpustakaan sekolah.		✓	
18.	Saya tidak kecewa jika waktu luang saya tidak digunakan untuk membaca teks bacaan berbahasa Jerman.			✓
19.	Saya jarang menggunakan waktu luang yang saya miliki, misalnya ketika jam istirahat sekolah, menunggu pergantian waktu mata pelajaran, menunggu bus atau dalam sebuah perjalanan untuk membaca teks berbahasa Jerman.		✓	
20.	Jika ada jam kosong, saya sering pergi ke perpustakaan untuk membaca, khususnya teks berbahasa Jerman.			✓
21.	Saya membaca teks berbahasa Jerman untuk menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan/teks tersebut.	✓		
22.	Saya malas membuka kamus bahasa Jerman untuk mencari arti kata yang sulit/ tidak saya ketahui artinya.			✓
23.	Saya berusaha mengetahui arti/ makna dari teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
24.	Saya selalu berusaha mengetahui makna atau maksud dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
25.	Saya akan bertanya kepada teman atau guru jika saya menemui kesulitan dalam memahami kata-kata dalam teks berbahasa Jerman.	✓		
26.	Saya membaca teks berbahasa Jerman dengan sungguh-sungguh agar tidak kesulitan dalam menjawab pertanyaan	✓		
27.	Saya selalu menggunakan kamus bahasa Jerman jika mempelajari teks-teks berbahasa Jerman yang diberikan guru.		✓	
28.	Saat membaca buku yang menggunakan bahasa Jerman dan menemui kata-kata baru dalam teks berbahasa Jerman, saya akan menggarisbawahi dan mencari artinya di kamus	✓		
29.	Saya berusaha membaca teks berbahasa Jerman minimal satu jam perhari.	✓		
30.	Saya menyediakan waktu untuk membaca teks berbahasa Jerman dalam keseharian saya.		✓	

102

Name : _____
 Nummer : 22 _____

ANGKET MINAT BACA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Angket ini dijamin kerahasiannya.
3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai.
4. Berilah tanda cocok (✓) pada seluruh pernyataan di bawah ini. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Terima kasih atas kesedianya mengisi angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan atau membaca teks berbahasa Jerman yang ada di depan saya.	✓			
2.	Saya suka memperhatikan tema-tema yang ada dalam teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓		
3.	Saya merasakan manfaat dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓			
4.	Saya berharap bisa menangkap makna/intisari bacaan ketika membaca sebuah teks berbahasa Jerman.	✓			
5.	Saya merasa kecewa jika saya tidak dapat menyimpulkan bacaan dari setiap topik dari sebuah teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓			
6.	Saya akan memiliki pemahaman dalam membaca lebih luas diantara teman-teman jika saya tekun membaca dan menggali makna dari teks-teks berbahasa Jerman yang saya baca	✓			
7.	Saya akan mendapatkan prestasi yang baik jika saya rajin dan gemar membaca sejak dulu, khususnya dalam hal ini teks-teks berbahasa asing seperti bahasa Jerman.		✓		
8.	Menurut saya kegiatan membaca terutama teks-teks berbahasa Jerman sangat penting untuk dapat melatih otak dan daya pikir agar bisa memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks berbahasa Jerman tersebut.		✓		
9.	Saya sangat antusias memperhatikan ketika di kelas sedang berlangsung kegiatan membahas sebuah topik tertentu dari sebuah teks bacaan berbahasa Jerman		✓		
10.	Saya membaca teks-teks berbahasa Jerman dengan senang hati karena saya tertarik untuk mengetahui arti dari teks tersebut.	✓			
11.	Saya senang diberi tugas membaca teks berbahasa Jerman	✓			

	oleh guru.			
12.	Saya membaca teks berbahasa Jerman sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.			✓
13.	Saya merasa keberatan jika guru memberi tugas untuk membaca beberapa teks berbahasa Jerman.			✓
14.	Saya mempunyai keinginan untuk mempunyai buku berbahasa Jerman yang belum saya miliki dan berkeinginan mengoleksinya.		✓	
15.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti langkah teman/kenalan saya yang mempunyai koleksi buku berbahasa Jerman.	✓		
16.	Saya akan membeli buku berbahasa Jerman jika diberi kebebasan oleh orang tua untuk menggunakan uang.	✓		
17.	Jika ada waktu luang, saya senang membaca teks berbahasa Jerman di perpustakaan sekolah.	✓		
18.	Saya tidak kecewa jika waktu luang saya tidak digunakan untuk membaca teks bacaan berbahasa Jerman.	✓		
19.	Saya jarang menggunakan waktu luang yang saya miliki, misalnya ketika jam istirahat sekolah, menunggu pergantian waktu mata pelajaran, menunggu bus atau dalam sebuah perjalanan untuk membaca teks berbahasa Jerman.	✓		
20.	Jika ada jam kosong, saya sering pergi ke perpustakaan untuk membaca, khususnya teks berbahasa Jerman.	✓		
21.	Saya membaca teks berbahasa Jerman untuk menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan/teks tersebut.	✓		
22.	Saya malas membuka kamus bahasa Jerman untuk mencari arti kata yang sulit/ tidak saya ketahui artinya.			✓
23.	Saya berusaha mengetahui arti/ makna dari teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
24.	Saya selalu berusaha mengetahui makna atau maksud dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
25.	Saya akan bertanya kepada teman atau guru jika saya menemui kesulitan dalam memahami kata-kata dalam teks berbahasa Jerman.		✓	
26.	Saya membaca teks berbahasa Jerman dengan sungguh-sungguh agar tidak kesulitan dalam menjawab pertanyaan	✓		
27.	Saya selalu menggunakan kamus bahasa Jerman jika mempelajari teks-teks berbahasa Jerman yang diberikan guru.		✓	
28.	Saat membaca buku yang menggunakan bahasa Jerman dan menemui kata-kata baru dalam teks berbahasa Jerman, saya akan menggarisbawahi dan mencari artinya di kamus	✓		
29.	Saya berusaha membaca teks berbahasa Jerman minimal satu jam perhari.		✓	
30.	Saya menyediakan waktu untuk membaca teks berbahasa Jerman dalam keseharian saya.		✓	

Name : _____

Nummer : 3082**ANGKET MINAT BACA****Petunjuk Pengisian**

1. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Angket ini dijamin kerahasiannya.
3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai.
4. Berilah tanda cocok (✓) pada seluruh pernyataan di bawah ini. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Terima kasih atas kesedianya mengisi angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan atau membaca teks berbahasa Jerman yang ada di depan saya.		✓		
2.	Saya suka memperhatikan tema-tema yang ada dalam teks berbahasa Jerman yang saya baca.			✓	
3.	Saya merasakan manfaat dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓		
4.	Saya berharap bisa menangkap makna/intisari bacaan ketika membaca sebuah teks berbahasa Jerman.		✓		
5.	Saya merasa kecewa jika saya tidak dapat menyimpulkan bacaan dari setiap topik dari sebuah teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓			
6.	Saya akan memiliki pemahaman dalam membaca lebih luas diantara teman-teman jika saya tekun membaca dan menggali makna dari teks-teks berbahasa Jerman yang saya baca	✓			
7.	Saya akan mendapatkan prestasi yang baik jika saya rajin dan gemar membaca sejak dulu, khususnya dalam hal ini teks-teks berbahasa asing seperti bahasa Jerman.		✓		
8.	Menurut saya kegiatan membaca terutama teks-teks berbahasa Jerman sangat penting untuk dapat melatih otak dan daya pikir agar bisa memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks berbahasa Jerman tersebut.		✓		
9.	Saya sangat antusias memperhatikan ketika di kelas sedang berlangsung kegiatan membahas sebuah topik tertentu dari sebuah teks bacaan berbahasa Jerman		✓		
10.	Saya membaca teks-teks berbahasa Jerman dengan senang hati karena saya tertantang untuk mengetahui arti dari teks tersebut.		✓		
11.	Saya senang diberi tugas membaca teks berbahasa Jerman		✓		

	oleh guru.			
12.	Saya membaca teks berbahasa Jerman sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.	✓		
13.	Saya merasa keberatan jika guru memberi tugas untuk membaca beberapa teks berbahasa Jerman.	✓		
14.	Saya mempunyai keinginan untuk mempunyai buku berbahasa Jerman yang belum saya miliki dan berkeinginan mengoleksinya.	✓		
15.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti langkah teman/kenalan saya yang mempunyai koleksi buku berbahasa Jerman.		✓	
16.	Saya akan membeli buku berbahasa Jerman jika diberi kebebasan oleh orang tua untuk menggunakan uang.		✓	
17.	Jika ada waktu luang, saya senang membaca teks berbahasa Jerman di perpustakaan sekolah.		✓	
18.	Saya tidak kecewa jika waktu luang saya tidak digunakan untuk membaca teks bacaan berbahasa Jerman.	✓		
19.	Saya jarang menggunakan waktu luang yang saya miliki, misalnya ketika jam istirahat sekolah, menunggu pergantian waktu mata pelajaran, menunggu bus atau dalam sebuah perjalanan untuk membaca teks berbahasa Jerman.			✓
20.	Jika ada jam kosong, saya sering pergi ke perpustakaan untuk membaca, khususnya teks berbahasa Jerman.			✓
21.	Saya membaca teks berbahasa Jerman untuk menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan/teks tersebut.	✓		
22.	Saya malas membuka kamus bahasa Jerman untuk mencari arti kata yang sulit/ tidak saya ketahui artinya.			✓
23.	Saya berusaha mengetahui arti/ makna dari teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
24.	Saya selalu berusaha mengetahui makna atau maksud dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
25.	Saya akan bertanya kepada teman atau guru jika saya menemui kesulitan dalam memahami kata-kata dalam teks berbahasa Jerman.	✓		
26.	Saya membaca teks berbahasa Jerman dengan sungguh-sungguh agar tidak kesulitan dalam menjawab pertanyaan	✓		
27.	Saya selalu menggunakan kamus bahasa Jerman jika mempelajari teks-teks berbahasa Jerman yang diberikan guru.	✓		
28.	Saat membaca buku yang menggunakan bahasa Jerman dan menemui kata-kata baru dalam teks berbahasa Jerman, saya akan menggarisbawahi dan mencari artinya di kamus			✓
29.	Saya berusaha membaca teks berbahasa Jerman minimal satu jam perhari.			✓
30.	Saya menyediakan waktu untuk membaca teks berbahasa Jerman dalam keseharian saya.			✓

82

Name : _____
 Nummer : 03

ANGKET MINAT BACA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Angket ini dijamin kerahasiannya.
3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai.
4. Berilah tanda cocok (✓) pada seluruh pernyataan di bawah ini. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan atau membaca teks berbahasa Jerman yang ada di depan saya.		✓		
2.	Saya suka memperhatikan tema-tema yang ada dalam teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓		
3.	Saya merasakan manfaat dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓		
4.	Saya berharap bisa menangkap makna/intisari bacaan ketika membaca sebuah teks berbahasa Jerman.	✓			
5.	Saya merasa kecewa jika saya tidak dapat menyimpulkan bacaan dari setiap topik dari sebuah teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓		
6.	Saya akan memiliki pemahaman dalam membaca lebih luas diantara teman-teman jika saya tekun membaca dan menggali makna dari teks-teks berbahasa Jerman yang saya baca		✓		
7.	Saya akan mendapatkan prestasi yang baik jika saya rajin dan gemar membaca sejak dulu, khususnya dalam hal ini teks-teks berbahasa asing seperti bahasa Jerman.		✓		
8.	Menurut saya kegiatan membaca terutama teks-teks berbahasa Jerman sangat penting untuk dapat melatih otak dan daya pikir agar bisa memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks berbahasa Jerman tersebut.		✓		
9.	Saya sangat antusias memperhatikan ketika di kelas sedang berlangsung kegiatan membahas sebuah topik tertentu dari sebuah teks bacaan berbahasa Jerman		✓		
10.	Saya membaca teks-teks berbahasa Jerman dengan senang hati karena saya tertantang untuk mengetahui arti dari teks tersebut.		✓		
11.	Saya senang diberi tugas membaca teks berbahasa Jerman		✓		

	oleh guru.			
12.	Saya membaca teks berbahasa Jerman sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.		✓	
13.	Saya merasa keberatan jika guru memberi tugas untuk membaca beberapa teks berbahasa Jerman.		✓	
14.	Saya mempunyai keinginan untuk mempunyai buku berbahasa Jerman yang belum saya miliki dan berkeinginan mengoleksinya.		✓	
15.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti langkah teman/kenalan saya yang mempunyai koleksi buku berbahasa Jerman.		✓	
16.	Saya akan membeli buku berbahasa Jerman jika diberi kebebasan oleh orang tua untuk menggunakan uang.	✗	✓	
17.	Jika ada waktu luang, saya senang membaca teks berbahasa Jerman di perpustakaan sekolah.		✓	
18.	Saya tidak kecewa jika waktu luang saya tidak digunakan untuk membaca teks bacaan berbahasa Jerman.	✓		
19.	Saya jarang menggunakan waktu luang yang saya miliki, misalnya ketika jam istirahat sekolah, menunggu pergantian waktu mata pelajaran, menunggu bus atau dalam sebuah perjalanan untuk membaca teks berbahasa Jerman.	✓		
20.	Jika ada jam kosong, saya sering pergi ke perpustakaan untuk membaca, khususnya teks berbahasa Jerman.		✓	
21.	Saya membaca teks berbahasa Jerman untuk menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan/teks tersebut.	✓		
22.	Saya malas membuka kamus bahasa Jerman untuk mencari arti kata yang sulit/ tidak saya ketahui artinya.		✓	
23.	Saya berusaha mengetahui arti/ makna dari teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
24.	Saya selalu berusaha mengetahui makna atau maksud dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
25.	Saya akan bertanya kepada teman atau guru jika saya menemui kesulitan dalam memahami kata-kata dalam teks berbahasa Jerman.	✓		
26.	Saya membaca teks berbahasa Jerman dengan sungguh-sungguh agar tidak kesulitan dalam menjawab pertanyaan	✓		
27.	Saya selalu menggunakan kamus bahasa Jerman jika mempelajari teks-teks berbahasa Jerman yang diberikan guru.	✓		
28.	Saat membaca buku yang menggunakan bahasa Jerman dan menemui kata-kata baru dalam teks berbahasa Jerman, saya akan menggarisbawahi dan mencari artinya di kamus	✓		
29.	Saya berusaha membaca teks berbahasa Jerman minimal satu jam perhari.		✓	
30.	Saya menyediakan waktu untuk membaca teks berbahasa Jerman dalam keseharian saya.		✓	

64

Name : _____
 Nummer : 16

ANGKET MINAT BACA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Angket ini dijamin kerahasiannya.
3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai.
4. Berilah tanda cocok (✓) pada seluruh pernyataan di bawah ini. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Terima kasih atas kesedianya mengisi angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan atau membaca teks berbahasa Jerman yang ada di depan saya.		✓		
2.	Saya suka memperhatikan tema-tema yang ada dalam teks berbahasa Jerman yang saya baca.			✓	
3.	Saya merasakan manfaat dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.			✓	
4.	Saya berharap bisa menangkap makna/intisari bacaan ketika membaca sebuah teks berbahasa Jerman.		✓		
5.	Saya merasa kecewa jika saya tidak dapat menyimpulkan bacaan dari setiap topik dari sebuah teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓		
6.	Saya akan memiliki pemahaman dalam membaca lebih luas diantara teman-teman jika saya tekun membaca dan menggali makna dari teks-teks berbahasa Jerman yang saya baca	✗	✓		
7.	Saya akan mendapatkan prestasi yang baik jika saya rajin dan gemar membaca sejak dulu, khususnya dalam hal ini teks-teks berbahasa asing seperti bahasa Jerman.	✓		✗	
8.	Menurut saya kegiatan membaca terutama teks-teks berbahasa Jerman sangat penting untuk dapat melatih otak dan daya pikir agar bisa memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks berbahasa Jerman tersebut.			✓	
9.	Saya sangat antusias memperhatikan ketika di kelas sedang berlangsung kegiatan membahas sebuah topik tertentu dari sebuah teks bacaan berbahasa Jerman			✓	
10.	Saya membaca teks-teks berbahasa Jerman dengan senang hati karena saya tertarik untuk mengetahui arti dari teks tersebut.		✓		
11.	Saya senang diberi tugas membaca teks berbahasa Jerman			✓	

	oleh guru.			
12.	Saya membaca teks berbahasa Jerman sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.	✓		
13.	Saya merasa keberatan jika guru memberi tugas untuk membaca beberapa teks berbahasa Jerman.	✓		
14.	Saya mempunyai keinginan untuk mempunyai buku berbahasa Jerman yang belum saya miliki dan berkeinginan mengoleksinya.		✓	
15.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti langkah teman/kenalan saya yang mempunyai koleksi buku berbahasa Jerman.		✓	
16.	Saya akan membeli buku berbahasa Jerman jika diberi kebebasan oleh orang tua untuk menggunakan uang.			✓
17.	Jika ada waktu luang, saya senang membaca teks berbahasa Jerman di perpustakaan sekolah.			✓
18.	Saya tidak kecewa jika waktu luang saya tidak digunakan untuk membaca teks bacaan berbahasa Jerman.	✓		
19.	Saya jarang menggunakan waktu luang yang saya miliki, misalnya ketika jam istirahat sekolah, menunggu pergantian waktu mata pelajaran, menunggu bus atau dalam sebuah perjalanan untuk membaca teks berbahasa Jerman.		✓	
20.	Jika ada jam kosong, saya sering pergi ke perpustakaan untuk membaca, khususnya teks berbahasa Jerman.			✓
21.	Saya membaca teks berbahasa Jerman untuk menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan/teks tersebut.	✓		
22.	Saya malas membuka kamus bahasa Jerman untuk mencari arti kata yang sulit/ tidak saya ketahui artinya.	✓		
23.	Saya berusaha mengetahui arti/ makna dari teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓	
24.	Saya selalu berusaha mengetahui makna atau maksud dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.		✓	
25.	Saya akan bertanya kepada teman atau guru jika saya menemui kesulitan dalam memahami kata-kata dalam teks berbahasa Jerman.	✓		
26.	Saya membaca teks berbahasa Jerman dengan sungguh-sungguh agar tidak kesulitan dalam menjawab pertanyaan		✓	
27.	Saya selalu menggunakan kamus bahasa Jerman jika mempelajari teks-teks berbahasa Jerman yang diberikan guru.		✓	
28.	Saat membaca buku yang menggunakan bahasa Jerman dan menemui kata-kata baru dalam teks berbahasa Jerman, saya akan menggarisbawahi dan mencari artinya di kamus		✓	
29.	Saya berusaha membaca teks berbahasa Jerman minimal satu jam perhari.		✓	
30.	Saya menyediakan waktu untuk membaca teks berbahasa Jerman dalam keseharian saya.			✓

63

Name : _____
 Nummer : 27

ANGKET MINAT BACA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Angket ini dijamin kerahasiannya.
3. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai.
4. Berilah tanda cocok (✓) pada seluruh pernyataan di bawah ini. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan atau membaca teks berbahasa Jerman yang ada di depan saya.			✓	
2.	Saya suka memperhatikan tema-tema yang ada dalam teks berbahasa Jerman yang saya baca.				✓
3.	Saya merasakan manfaat dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.			✓	
4.	Saya berharap bisa menangkap makna/intisari bacaan ketika membaca sebuah teks berbahasa Jerman.		✓		
5.	Saya merasa kecewa jika saya tidak dapat menyimpulkan bacaan dari setiap topik dari sebuah teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓			
6.	Saya akan memiliki pemahaman dalam membaca lebih luas diantara teman-teman jika saya tekun membaca dan menggali makna dari teks-teks berbahasa Jerman yang saya baca			✓	
7.	Saya akan mendapatkan prestasi yang baik jika saya rajin dan gemar membaca sejak dulu, khususnya dalam hal ini teks-teks berbahasa asing seperti bahasa Jerman.			✓	
8.	Menurut saya kegiatan membaca terutama teks-teks berbahasa Jerman sangat penting untuk dapat melatih otak dan daya pikir agar bisa memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks berbahasa Jerman tersebut.	✓	✗		
9.	Saya sangat antusias memperhatikan ketika di kelas sedang berlangsung kegiatan membahas sebuah topik tertentu dari sebuah teks bacaan berbahasa Jerman			✓	
10.	Saya membaca teks-teks berbahasa Jerman dengan senang hati karena saya tertantang untuk mengetahui arti dari teks tersebut.			✓	✗
11.	Saya senang diberi tugas membaca teks berbahasa Jerman				✓

	oleh guru.			
12.	Saya membaca teks berbahasa Jerman sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.	✓		
13.	Saya merasa keberatan jika guru memberi tugas untuk membaca beberapa teks berbahasa Jerman.		✓	
14.	Saya mempunyai keinginan untuk mempunyai buku berbahasa Jerman yang belum saya miliki dan berkeinginan mengoleksinya.		✓	
15.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti langkah teman/kenalan saya yang mempunyai koleksi buku berbahasa Jerman.		✓	
16.	Saya akan membeli buku berbahasa Jerman jika diberi kebebasan oleh orang tua untuk menggunakan uang.		✓	
17.	Jika ada waktu luang, saya senang membaca teks berbahasa Jerman di perpustakaan sekolah.		✓	
18.	Saya tidak kecewa jika waktu luang saya tidak digunakan untuk membaca teks bacaan berbahasa Jerman.	✓		
19.	Saya jarang menggunakan waktu luang yang saya miliki, misalnya ketika jam istirahat sekolah, menunggu pergantian waktu mata pelajaran, menunggu bus atau dalam sebuah perjalanan untuk membaca teks berbahasa Jerman.	✓		
20.	Jika ada jam kosong, saya sering pergi ke perpustakaan untuk membaca, khususnya teks berbahasa Jerman.		✓	
21.	Saya membaca teks berbahasa Jerman untuk menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan/teks tersebut.	✓		
22.	Saya malas membuka kamus bahasa Jerman untuk mencari arti kata yang sulit/ tidak saya ketahui artinya.	✓		
23.	Saya berusaha mengetahui arti/ makna dari teks berbahasa Jerman yang saya baca.			✓
24.	Saya selalu berusaha mengetahui makna atau maksud dari setiap teks berbahasa Jerman yang saya baca.	✓		
25.	Saya akan bertanya kepada teman atau guru jika saya menemui kesulitan dalam memahami kata-kata dalam teks berbahasa Jerman.	✓		
26.	Saya membaca teks berbahasa Jerman dengan sungguh-sungguh agar tidak kesulitan dalam menjawab pertanyaan		✓	
27.	Saya selalu menggunakan kamus bahasa Jerman jika mempelajari teks-teks berbahasa Jerman yang diberikan guru.		✓	
28.	Saat membaca buku yang menggunakan bahasa Jerman dan menemui kata-kata baru dalam teks berbahasa Jerman, saya akan menggarisbawahi dan mencari artinya di kamus		✓	
29.	Saya berusaha membaca teks berbahasa Jerman minimal satu jam perhari.		✓	
30.	Saya menyediakan waktu untuk membaca teks berbahasa Jerman dalam keseharian saya.		✓	

25

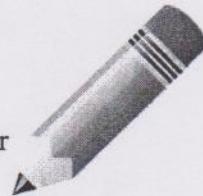
Name : _____

Nummer : 20

**Instrumen Penelitian
Tes Penguasaan Kosakata**

➤ Kreuzen Sie an! Was ist richtig?

1. Herr Klaus :, Jan!
 Jan : Guten Morgen, Herr Klaus!
 Wie geht's Ihnen?
 Herr Klaus : Gut, danke.
 a. Tschüss
 b. Wie geht's
 c. Hallo
 d. Auf Wiedersehen
 e. Vielen Dank
2. Bastian ist 17 Jahre alt. also ist er noch
 a. alt
 b. groß
 c. schön
 d. jung
 e. klein
3. Herr Budi ist Lehrer. Er zwei Fächer, Deutsch und Englisch.
 a. lernt
 b. besucht
 c. macht
 d. unterrichtet
 e. besichtigt
4. ♦ ... wohnen Sie?
 • In der Kaiserstraße 4.
 a. Wie
 b. Woher
 c. Wo
 d. Was
 e. Wer
5. Anwar : Was ist Java? Ist Java eine Provinz?
 Paula : Nein, Java ist
 a. eine Stadt
 b. eine Insel
 c. ein Dorf
 d. ein See
 e. ein Staat
6. ♦ Was ist das?
 • Das ist ein
 a. Heft
 b. Kuli
 c. Schrank
 d. Kugelschreiber
 e. Bleistift
7. ♦ Wann lernst du?
 • 7. 13 Juni.
 b. Von ... bis ...
 c. Von ... um ...
 d. Bis ... von ...
 e. Am ... bis ...
8. Heute ist Freitag. Welcher Tag war gestern?
 a. Mittwoch
 b. Sonntag
 c. Dienstag
 d. Montag
 e. Donnerstag



9. Abdul : Frau Irene, was Sie von Beruf?

Frau Irene : Ich bin Lehrerin.

- a. bist
- b. seid
- c. bin
- d. ist
- e. sind

10. Melinda : Hallo, Martin. Das ist Florian.
Er kommt aus Österreich.

Martin : macht er?

Melinda : Er ist Schüler im Schiller-Gymnasium.

- a. Wo
- b. Warum
- c. Wie
- d. Wer
- e. Was

11. ♦ Ist die Wohnung groß?

• Nein, sie ist sehr

- a. klein
- b. neu
- c. alt
- d. schön
- e. schlecht

12. Katja : Lita, wie ist deine Schülernummer?
Lita :

27		
----	--	--

- a. siebzehn.
- b. siebundzwanzig
- c. siebenunddreißig
- d. siebenundzwanzig
- e. zweiundsiebzig

13. Mein Bruder hat (13) Freunden.

- a. dreizehn ...
- b. dreißig ...
- c. dritten ...
- d. dreizehn ...
- e. drei ...

14. Was ist das?

- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank



15. Was ist das?



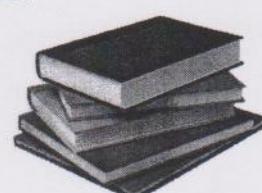
- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

16. Was ist das?



- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

17. Was ist das?



- a. ein Buch
- b. Bücher
- c. ein Heft
- d. Hefte
- e. ein Wörterbuch

18. Das sind Claire und Charles. ... leben in der Schweiz.
- Wir
 - Sie
 - Ihr
 - Er
 - Du
19. Frau Otto ist Sie unterrichtet Mathe.
- Lehrerin
 - Lehrer
 - Schüler
 - Schülerin
 - Student
20. Tina : Wer ... das?
Fitri : Sie heißen Tika und Romi.
- sind
 - bist
 - ist
 - seid
 - bin
21. Jetzt ist Donnerstag, morgen ist ...
- Freitag
 - Mittwoch
 - Samstag
 - Sonntag
 - Montag
22. a. Bitte schön
b. Entschuldigung
c. Vielen Dank
d. Tschüss
 Guten Tag
23. a. Lebst
b. Wohnst
c. Heißt
 Kommst
e. gehts
24. a. klein
 schön
c. jung
d. groß
e. schlecht
25. a. Tschüss
b. Bitte schön
 Auf Wiedersehen
d. Guten Tag
e. Vielen Dank

Was fehlt?

- A : Hallo, Bambang!
- B : (22), Herr Müller!
- A : Wie geht's Bambang?
- B : Gut, danke.
Und wie geht es Ihnen?
- A : Sehr gut, danke.
.... (23) du aus Indonesien,
Made?
- B : Ja, ich komme aus Bali.
- A : So, aus Bali. Bali ist sehr
.... (24). Ich muss jetzt gehen.
Tschüss, Made!
- B : (25), Herr Strauss!

24

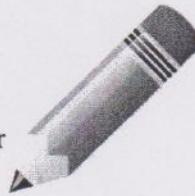
Name : _____

Nummer : 22

**Instrumen Penelitian
Tes Penguasaan Kosakata**

➤ Kreuzen Sie an! Was ist richtig?

1. Herr Klaus :, Jan!
 Jan : Guten Morgen, Herr Klaus!
 Wie geht's Ihnen?
 Herr Klaus : Gut, danke.
 a. Tschüss
 b. Wie geht's
 c. Hallo
 d. Auf Wiedersehen
 e. Vielen Dank
2. Bastian ist 17 Jahre alt, also ist er noch
 a. alt
 b. groß
 c. schön
 d. jung
 e. klein
3. Herr Budi ist Lehrer. Er zwei Fächer, Deutsch und Englisch.
 a. lernt
 b. besucht
 c. macht
 d. unterrichtet
 e. besichtigt
4. ♦ ... wohnen Sie?
 • In der Kaiserstraße 4.
 a. Wie
 b. Woher
 c. Wo
 d. Was
 e. Wer
5. Anwar : Was ist Java? Ist Java eine Provinz?
 Paula : Nein, Java ist
 a. eine Stadt
 b. eine Insel
 c. ein Dorf
 d. ein See
 e. ein Staat
6. ♦ Was ist das?
 • Das ist ein
 a. Heft
 b. Kuli
 c. Schrank
 d. Kugelschreiber
 e. Bleistift
7. ♦ Wann lernst du?
 • 7. 13 Juni.
 a. Von ... bis ...
 b. Um ... am ...
 c. Von ... um ...
 d. Bis ... von ...
 e. Am ... bis ...
8. Heute ist Freitag. Welcher Tag war gestern?
 a. Mittwoch
 b. Sonntag
 c. Dienstag
 d. Montag
 e. Donnerstag



9. Abdul : Frau Irene, was Sie von Beruf?

Frau Irene : Ich bin Lehrerin.

- a. bist
- b. seid
- c. bin
- d. ist
- e. sind

10. Melinda : Hallo, Martin. Das ist Florian.
Er kommt aus Österreich.

Martin : macht er?

Melinda : Er ist Schüler im Schiller-Gymnasium.

- a. Wo
- b. Warum
- c. Wie
- d. Wer
- e. Was

11. ♦ Ist die Wohnung groß?

• Nein, sie ist sehr

- a. klein
- b. neu
- c. alt
- d. schön
- e. schlecht

12. Katja : Lita, wie ist deine Schülernummer?
Lita :

	27	
--	----	--

- a. siebzehn.
- b. siebundzwanzig
- c. siebenunddreißig
- d. siebenundzwanzig
- e. zweiundsiebzig

13. Mein Bruder hat (13) Freunden.

- a. dreizehn ...
- b. dreißig ...
- c. dritten ...
- d. dreizehn ...
- e. drei ...

14. Was ist das?

- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank



15. Was ist das?



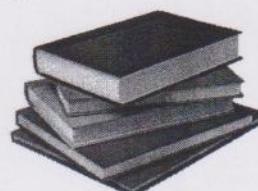
- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

16. Was ist das?



- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

17. Was ist das?



- a. ein Buch
- b. Bücher
- c. ein Heft
- d. Hefte
- e. ein Wörterbuch

18. Das sind Claire und Charles. ... leben in der Schweiz.
 a. Wir
~~b.~~ Sie
 c. Ihr
 d. Er
 e. Du
19. Frau Otto ist Sie unterrichtet Mathe.
~~a.~~ Lehrerin
 b. Lehrer
 c. Schüler
 d. Schülerin
 e. Student
20. Tina : Wer ... das?
 Fitri : Sie heißen Tika und Romi.
 a. sind
 b. bist
~~c.~~ ist
 d. seid
 e. bin
21. Jetzt ist Donnerstag, morgen ist ...
~~a.~~ Freitag
 b. Mittwoch
 c. Samstag
 d. Sonntag
 e. Montag
22. a. Bitte schön
 b. Entschuldigung
 c. Vielen Dank
 d. Tschüss
~~e.~~ Guten Tag
23. a. Lebst
 b. Wohnst
 c. Heißt
~~d.~~ Kommst
 e. gehts
24. a. klein
~~b.~~ schön
 c. jung
 d. groß
 e. schlecht
25. a. Tschüss
 b. Bitte schön
~~c.~~ Auf Wiedersehen
 d. Guten Tag
 e. Vielen Dank

Was fehlt?

- A : Hallo, Bambang!
 B : (22), Herr Müller!
 A : Wie geht's Bambang?
 B : Gut, danke.
 Und wie geht es Ihnen?
 A : Sehr gut, danke.
 (23) du aus Indonesien,
 Made?
 B : Ja, ich komme aus Bali.
 A : So, aus Bali. Bali ist sehr
 (24). Ich muss jetzt gehen.
 Tschüss, Made!
 B : (25), Herr Strauss!

Nummer : 04

Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Kosakata

➤ Kreuzen Sie an! Was ist richtig?

1. Herr Klaus :, Jan!
 Jan : Guten Morgen, Herr Klaus!
 Wie geht's Ihnen?
 Herr Klaus : Gut, danke.
 a. Tschüss
 b. Wie geht's
 c. Hallo
 d. Auf Wiedersehen
 e. Vielen Dank
5. Anwar : Was ist Java? Ist Java eine Provinz?
 Paula : Nein, Java ist
 a. eine Stadt
 b. eine Insel
 c. ein Dorf
 d. ein See
 e. ein Staat
2. Bastian ist 17 Jahre alt, also ist er noch
 a. alt
 b. groß
 c. schön
 d. jung
 e. klein
6. ♦ Was ist das?
 • Das ist ein
 a. Heft
 b. Kuli
 c. Schrank
 d. Kugelschreiber
 e. Bleistift
3. Herr Budi ist Lehrer. Er zwei Fächer, Deutsch und Englisch.
 a. lernt
 b. besucht
 c. macht
 d. unterrichtet
 e. besichtigt
7. ♦ Wann lernst du?
 • 7. 13 Juni.
 a. Von ... bis ...
 b. Um ... am ...
 c. Von ... um ...
 d. Bis ... von ...
 e. Am ... bis ...
4. ♦ ... wohnen Sie?
 • In der Kaiserstraße 4.
 a. Wie
 b. Woher
 c. Wo
 d. Was
 e. Wer
8. Heute ist Freitag. Welcher Tag war gestern?
 a. Mittwoch
 b. Sonntag
 c. Dienstag
 d. Montag



9. Abdul : Frau Irene, was Sie von
Beruf?

Frau Irene : Ich bin Lehrerin.
 a. bist
 b. seid
 c. bin
 d. ist
~~e. sind~~

10. Melinda : Hallo, Martin. Das ist Florian.
Er kommt aus Österreich.

Martin : macht er?
Melinda : Er ist Schüler im Schiller-
Gymnasium.

- ~~a. Wo~~
 b. Warum
 c. Wie
 d. Wer
 e. Was

11. ♦ Ist die Wohnung groß?
 • Nein, sie ist sehr

- ~~a. klein~~
 b. neu
 c. alt
 d. schön
 e. schlecht

12. Katja : Lita, wie ist deine Schülernummer?
Lita :

27

- a. siebzehn.
 b. siebundzwanzig
 c. siebenunddreißig
~~d. siebenundzwanzig~~
 e. zweiundsiebzig

13. Mein Bruder hat (13) Freunden.

- a. dreizehn ...
 b. dreißig ...
 c. dritten ...
~~d. dreizehn ...~~
 e. drei ...

14. Was ist das?
 a. ein Tisch
~~b. ein Stuhl~~
 c. ein Sofa
 d. ein Sessel
 e. ein Schrank



15. Was ist das?



- a. ein Tisch
~~b. ein Stuhl~~
 c. ein Sofa
 d. ein Sessel
 e. ein Schrank

16. Was ist das?



- a. ein Tisch
 b. ein Stuhl
~~c. ein Sofa~~
 d. ein Sessel
 e. ein Schrank

17. Was ist das?



- a. ein Buch
~~b. Bücher~~
 c. ein Heft
 d. Hefte
 e. ein Wörterbuch

- ~~18.~~ Das sind Claire und Charles. ... leben in der Schweiz.
 a. Wir
 b. Sie
 c. Ihr
 d. Er
 e. Du
19. Frau Otto ist Sie unterrichtet Mathe.
 a. Lehrerin
 b. Lehrer
 c. Schüler
 d. Schülerin
 e. Student
20. Tina : Wer ... das?
 Fitri : Sie heißen Tika und Romi.
 a. sind
 b. bist
 c. ist
 d. seid
 e. bin
21. Jetzt ist Donnerstag, morgen ist ...
 a. Freitag
 b. Mittwoch
 c. Samstag
 d. Sonntag
 e. Montag
22. a. Bitte schön
 b. Entschuldigung
 c. Vielen Dank
 d. Tschüss
 e. Guten Tag
23. a. Lebst
 b. Wohnst
 c. Heißt
 d. Kommst
 e. gehts
24. a. klein
 b. schön
 c. jung
 d. groß
 e. schlecht
- ~~25.~~ a. Tschüss
 b. Bitte schön
 c. Auf Wiedersehen
 d. Guten Tag
 e. Vielen Dank

Was fehlt?

- A : Hallo, Bambang!
 B : (22), Herr Müller!
 A : Wie geht's Bambang?
 B : Gut, danke.
 Und wie geht es Ihnen?
 A : Sehr gut, danke.
 (23) du aus Indonesien,
 Made?
 B : Ja, ich komme aus Bali.
 A : So, aus Bali. Bali ist sehr
 (24). Ich muss jetzt gehen.
 Tschüss, Made!
 B : (25), Herr Strauss!

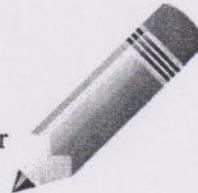
Name : _____

Nummer : 26

**Instrumen Penelitian
Tes Penguasaan Kosakata**

➤ Kreuzen Sie an! Was ist richtig?

1. Herr Klaus :, Jan!
 Jan : Guten Morgen, Herr Klaus!
 Wie geht's Ihnen?
 Herr Klaus : Gut, danke.
 a. Tschüss
 b. Wie geht's
 Hallo
 d. Auf Wiedersehen
 e. Vielen Dank
2. Bastian ist 17 Jahre alt. also ist er noch
 a. alt
 b. groß
 c. schön
 jung
 e. klein
3. Herr Budi ist Lehrer. Er zwei Fächer, Deutsch und Englisch.
 a. lernt
 b. besucht
 c. macht
 unterrichtet
 e. besichtigt
4. ♦ ... wohnen Sie?
 • In der Kaiserstraße 4.
 a. Wie
 b. Woher
 Wo
 d. Was
 e. Wer
5. Anwar : Was ist Java? Ist Java eine Provinz?
 Paula : Nein, Java ist
 a. eine Stadt
 eine Insel
 c. ein Dorf
 d. ein See
 e. ein Staat
6. ♦ Was ist das?
 • Das ist ein
 a. Heft
 Kuli
 c. Schrank
 d. Kugelschreiber
 e. Bleistift
7. ♦ Wann lernst du?
 • 7. 13 Juni.
 a. Von ... bis ...
 b. Um ... am ...
 c. Von ... um ...
 d. Bis ... von ...
 Am ... bis ...
8. Heute ist Freitag. Welcher Tag war gestern?
 a. Mittwoch
 b. Sonntag
 c. Dienstag
 d. Montag
 Donnerstag



9. Abdul : Frau Irene, was Sie von Beruf?

Frau Irene : Ich bin Lehrerin.

- a. bist
- b. seid
- c. bin
- d. ist
- e. sind

10. Melinda : Hallo, Martin. Das ist Florian. Er kommt aus Österreich.

Martin : macht er?

Melinda : Er ist Schüler im Schiller-Gymnasium.

- a. Wo
- b. Warum
- c. Wie
- d. Wer
- e. Was

11. ♦ Ist die Wohnung groß?

• Nein, sie ist sehr

- a. klein
- b. neu
- c. alt
- d. schön
- e. schlecht

12. Katja : Lita, wie ist deine Schülernummer?

Lita :

27

- a. siebzehn
- b. siebundzwanzig
- c. siebenunddreißig
- d. siebenundzwanzig
- e. zweiundsiebzig

13. Mein Bruder hat (13) Freunden.

- a. dreizehn ...
- b. dreißig ...
- c. dritten ...
- d. dreizehn ...
- e. drei ...

14. Was ist das?

- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank



15. Was ist das?



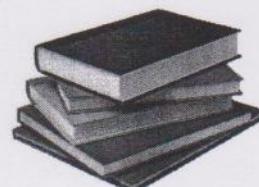
- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

16. Was ist das?



- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

17. Was ist das?



- a. ein Buch
- b. Bücher
- c. ein Heft
- d. Hefte
- e. ein Wörterbuch

18. Das sind Claire und Charles. ... leben in der Schweiz.
 a. Wir
~~b.~~ Sie
 c. Ihr
 d. Er
 e. Du
- ~~19.~~ Frau Otto ist Sie unterrichtet Mathe.
 a. Lehrerin
~~b.~~ Lehrer
 c. Schüler
 d. Schülerin
 e. Student
- ~~20.~~ Tina : Wer ... das?
 Fitri : Sie heißen Tika und Romi.
~~a.~~ sind
 b. bist
 c. ist
 d. seid
 e. bin
21. Jetzt ist Donnerstag, morgen ist ...
~~a.~~ Freitag
 b. Mittwoch
 c. Samstag
 d. Sonntag
 e. Montag
22. a. Bitte schön
 b. Entschuldigung
 c. Vielen Dank
 d. Tschüss
~~e.~~ Guten Tag
23. a. Lebst
 b. Wohnst
 c. Heißt
~~d.~~ Kommst
 e. gehts
24. a. klein
~~b.~~ schön
 c. jung
 d. groß
 e. schlecht
25. a. Tschüss
 b. Bitte schön
~~c.~~ Auf Wiedersehen
 d. Guten Tag
 e. Vielen Dank

Was fehlt?

- A : Hallo, Bambang!
 B : (22), Herr Müller!
 A : Wie geht's Bambang?
 B : Gut, danke.
 Und wie geht es Ihnen?
 A : Sehr gut, danke.
 (23) du aus Indonesien,
 Made?
 B : Ja, ich komme aus Bali.
 A : So, aus Bali. Bali ist sehr
 (24). Ich muss jetzt gehen.
 Tschüss, Made!
 B : (25), Herr Strauss!

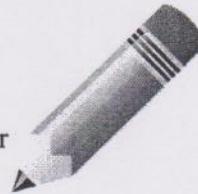
12

Name : _____
 Nummer : 15

**Instrumen Penelitian
Tes Penguasaan Kosakata**

> Kreuzen Sie an! Was ist richtig?

- ✓ 1. Herr Klaus :, Jan!
 Jan : Guten Morgen, Herr Klaus!
 Wie geht's Ihnen?
 Herr Klaus : Gut, danke.
 a. Tschüss
 b. Wie geht's
 c. Hallo
 d. Auf Wiedersehen
 e. Vielen Dank
- ✓ 2. Bastian ist 17 Jahre alt, also ist er noch
 a. alt
 b. groß
 c. schön
 d. jung
 e. klein
- ✓ 3. Herr Budi ist Lehrer. Er zwei Fächer, Deutsch und Englisch.
 a. lernt
 b. besucht
 c. macht
 d. unterrichtet
 e. besichtigt
- ✓ 4. ♦ ... wohnen Sie?
 • In der Kaiserstraße 4.
 a. Wie
 b. Woher
 c. Wo
 d. Was
 e. Wer
- ✓ 5. Anwar : Was ist Java? Ist Java eine Provinz?
 Paula : Nein, Java ist
 a. eine Stadt
 b. eine Insel
 c. ein Dorf
 d. ein See
 e. ein Staat
- ✓ 6. ♦ Was ist das?
 • Das ist ein
 a. Heft
 b. Kuli
 c. Schrank
 d. Kugelschreiber
 e. Bleistift
- ✓ 7. ♦ Wann lernst du?
 • 7. 13 Juni.
 a. Von ... bis ...
 b. Um ... am ...
 c. Von ... um ...
 d. Bis ... von ...
 e. Am ... bis ...
- ✓ 8. Heute ist Freitag. Welcher Tag war gestern?
 a. Mittwoch
 b. Sonntag
 c. Dienstag
 d. Montag
 e. Donnerstag



9. Abdul : Frau Irene, was Sie von Beruf?

Frau Irene : Ich bin Lehrerin.

- a. bist
- b. seid
- c. bin
- d. ist
- e. sind

10. Melinda : Hallo, Martin. Das ist Florian.
Er kommt aus Österreich.

Martin : macht er?

Melinda : Er ist Schüler im Schiller-Gymnasium.

- a. Wo
- b. Warum
- c. Wie
- d. Wer
- e. Was

11. ♦ Ist die Wohnung **groß**?

- Nein, sie ist sehr

- a. klein
- b. neu
- c. alt
- d. schön
- e. schlecht

12. Katja : Lita, wie ist deine Schülernummer?
Lita :

27

- a. siebzehn.
- b. siebundzwanzig
- c. siebenunddreißig
- d. siebenundzwanzig
- e. zweiundsiebzig

13. Mein Bruder hat (13) Freunden.
a. dreizehn ...

- b. dreißig ...
- c. dritten ...
- d. dreizehn ...
- e. drei ...

14. Was ist das?

- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank



15. Was ist das?



- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

16. Was ist das?



- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

17. Was ist das?



- a. ein Buch
- b. Bücher
- c. ein Heft
- d. Hefte
- e. ein Wörterbuch

18. Das sind Claire und Charles. ... leben in der Schweiz.
 a. Wir
 b. Sie
 c. Ihr
 d. Er
 e. Du
19. Frau Otto ist ... Sie unterrichtet Mathe.
 a. Lehrerin
 b. Lehrer
 c. Schüler
 d. Schülerin
 e. Student
20. Tina : Wer ... das?
 Fitri : Sie heißen Tika und Romi.
 a. sind
 b. bist
 c. ist
 d. seid
 e. bin
21. Jetzt ist Donnerstag, morgen ist ...
 a. Freitag
 b. Mittwoch
 c. Samstag
 d. Sonntag
 e. Montag
22. a. Bitte schön
 b. Entschuldigung
 c. Vielen Dank
 d. Tschüss
 e. Guten Tag
23. a. Lebst
 b. Wohnst
 c. Heißt
 d. Kommst
 e. gehts
24. a. klein
 b. schön
 c. jung
 d. groß
 e. schlecht
25. a. Tschüss
 b. Bitte schön
 c. Auf Wiedersehen
 d. Guten Tag
 e. Vielen Dank

Was fehlt?

- A : Hallo, Bambang!
 B : (22), Herr Müller!
 A : Wie geht's Bambang?
 B : Gut, danke.
 Und wie geht es Ihnen?
 A : Sehr gut, danke.
 (23) du aus Indonesien,
 Made?
 B : Ja, ich komme aus Bali.
 A : So, aus Bali. Bali ist sehr
 (24). Ich muss jetzt gehen.
 Tschüss, Made!
 B : (25), Herr Strauss!

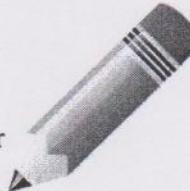
Name : _____

Nummer : 14

**Instrumen Penelitian
Tes Penguasaan Kosakata**

> Kreuzen Sie an! Was ist richtig?

1. Herr Klaus :, Jan!
 Jan : Guten Morgen, Herr Klaus!
 Wie geht's Ihnen?
 Herr Klaus : Gut, danke.
 a. Tschüss
 b. Wie geht's
 c. Hallo
 d. Auf Wiedersehen
 e. Vielen Dank
5. Anwar : Was ist Java? Ist Java eine Provinz?
 Paula : Nein, Java ist
 a. eine Stadt
 b. eine Insel
 c. ein Dorf
 d. ein See
 e. ein Staat
2. Bastian ist 17 Jahre alt. also ist er noch
 a. alt
 b. groß
 c. schön
 d. jung
 e. klein
6. ♦ Was ist das?
 • Das ist ein
 a. Heft
 b. Kuli
 c. Schrank
 d. Kugelschreiber
 e. Bleistift
3. Herr Budi ist Lehrer. Er zwei Fächer, Deutsch und Englisch.
 a. lernt
 b. besucht
 c. macht
 d. unterrichtet
 e. besichtigt
7. ♦ Wann lernst du?
 • 7. 13 Juni.
 a. Von ... bis ...
 b. Um ... am ...
 c. Von ... um ...
 d. Bis ... von ...
 e. Am ... bis ...
4. ♦ ... wohnen Sie?
 • In der Kaiserstraße 4.
 a. Wie
 b. Woher
 c. Wo
 d. Was
 e. Wer
8. Heute ist Freitag. Welcher Tag war gestern?
 a. Mittwoch
 b. Sonntag
 c. Dienstag
 d. Montag
 e. Donnerstag



9. Abdul : Frau Irene, was Sie von Beruf?

Frau Irene : Ich bin Lehrerin.

- a. bist
- b. seid
- c. bin
- d. ist
- e. sind

10. Melinda : Hallo, Martin. Das ist Florian. Er kommt aus Österreich.

Martin : macht er?

Melinda : Er ist Schüler im Schiller-Gymnasium.

- a. Wo
- b. Warum
- c. Wie
- d. Wer
- e. Was

11. ♦ Ist die Wohnung groß?

• Nein, sie ist sehr

- a. klein
- b. neu
- c. alt
- d. schön
- e. schlecht

12. Katja : Lita, wie ist deine Schülernummer?

Lita :

27

- a. siebzehn.
- b. siebundzwanzig
- c. siebenunddreißig
- d. siebenundzwanzig
- e. zweiundsiebzig

13. Mein Bruder hat (13) Freunden.

- a. dreizehn ...
- b. dreißig ...
- c. dritten ...
- d. dreizehn ...
- e. drei ...

14. Was ist das?

- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank



15. Was ist das?



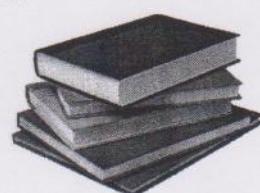
- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

16. Was ist das?



- a. ein Tisch
- b. ein Stuhl
- c. ein Sofa
- d. ein Sessel
- e. ein Schrank

17. Was ist das?



- a. ein Buch
- b. Bücher
- c. ein Heft
- d. Hefte
- e. ein Wörterbuch

18. Das sind Claire und Charles. ... leben in der Schweiz.
 a. Wir
 b. Sie
 c. Ihr
 d. Er
 e. Du
19. Frau Otto ist Sie unterrichtet Mathe.
 a. Lehrerin
 b. Lehrer
 c. Schüler
 d. Schülerin
 e. Student
20. Tina : Wer ... das?
 Fitri : Sie heißen Tika und Romi.
 a. sind
 b. bist
 c. ist
 d. seid
 e. bin
21. Jetzt ist Donnerstag, morgen ist ...
 a. Freitag
 b. Mittwoch
 c. Samstag
 d. Sonntag
 e. Montag
22. a. Bitte schön
 b. Entschuldigung
 c. Vielen Dank
 d. Tschüss
 e. Guten Tag
23. a. Lebst
 b. Wohnst
 c. Heißt
 d. Kommst
 e. gehts
24. a. klein
 b. schön
 c. jung
 d. groß
 e. schlecht
25. a. Tschüss
 b. Bitte schön
 c. Auf Wiedersehen
 d. Guten Tag
 e. Vielen Dank

Was fehlt?

- A : Hallo, Bambang!
 B : (22), Herr Müller!
 A : Wie geht's Bambang?
 B : Gut, danke.
 Und wie geht es Ihnen?
 A : Sehr gut, danke.
 (23) du aus Indonesien,
 Made?
 B : Ja, ich komme aus Bali.
 A : So, aus Bali. Bali ist sehr
 (24). Ich muss jetzt gehen.
 Tschüss, Made!
 B : (25), Herr Strauss!

Name : _____

Nummer : 22

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI

1. Stell dich ihr kurz vor (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beschäftigung.)

2. Wählt A oder B und schreibt einen Text!

A. Name	: Bambang
Alter	: 16 Jahre alt
Herkunft	: (aus Sumatera - eine Insel)
Wohnort	: Medan
Beruf	: Schüler : mit dem Bus zur Schule fahren

B. Name	: Maria
Alter	: 15 Jahre alt
Herkunft	: (aus Yogyakarta - eine Provinz)
Wohnort	: Sleman
Beruf	: Schülerin : mit dem Motorrad zur Schule fahren

1. Ich heiße Novita Nugraheni Dwi Pangesti. Ich komme aus Ngadirojo. Ich wohne in Ngadirojo. Ich bin 17 Jahre alt. Ich bin Schülerin.

9 100

2.B. Sie heißt Maria. Sie ist 15 Jahre alt. Sie kommt aus Yogyakarta. Yogyakarta ist eine Provinz. Sie wohnt in Sleman. Sie ist Schülerin. Sie fährt zur Schule mit dem Motorrad.

A. Er heißt Bambam. Er ist 16 Jahre alt. Er kommt aus Sumatera. Sumatera ist eine Insel. Er wohnt in Medan. Er ist Schüler. Er fährt zur Schule mit dem Bus.

Name : _____

Nummer : 22

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI

1. Stell dich kurz vor (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beschäftigung.)

2. Wählt A oder B und schreibt einen Text!

A. Name : *Bambang*
 Alter : *16 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Sumatera - eine Insel)*
 Wohnort : *Medan*
 Beruf : *Schüler*
: mit dem Bus zur Schule fahren

B. Name : *Maria*
 Alter : *15 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Yogyakarta - eine Provinz)*
 Wohnort : *Sleman*
 Beruf : *Schülerin*
: mit dem Motorrad zur Schule fahren

1. Ich heiße Meyla Widya Utami. Ich komme aus Wonogiri. Ich wohne in Selogiri. Ich bin 17 Jahre alt. Ich bin Schülerin.

R302023121095

2. Sie ist Maria. Sie ist 15 Jahre alt. Sie kommt aus Yogyakarta. Sie wohnt in Sleman. Sie ist Schülerin. Sie fährt zur Schule mit dem Motorrad.

Yogyakarta ist eine Provinz.

Name : _____
 Nummer : 07

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI

1. Stell dich ihr kurz vor (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beschäftigung.)

2. Wählt A oder B und schreibt einen Text!

A. Name : Bambang
 Alter : 16 Jahre alt
 Herkunft : (aus Sumatera - eine Insel)
 Wohnort : Medan
 Beruf : Schüler
 : mit dem Bus zur Schule fahren

B. Name : Maria
 Alter : 15 Jahre alt
 Herkunft : (aus Yogyakarta - eine Provinz)
 Wohnort : Sleman
 Beruf : Schülerin
 : mit dem Motorrad zur Schule fahren

1. Ich heiße Buano Recti Dewanti. Ich komme aus Wonogiri,
 , ich bin 17 Jahre alt, ich wohne in Selogiri,
 Ich bin Schülerin in SMA N 2 Wonogiri. R

22

19

18

10

7

1

2. Das ist Maria, sie ist 15 Jahre alt, sie kommt aus Yogyakarta - eine Provinz, sie wohnt in Sleman, sie ist Schülerin mit dem Motorrad zur Schule fahren.

Name : _____
 Nummer : _____ 08

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI

1. Stell dich ihr kurz vor (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beschäftigung.)

2. Wählt A oder B und schreibt einen Text!

A. Name : *Bambang*
 Alter : *16 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Sumatera - eine Insel)*
 Wohnort : *Medan*
 Beruf : *Schüler*
: mit dem Bus zur Schule fahren

B. Name : *Maria*
 Alter : *15 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Yogyakarta - eine Provinz)*
 Wohnort : *Sleman*
 Beruf : *Schülerin*
: mit dem Motorrad zur Schule fahren

1. Ich heiße Delima Novita Sari. Ich bin 16 Jahre alt. Ich komme aus Wonogiri,
Ich wohne in Bulusari. Ich gehe in die SMU, Ich bin Schülerin, Klasse 11.

12

22

14

18

20

21

2. Das ist Bambang. Bambang ist 16 Jahre alt. Bambang kommt aus Sumatera.
Bambang wohnt in Medan. Bambang ist Schüler. Bambang fährt mit dem
 Bus.

Name : _____
 Nummer : 27

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI

1. Stell dich ihr kurz vor (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beschäftigung.).

2. Wählt A oder B und schreibt einen Text!

A. Name : *Bambang*
 Alter : *16 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Sumatera - eine Insel)*
 Wohnort : *Medan*
 Beruf : *Schüler*
: mit dem Bus zur Schule fahren

B. Name : *Maria*
 Alter : *15 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Yogyakarta - eine Provinz)*
 Wohnort : *Sleman*
 Beruf : *Schülerin*
: mit dem Motorrad zur Schule fahren

1. Ich heiße Ridho, ich bin 17 Jahre alt, ich komme aus
 Wonogiri, ich wohnen in wonogiri, ich bin schüler.

R
13
7
5

2. - Ich heiße Bambang, ich bin 16 Jahre alt, ich komme aus
 Sumatera - eine Insel, ich wohne in medan, ich bin schüler

3 + 32

- Ich heiße Maria, ich bin 15 Jahre alt, ich komme aus
 Yogyakarta - eine Provinz, ich wohne in Sleman, ich bin schüler

3 32

Name : _____

Nummer : 31

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI

1. Stell dich ihr kurz vor (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beschäftigung.)

2. Wählt A oder B und schreibt einen Text!

A. Name : *Bambang*
 Alter : *16 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Sumatera - eine Insel)*
 Wohnort : *Medan*
 Beruf : *Schüler*
: mit dem Bus zur Schule fahren

B. Name : *Maria*
 Alter : *15 Jahre alt*
 Herkunft : *(aus Yogyakarta - eine Provinz)*
 Wohnort : *Sleman*
 Beruf : *Schülerin*
: mit dem Motorrad zur Schule fahren

1. Ich heiße ... *Wahyu Hardhiwi putra*. Ich komme aus *Karanganyar*.
 Ich bin 16 Jahre *alt*. Ich wohne in *Karanganyar*. Ich
 bin *Schüler*.

2. Ich heiße *Bambang*. Ich bin 16 Jahre *alt*. Ich komme aus
Sumatra - eine Insel. Ich wohne in *Medan*. Ich
 bin *Schüler*

LAMPIRAN 5

- 1. Tabulasi Skor Penilaian Angket Minat Baca**
- 2. Tabulasi Skor Instrumen Penguasaan Kosakata**
- 3. Tabulasi Skor Instrumen Keterampilan Menulis**

DATA SKOR PENILAIAN

ANGKET MINAT BACA																																
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	
1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	91	
2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90	
3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	72	
4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	86	
5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95	
6	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77	
7	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	88	
8	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	84	
9	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	84	
10	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	89	
11	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	81
13	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	78	
14	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	77
15	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	79
16	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	92	
17	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	98	
18	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	79		
19	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	4	2	3	3	3	3	1	1	3	4	77
20	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83	
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	80
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83	
23	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	81	
24	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	90	

25	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	79	
26	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	84	
27	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	90		
28	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	90		
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	82	
30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	85
31	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	96	
32	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	88	
33	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	94
34	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	78	
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	82		
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	76	
37	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	102		
38	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	88	
39	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	90	
40	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	76	
41	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	76		
42	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	1	1	1	2	2	3	1	3	4	2	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	79		
43	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	79	
44	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	90
45	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	84
46	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	84
47	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	94	
48	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	74	
49	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	87	
50	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	77		
51	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	78		
52	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	74	

53	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	102
54	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	89				
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	98			
56	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	75		
57	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	77			
58	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	86				
59	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	77				
60	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	81				
61	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	82					
62	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90				
63	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	97					
64	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	92					
65	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	82				
66	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	86				
67	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	79				
68	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	89					
69	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	81				
70	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	82			
71	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	84				
72	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	93					
73	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	83				
74	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	78				
75	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	84					
76	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	78				
77	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	64				
78	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	91				
79	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	94					
80	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	76					

81	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	76		
82	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	75		
83	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	106	
84	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	85	
85	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	75		
86	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	80		
87	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	79		
88	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	63		
89	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	80		
90	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	76
91	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	86		
92	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	78	
93	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	86	

DATA SKOR PENILAIAN

TES PENGUASAAN KOSAKATA																												
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML		
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	19		
2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	16		
3	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	16		
4	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15		
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	18		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	21	
7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	14	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	18	
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
10	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	14	
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	19	
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	18	
13	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	12	
14	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13	
15	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	12	
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	15	
17	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	18	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	19	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	19	
22	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	18	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21	
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	14	

25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	21	
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	19
29	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	20
31	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	17
32	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
33	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	13
34	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	19
35	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18
36	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	14
37	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	15
38	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	18
40	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	15
41	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	13
42	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	21
44	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	19
45	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	10
46	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	16
47	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	17
48	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
49	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	19
50	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	15
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	21
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	19

53	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	19	
54	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	14
55	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	18
56	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	15
57	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	12
58	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	17
59	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	20
61	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
63	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	15
64	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	18
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	22
66	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22
67	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	19
68	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	17
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23
70	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	20
71	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	21
72	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	17
73	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	19
74	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	21
75	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22
76	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	17
77	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	18
78	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	13
79	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	15
80	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	14

81	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	15
82	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	17
83	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
84	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	18
85	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	15
86	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	15
87	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18
88	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	15
89	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	18
90	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	15
91	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	16
92	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
93	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	20

DATA SKOR PENILAIAN

Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman													
No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	26	15	17	10	8	76	25	16	17	10	8	76	76
2	25	17	18	10	8	78	24	16	18	10	8	76	77
3	26	14	18	10	8	76	24	14	18	10	8	74	75
4	25	17	18	10	8	78	25	15	18	10	8	76	77
5	25	17	19	10	8	79	25	16	18	10	8	77	78
6	27	17	20	13	8	85	27	17	20	11	8	83	84
7	22	14	18	10	8	72	22	14	17	10	7	70	71
8	22	14	18	11	7	72	22	13	18	10	7	70	71
9	26	17	20	12	8	83	26	16	19	12	8	81	82
10	25	17	18	10	8	78	25	15	18	10	8	76	77
11	26	14	18	10	8	76	25	14	17	10	8	74	75
12	25	18	18	10	8	79	25	17	17	10	8	77	78
13	22	14	18	10	7	71	22	13	17	10	7	69	70
14	22	14	17	11	7	71	22	14	16	10	7	69	70
15	15	9	5	4	4	37	15	8	5	4	3	35	36
16	25	16	18	11	8	78	25	16	18	10	7	76	77
17	29	20	23	13	9	94	29	20	22	12	9	92	93
18	21	15	17	10	7	70	21	14	16	10	7	68	69
19	28	17	20	12	8	85	27	17	20	12	7	83	84
20	24	17	18	10	8	77	24	15	18	10	8	75	76
21	26	16	19	10	8	79	26	16	17	10	8	77	78
22	26	16	18	11	8	79	26	15	18	10	8	77	78

23	25	16	19	12	9	81	25	16	18	12	8	79	80
24	23	16	18	11	8	76	23	16	18	10	7	74	75
25	26	17	19	10	8	80	26	17	17	10	8	78	79
26	25	18	18	12	8	81	25	17	18	12	7	79	80
27	22	17	18	10	8	75	22	15	18	10	8	73	74
28	26	16	19	10	8	79	25	16	18	10	8	77	78
29	21	14	17	11	7	70	20	14	17	10	7	68	69
30	24	14	18	10	9	75	24	14	17	10	8	73	74
31	21	14	17	10	6	68	21	14	17	8	6	66	67
32	24	14	18	14	10	80	24	14	16	14	10	78	79
33	20	13	15	10	8	66	20	12	15	10	7	64	65
34	21	12	15	9	7	64	20	12	15	8	7	62	63
35	21	14	17	9	6	67	21	13	16	9	6	65	66
36	21	12	12	9	6	60	21	12	10	9	6	58	59
37	30	20	23	13	10	96	30	20	23	12	9	94	95
38	24	14	13	9	7	67	24	14	13	8	6	65	66
39	25	14	16	10	6	71	25	14	15	9	6	69	70
40	22	10	16	9	6	63	22	10	14	9	6	61	62
41	20	11	15	7	5	58	20	10	15	7	5	56	57
42	17	9	5	4	3	38	16	8	5	4	3	36	37
43	21	14	17	9	6	67	21	12	17	9	6	65	66
44	22	13	18	9	6	68	22	13	16	9	6	66	67
45	23	11	15	10	6	65	23	11	15	8	6	63	64
46	23	11	15	9	7	65	23	11	14	9	6	63	64
47	30	20	22	12	10	94	30	20	22	10	10	92	93
48	25	14	17	9	6	71	24	14	16	9	6	69	70

49	25	14	16	14	10	79	24	13	16	14	10	77	78
50	22	10	15	7	5	59	21	10	15	6	5	57	58
51	24	19	22	14	10	89	24	18	21	14	10	87	88
52	23	14	17	14	10	78	23	12	17	14	10	76	77
53	30	20	24	12	10	96	30	20	22	12	10	94	95
54	25	14	13	10	6	68	25	14	13	8	6	66	67
55	25	14	14	9	7	69	24	14	14	9	6	67	68
56	15	9	5	5	3	37	16	9	5	4	3	35	36
57	24	14	12	10	6	66	24	14	12	8	6	64	65
58	22	12	18	9	6	67	22	12	18	9	6	65	66
59	21	12	12	9	6	60	21	12	10	9	6	58	59
60	26	14	16	14	10	80	25	14	15	14	10	78	79
61	26	14	16	14	10	80	25	14	16	13	10	78	79
62	27	20	22	12	10	91	26	19	22	12	10	89	90
63	25	19	12	10	8	74	24	18	12	10	8	72	73
64	25	16	12	10	9	72	25	15	12	9	9	70	71
65	25	18	22	13	9	87	24	17	22	13	9	85	86
66	25	18	14	10	8	75	25	18	13	10	7	73	74
67	17	10	10	6	5	48	16	10	10	6	4	46	47
68	22	16	18	10	8	74	22	15	18	10	7	72	73
69	25	18	14	10	8	75	24	18	13	10	8	73	74
70	27	20	22	12	10	91	26	19	22	12	10	89	90
71	26	20	22	12	10	90	25	19	22	12	10	88	89
72	24	17	14	10	8	73	24	16	13	10	8	71	72
73	25	16	12	10	9	72	24	15	12	10	9	70	71
74	26	17	22	14	9	88	25	17	22	13	9	86	87

75	25	18	14	10	8	75	25	17	13	10	8	73	74
76	22	15	12	9	6	64	22	14	12	8	6	62	63
77	21	14	12	8	7	62	20	14	12	8	6	60	61
78	25	17	12	10	8	72	25	16	12	9	8	70	71
79	26	18	14	10	8	76	26	18	13	10	7	74	75
80	22	14	11	10	8	65	22	13	11	10	7	63	64
81	22	13	12	10	8	65	22	12	11	10	8	63	64
82	17	10	10	7	4	48	16	10	10	6	4	46	47
83	30	20	25	15	10	100	30	20	25	15	10	100	100
84	22	14	13	8	6	63	22	14	12	7	6	61	62
85	27	20	22	12	10	91	26	19	22	12	10	89	90
86	27	20	22	12	10	91	26	19	22	12	10	89	90
87	25	15	13	8	6	67	25	14	12	8	6	65	66
88	13	7	5	5	3	33	12	7	5	4	3	31	32
89	23	14	12	8	7	64	22	14	12	8	6	62	63
90	18	10	10	6	5	49	17	10	10	6	4	47	48
91	22	14	12	8	7	63	22	14	12	7	6	61	62
92	13	7	5	4	4	33	12	7	5	4	3	31	32
93	25	19	18	13	9	84	25	18	18	12	9	82	83

LAMPIRAN 6

- 1. Analisis Deskriptif**
- 2. Perhitungan Kelas Interval**
- 3. Rumus Perhitungan Kelas Interval**
- 4. Hasil Uji Kategorisasi**

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman	Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman
N	Valid	93	93	93
	Missing	0	0	0
Mean		83.7849	17.5376	71.2903
Median		83.0000	18.0000	73.0000
Mode		79.00 ^a	18.00	78.00
Std. Deviation		7.78774	3.10525	13.64661
Variance		60.649	9.643	186.230
Range		43.00	15.00	68.00
Minimum		63.00	10.00	32.00
Maximum		106.00	25.00	100.00

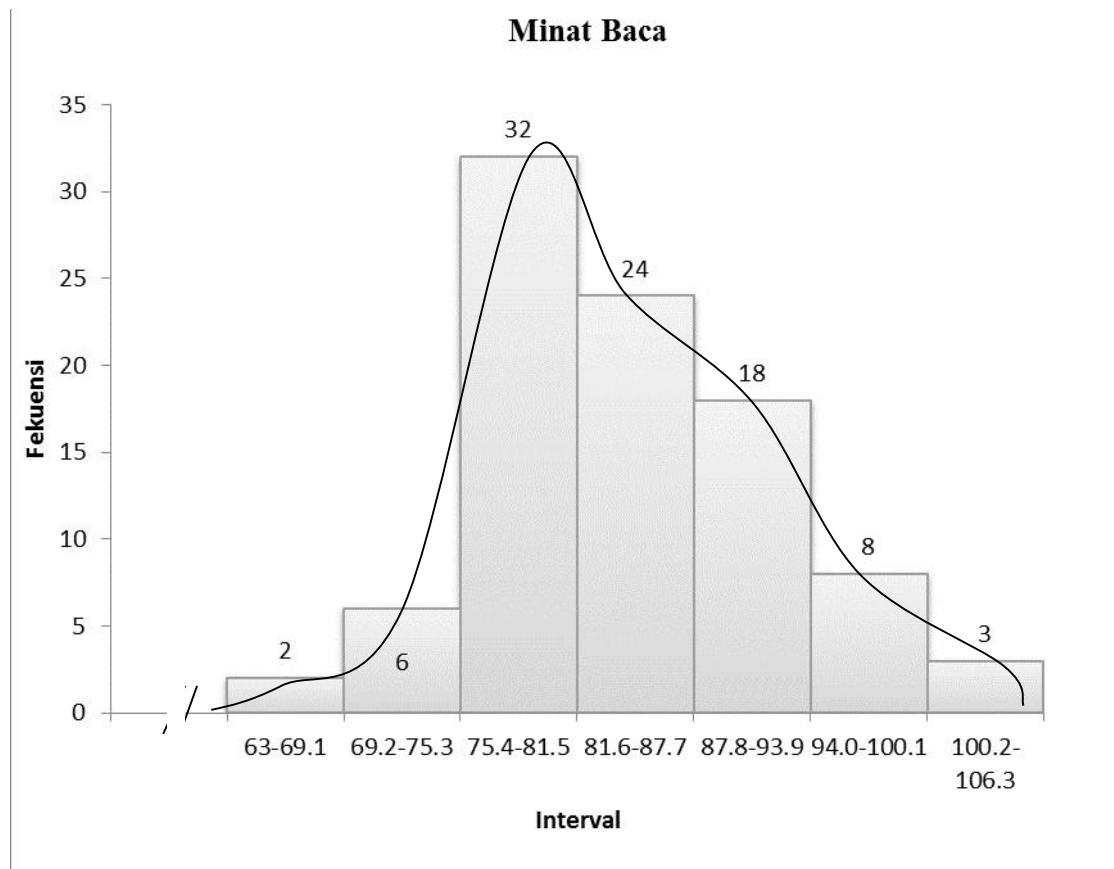
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman

Min	63.0
Max	106
R	43
N	93
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.496
	7
P	6.14
	6.1

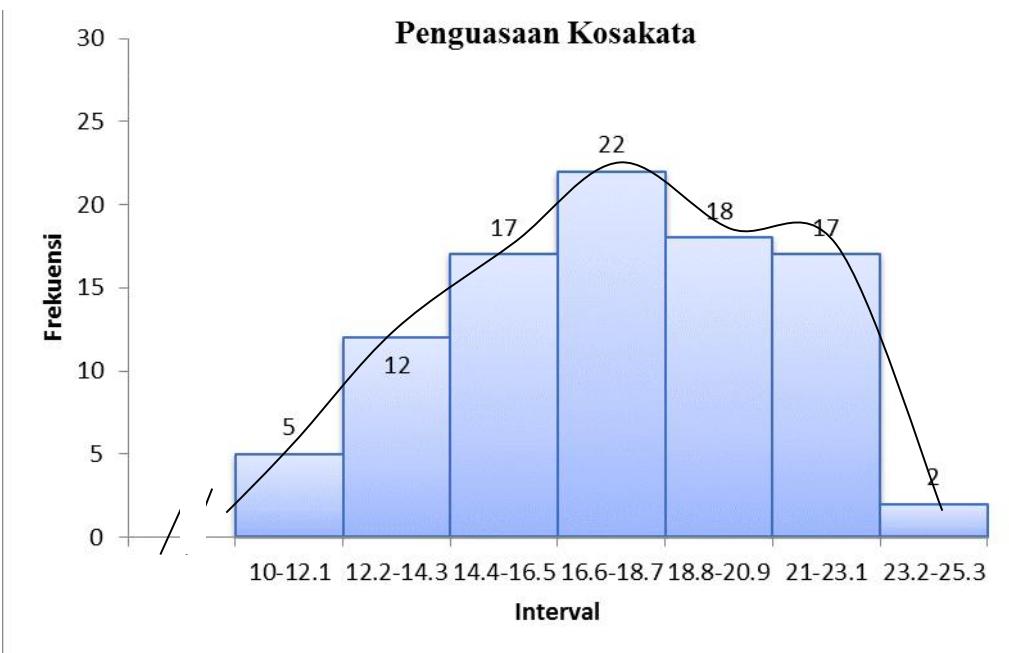
No.	Interval		F	%
1	100.2	-	106.3	3
2	94.0	-	100.1	8
3	87.8	-	93.9	18
4	81.6	-	87.7	24
5	75.4	-	81.5	32
6	69.2	-	75.3	6
7	63.0	-	69.1	2
Jumlah			93	100.0%



2. Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman

Min	10.0
Max	25
R	15
N	93
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.496
	7
P	2.14
	2.1

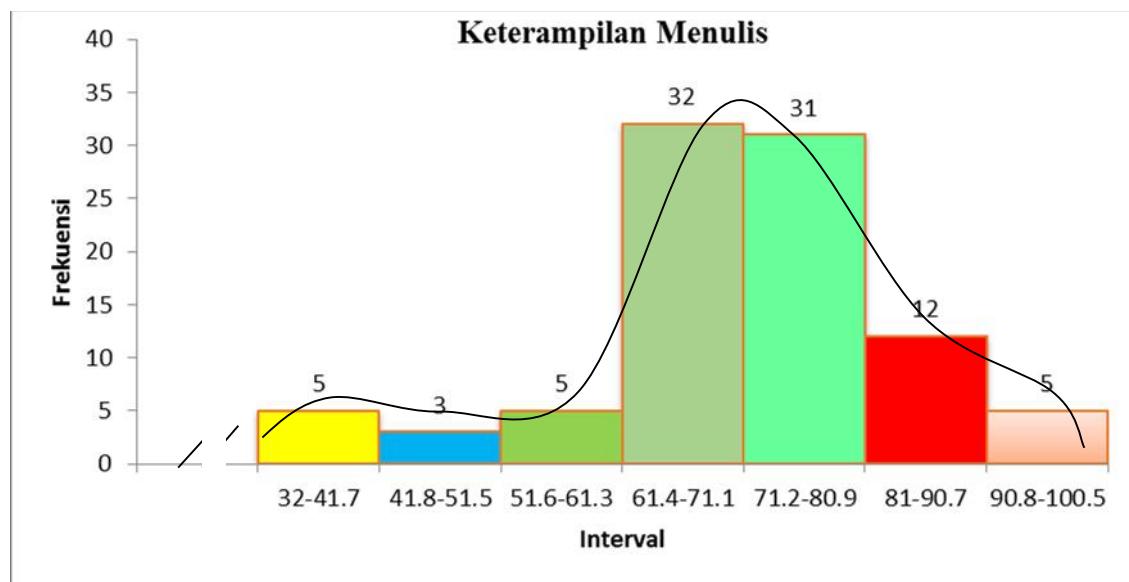
No.	Interval		F	%
1	23.2	-	25.3	2
2	21.0	-	23.1	17
3	18.8	-	20.9	18
4	16.6	-	18.7	22
5	14.4	-	16.5	17
6	12.2	-	14.3	12
7	10.0	-	12.1	5
Jumlah			93	100.0%



3. Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

Min	32.0
Max	100
R	68
N	93
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.496
	7
P	9.71
	9.7

No.	Interval			F	%
1	90.8	-	100.5	5	5.4%
2	81.0	-	90.7	12	12.9%
3	71.2	-	80.9	31	33.3%
4	61.4	-	71.1	32	34.4%
5	51.6	-	61.3	5	5.4%
6	41.8	-	51.5	3	3.2%
7	32.0	-	41.7	5	5.4%
Jumlah			93	100.0%	



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman		
MEAN	=	83.78
SD	=	7.79
Tinggi	:	X \geq M + SD
Sedang	:	M – SD \leq X < M + SD
Rendah	:	X < M – SD
Kategori		Skor
Tinggi	:	X \geq 91.57
Sedang	:	76.00 \leq X < 91.57
Rendah	:	X < 76.00

Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman		
MEAN	=	17.54
SD	=	3.11
Tinggi	:	X \geq M + SD
Sedang	:	M – SD \leq X < M + SD
Rendah	:	X < M – SD
Kategori		Skor
Tinggi	:	X \geq 20.64
Sedang	:	14.43 \leq X < 20.64
Rendah	:	X < 14.43

Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

MEAN = 71.29
SD = 13.65

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X \leq M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi	: $X \geq 84.94$
Sedang	: $57.64 \leq X < 84.94$
Rendah	: $X \leq 57.64$

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	14	15.1	15.1	15.1
	Sedang	71	76.3	76.3	91.4
	Rendah	8	8.6	8.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman

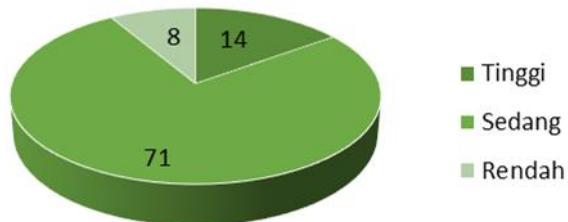
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	19	20.4	20.4	20.4
	Sedang	57	61.3	61.3	81.7
	Rendah	17	18.3	18.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

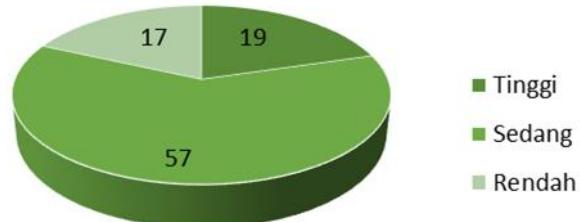
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	13	14.0	14.0	14.0
	Sedang	71	76.3	76.3	90.3
	Rendah	9	9.7	9.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

DIAGRAM KATEGORISASI

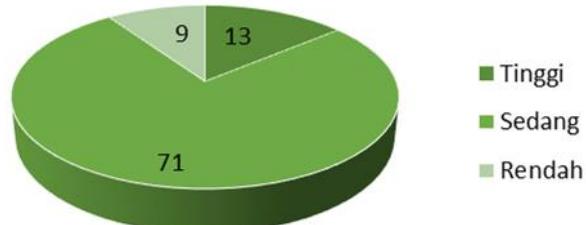
Minat baca teks berbahasa Jerman



Penguasaan kosakata bahasa Jerman



Keterampilan menulis bahasa Jerman



LAMPIRAN 7

- 1. Hasil Uji Normalitas**
- 2. Hasil Uji Linieritas**
- 3. Hasil Uji Multikolinieritas**
- 4. Uji Regresi Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis**
- 5. Uji Regresi Penguasaan Kosakata terhadap
Keterampilan Menulis**
- 6. Uji Regresi Ganda**
- 7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman	Keterampilan_menulis_bahasa_Jerman
N		93	93	93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.7849	17.5376	71.2903
	Std. Deviation	7.78774	3.10525	13.64661
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.118	.108
	Positive	.085	.116	.082
	Negative	-.076	-.118	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.823	1.141	1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.507	.148	.226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

**Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman *
Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman * Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	Between Groups	(Combined)	7833.807	29	270.131	1.830	.023
		Linearity	3933.440	1	3933.440	26.648	.000
		Deviation from Linearity	3900.366	28	139.299	.944	.555
	Within Groups		9299.355	63	147.609		
	Total		17133.161	92			

**Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman *
Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman * Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman	Between Groups	(Combined)	5002.989	14	357.356	2.298	.011
		Linearity	3801.830	1	3801.830	24.447	.000
		Deviation from Linearity	1201.159	13	92.397	.594	.852
	Within Groups		12130.173	78	155.515		
	Total		17133.161	92			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

Correlations

		Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman
Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 93	.087 .407 93
Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.087 .407 93	1 93

HASIL UJI REGRESI

PENGARUH MINAT BACA TEKS BERBAHASA JERMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_baca_teks_berbahasa ^a _Jerman	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.230	.221	12.04375

- a. Predictors: (Constant), Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3933.440	1	3933.440	27.117	.000 ^a
	Residual	13199.721	91	145.052		
	Total	17133.161	92			

- a. Predictors: (Constant), Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman
- b. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.943	13.567	.479	.070	.945
	Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	.840	.161			

- a. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

HASIL UJI REGRESI

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.213	12.10364

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3801.830	1	3801.830	25.951	.000 ^a
	Residual	13331.331	91	146.498		
	Total	17133.161	92			

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman
- b. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.984	7.237		4.834	.000
	Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman	2.070	.406	.471	5.094	.000

- a. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman, Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.402	10.55013

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman, Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7115.695	2	3557.847	31.965	.000 ^a
	Residual	10017.466	90	111.305		
	Total	17133.161	92			

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman, Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman
- b. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-26.868	12.972		-2.071	.041
	Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	.774	.142	.441	5.456	.000
	Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman	1.901	.356	.433	5.347	.000

- a. Dependent Variable: Keterampilan_menuulis_bahasa_Jerman

HASIL UJI SE DAN SR

Variabel	SE	SR
Minat_baca_teks_berbahasa_Jerman	21.2%	50.9%
Penguasaan_kosakata_bahasa_Jerman	20.4%	49.1%
Total	41.5%	100.0%

TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

Tabel logaritma 1 s/d 100

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
23.6	1.3729	1.3731	1.3733	1.3735	1.3736	1.3738	1.3740	1.3742	1.3744	1.3746
23.7	1.3747	1.3749	1.3751	1.3753	1.3755	1.3757	1.3758	1.3760	1.3762	1.3764
23.8	1.3766	1.3768	1.3769	1.3771	1.3773	1.3775	1.3777	1.3779	1.3780	1.3782
23.9	1.3784	1.3786	1.3788	1.3789	1.3791	1.3793	1.3795	1.3797	1.3798	1.3800
24.0	1.3802	1.3804	1.3806	1.3808	1.3809	1.3811	1.3813	1.3815	1.3817	1.3818
24.1	1.3820	1.3822	1.3824	1.3826	1.3827	1.3829	1.3831	1.3833	1.3835	1.3836
24.2	1.3838	1.3840	1.3842	1.3844	1.3845	1.3847	1.3849	1.3851	1.3852	1.3854
24.3	1.3856	1.3858	1.3860	1.3861	1.3863	1.3865	1.3867	1.3869	1.3870	1.3872
24.4	1.3874	1.3876	1.3877	1.3879	1.3881	1.3883	1.3885	1.3886	1.3888	1.3890
24.5	1.3892	1.3893	1.3895	1.3897	1.3899	1.3901	1.3902	1.3904	1.3906	1.3908
24.6	1.3909	1.3911	1.3913	1.3915	1.3916	1.3918	1.3920	1.3922	1.3923	1.3925
24.7	1.3927	1.3929	1.3930	1.3932	1.3934	1.3936	1.3938	1.3939	1.3941	1.3943
24.8	1.3945	1.3946	1.3948	1.3950	1.3952	1.3953	1.3955	1.3957	1.3959	1.3960
24.9	1.3962	1.3964	1.3965	1.3967	1.3969	1.3971	1.3972	1.3974	1.3976	1.3978
25.0	1.3979	1.3981	1.3983	1.3985	1.3986	1.3988	1.3990	1.3992	1.3993	1.3995
25.1	1.3997	1.3998	1.4000	1.4002	1.4004	1.4005	1.4007	1.4009	1.4011	1.4012
25.2	1.4014	1.4016	1.4017	1.4019	1.4021	1.4023	1.4024	1.4026	1.4028	1.4029
25.3	1.4031	1.4033	1.4035	1.4036	1.4038	1.4040	1.4041	1.4043	1.4045	1.4047
25.4	1.4048	1.4050	1.4052	1.4053	1.4055	1.4057	1.4059	1.4060	1.4062	1.4064
25.5	1.4065	1.4067	1.4069	1.4071	1.4072	1.4074	1.4076	1.4077	1.4079	1.4081
25.6	1.4082	1.4084	1.4086	1.4087	1.4089	1.4091	1.4093	1.4094	1.4096	1.4098
25.7	1.4099	1.4101	1.4103	1.4104	1.4106	1.4108	1.4109	1.4111	1.4113	1.4115
25.8	1.4116	1.4118	1.4120	1.4121	1.4123	1.4125	1.4126	1.4128	1.4130	1.4131
25.9	1.4133	1.4135	1.4136	1.4138	1.4140	1.4141	1.4143	1.4145	1.4146	1.4148
26.0	1.4150	1.4151	1.4153	1.4155	1.4156	1.4158	1.4160	1.4161	1.4163	1.4165
26.1	1.4166	1.4168	1.4170	1.4171	1.4173	1.4175	1.4176	1.4178	1.4180	1.4181
26.2	1.4183	1.4185	1.4186	1.4188	1.4190	1.4191	1.4193	1.4195	1.4196	1.4198
26.3	1.4200	1.4201	1.4203	1.4205	1.4206	1.4208	1.4209	1.4211	1.4213	1.4214
26.4	1.4216	1.4218	1.4219	1.4221	1.4223	1.4224	1.4226	1.4228	1.4229	1.4231
26.5	1.4232	1.4234	1.4236	1.4237	1.4239	1.4241	1.4242	1.4244	1.4246	1.4247
26.6	1.4249	1.4250	1.4252	1.4254	1.4255	1.4257	1.4259	1.4260	1.4262	1.4263
26.7	1.4265	1.4267	1.4268	1.4270	1.4272	1.4273	1.4275	1.4276	1.4278	1.4280
26.8	1.4281	1.4283	1.4285	1.4286	1.4288	1.4289	1.4291	1.4293	1.4294	1.4296
26.9	1.4298	1.4299	1.4301	1.4302	1.4304	1.4306	1.4307	1.4309	1.4310	1.4312
27.0	1.4314	1.4315	1.4317	1.4318	1.4320	1.4322	1.4323	1.4325	1.4326	1.4328
27.1	1.4330	1.4331	1.4333	1.4334	1.4336	1.4338	1.4339	1.4341	1.4342	1.4344
27.2	1.4346	1.4347	1.4349	1.4350	1.4352	1.4354	1.4355	1.4357	1.4358	1.4360
27.3	1.4362	1.4363	1.4365	1.4366	1.4368	1.4370	1.4371	1.4373	1.4374	1.4376
27.4	1.4378	1.4379	1.4381	1.4382	1.4384	1.4385	1.4387	1.4389	1.4390	1.4392
27.5	1.4393	1.4395	1.4396	1.4398	1.4400	1.4401	1.4403	1.4404	1.4406	1.4408
27.6	1.4409	1.4411	1.4412	1.4414	1.4415	1.4417	1.4419	1.4420	1.4422	1.4423
27.7	1.4425	1.4426	1.4428	1.4429	1.4431	1.4433	1.4434	1.4436	1.4437	1.4439
27.8	1.4440	1.4442	1.4444	1.4445	1.4447	1.4448	1.4450	1.4451	1.4453	1.4454
27.9	1.4456	1.4458	1.4459	1.4461	1.4462	1.4464	1.4465	1.4467	1.4468	1.4470
28.0	1.4472	1.4473	1.4475	1.4476	1.4478	1.4479	1.4481	1.4482	1.4484	1.4486

Tabel logaritma 1 s/d 100

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
28.1	1.4487	1.4489	1.4490	1.4492	1.4493	1.4495	1.4496	1.4498	1.4499	1.4501
28.2	1.4502	1.4504	1.4506	1.4507	1.4509	1.4510	1.4512	1.4513	1.4515	1.4516
28.3	1.4518	1.4519	1.4521	1.4522	1.4524	1.4526	1.4527	1.4529	1.4530	1.4532
28.4	1.4533	1.4535	1.4536	1.4538	1.4539	1.4541	1.4542	1.4544	1.4545	1.4547
28.5	1.4548	1.4550	1.4551	1.4553	1.4555	1.4556	1.4558	1.4559	1.4561	1.4562
28.6	1.4564	1.4565	1.4567	1.4568	1.4570	1.4571	1.4573	1.4574	1.4576	1.4577
28.7	1.4579	1.4580	1.4582	1.4583	1.4585	1.4586	1.4588	1.4589	1.4591	1.4592
28.8	1.4594	1.4595	1.4597	1.4598	1.4600	1.4601	1.4603	1.4604	1.4606	1.4607
28.9	1.4609	1.4610	1.4612	1.4613	1.4615	1.4616	1.4618	1.4619	1.4621	1.4622
29.0	1.4624	1.4625	1.4627	1.4628	1.4630	1.4631	1.4633	1.4634	1.4636	1.4637
29.1	1.4639	1.4640	1.4642	1.4643	1.4645	1.4646	1.4648	1.4649	1.4651	1.4652
29.2	1.4654	1.4655	1.4657	1.4658	1.4660	1.4661	1.4663	1.4664	1.4666	1.4667
29.3	1.4669	1.4670	1.4672	1.4673	1.4675	1.4676	1.4678	1.4679	1.4681	1.4682
29.4	1.4683	1.4685	1.4686	1.4688	1.4689	1.4691	1.4692	1.4694	1.4695	1.4697
29.5	1.4698	1.4700	1.4701	1.4703	1.4704	1.4706	1.4707	1.4709	1.4710	1.4711
29.6	1.4713	1.4714	1.4716	1.4717	1.4719	1.4720	1.4722	1.4723	1.4725	1.4726
29.7	1.4728	1.4729	1.4730	1.4732	1.4733	1.4735	1.4736	1.4738	1.4739	1.4741
29.8	1.4742	1.4744	1.4745	1.4747	1.4748	1.4749	1.4751	1.4752	1.4754	1.4755
29.9	1.4757	1.4758	1.4760	1.4761	1.4763	1.4764	1.4765	1.4767	1.4768	1.4770
30.0	1.4771	1.4773	1.4774	1.4776	1.4777	1.4778	1.4780	1.4781	1.4783	1.4784
30.1	1.4786	1.4787	1.4789	1.4790	1.4791	1.4793	1.4794	1.4796	1.4797	1.4799
30.2	1.4800	1.4802	1.4803	1.4804	1.4806	1.4807	1.4809	1.4810	1.4812	1.4813
30.3	1.4814	1.4816	1.4817	1.4819	1.4820	1.4822	1.4823	1.4824	1.4826	1.4827
30.4	1.4829	1.4830	1.4832	1.4833	1.4834	1.4836	1.4837	1.4839	1.4840	1.4842
30.5	1.4843	1.4844	1.4846	1.4847	1.4849	1.4850	1.4852	1.4853	1.4854	1.4856
30.6	1.4857	1.4859	1.4860	1.4861	1.4863	1.4864	1.4866	1.4867	1.4869	1.4870
30.7	1.4871	1.4873	1.4874	1.4876	1.4877	1.4878	1.4880	1.4881	1.4883	1.4884
30.8	1.4886	1.4887	1.4888	1.4890	1.4891	1.4893	1.4894	1.4895	1.4897	1.4898
30.9	1.4900	1.4901	1.4902	1.4904	1.4905	1.4907	1.4908	1.4909	1.4911	1.4912
31.0	1.4914	1.4915	1.4916	1.4918	1.4919	1.4921	1.4922	1.4923	1.4925	1.4926
31.1	1.4928	1.4929	1.4930	1.4932	1.4933	1.4935	1.4936	1.4937	1.4939	1.4940
31.2	1.4942	1.4943	1.4944	1.4946	1.4947	1.4949	1.4950	1.4951	1.4953	1.4954
31.3	1.4955	1.4957	1.4958	1.4960	1.4961	1.4962	1.4964	1.4965	1.4967	1.4968
31.4	1.4969	1.4971	1.4972	1.4973	1.4975	1.4976	1.4978	1.4979	1.4980	1.4982
31.5	1.4983	1.4984	1.4986	1.4987	1.4989	1.4990	1.4991	1.4993	1.4994	1.4995
31.6	1.4997	1.4998	1.5000	1.5001	1.5002	1.5004	1.5005	1.5006	1.5008	1.5009
31.7	1.5011	1.5012	1.5013	1.5015	1.5016	1.5017	1.5019	1.5020	1.5022	1.5023
31.8	1.5024	1.5026	1.5027	1.5028	1.5030	1.5031	1.5032	1.5034	1.5035	1.5037
31.9	1.5038	1.5039	1.5041	1.5042	1.5043	1.5045	1.5046	1.5047	1.5049	1.5050
32.0	1.5051	1.5053	1.5054	1.5056	1.5057	1.5058	1.5060	1.5061	1.5062	1.5064
32.1	1.5065	1.5066	1.5068	1.5069	1.5070	1.5072	1.5073	1.5075	1.5076	1.5077
32.2	1.5079	1.5080	1.5081	1.5083	1.5084	1.5085	1.5087	1.5088	1.5089	1.5091
32.3	1.5092	1.5093	1.5095	1.5096	1.5097	1.5099	1.5100	1.5101	1.5103	1.5104
32.4	1.5105	1.5107	1.5108	1.5109	1.5111	1.5112	1.5113	1.5115	1.5116	1.5117
32.5	1.5119	1.5120	1.5122	1.5123	1.5124	1.5126	1.5127	1.5128	1.5130	1.5131

LAMPIRAN 8

- 1. Surat Ijin Penelitian, Surat Keterangan, dan Surat Pernyataan**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 • (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uey.ac.id/>

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0141e/UN.34.12/DT/II/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Februari 2014

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***KONTRIBUSI MINAT BACA DAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 2 WONOGIRI***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	CHOIRUL NUR AHMAD
NIM	:	09203241013
Jurusan/ Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan	:	Februari - April 2014
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 2 Wonogiri

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri 2 Wonogiri



Yogyakarta, 10 Februari 2014

Nomor : 074 / 383 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 0141e/UN.34.12/DT/II/ 2014
Tanggal : 03 Februari 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : “**KONTRIBUSI MINAT BACA DAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DJIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 WONOGIRI**”, kepada :

Nama : CHOIRUL NUR AHMAD
NIM : 09203241013
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SMA Negeri 2 Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Februari s/d April 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
 Fax : (024) 3549560 http://bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/328/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

- Menimbang : 1. Surat Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta No.0141e/UN.34.12/DT/II/2014 tanggal 03 Februari 2014, perihal Permohonan Izin Penelitian.
 2. Surat Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No.074/383/Kesbang/2014 tanggal 10 Februari 2014, perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : CHOIRUL NUR AHMAD. |
| 2. Kebangsaan | : Indonesia. |
| 3. Alamat | : Butuh Rt 03/Rw 07 Kel. Waru, Kec. Slogohimo, Kab. Wonogiri. |
| 4. Pekerjaan | : Mahasiswa S1. |
| 5. Judul Penelitian | : Kontribusi Minat Baca dan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. |
| 6. Tempat /Lokasi | : SMA Negeri 2 Wonogiri. |
| 7. Bidang Penelitian | : Pendidikan. |
| 8. Penanggung Jawab | : Wening Sahayu, M.Pd. |
| 9. Anggota Peneliti | : - |
| 10. Nama Lembaga | : Universitas Negeri Yogyakarta. |

Untuk : Melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal " Kontribusi Minat Baca dan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri ".

.dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan

Nomor : 070/328/04.5/2014
 Halaman : 2 (2)

terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada tanggal Februari 2014 s.d April 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,
 Pada tanggal : 12 Februari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab..Wonogiri;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Saudara CHOIRUL NUR AHMAD;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Pemuda I / 8 Wonogiri (0273) 325373
WONOGIRI 57612**

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/6202

**TENTANG
SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT**

Memperhatikan/menunjuk Surat Kepala Badan Penanaman Modal daerah Prov Jateng Semarang tanggal 12 Februari 2014 Nomor: 070/328/04.5/2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/Dapat menerima atas Ijin Penelitian di Kabupaten Wonogiri. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **CHOIRUL NUR AHMAD.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Butuh, Rt. 03, Rw. 07, Desa/Kel. Weru, Kec. Slogohimo, Kab.Wonogiri.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : **WENING SAHAYU, M. Pd.**
6. Maksud/Tujuan : Mengadakan kegiatan Penelitian dengan judul "**KONTRIBUSI MINAT BACA DAN KOSA KATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 WONOGIRI**".
7. Lokasi : SMA Negeri 2 Wohogiri.

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
3. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonogiri Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
7. Surat Rekomendasi ini berlaku dari **tanggal 28 Februari s/d 28 Mei 2014.**

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 18 Februari 2014.



SULARDI, S.Sos, MH,
Pembina
NIP. 19640423 198607 1 001

Tembusan, Kepada Yth :

1. Bupati Wonogiri,Sebagai Laporan.
2. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY.
3. Kasat Intelkam Polres Wonogiri.
4. Kepala Kantor Litbang dan Iptek Kab. Wonogiri.
5. Kepala SMA Negeri 2 Wonogiri

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Iswanti, M.Pd
NIP : 195312231978032001
Pekerjaan : Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNY

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Choirul Nur Ahmad
NIM : 09203241013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul " Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri ". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Dosen Expert Judgement.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2014



Sri Iswanti, M.Pd
NIP 195312231978032001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Guntur Bawana, S.Pd
NIP : 198307032009031005
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Wonogiri

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Choirul Nur Ahmad
NIM : 09203241013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul " Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri ". Dalam hal ini saya bertindak sebagai **Expert Judgement**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2014



Guntur Bawana, S.Pd
NIP 198307032009031005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Larissa Erna Pangestian Harahap
Pekerjaan : Dosen Pendidikan bahasa Jerman FBS UNY

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrument penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Choirul Nur Ahmad
NIM : 09203241013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Penggunaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Dosen **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

L. Pangestian Harahap

Larissa Erna Pangestian Harahap

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Dhywan Ruri Bastiyan, S. Pd.
Pekerjaan : Alumni Pendidikan Bahasa Jerman

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa :

Nama : Choirul Nur Ahmad
NIM : 09203241013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Rater 2*.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2014



Dhywan Ruri Bastiyan, S. Pd.

LAMPIRAN 9

1. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 5: Peneliti Membagikan Instrumen Penelitian
(dokumentasi peneliti pada tanggal 20 Mei 2014, pukul 10.15 WIB)**



**Gambar 6: Peneliti Memberikan Penjelasan kepada Peserta Didik
(dokumentasi peneliti pada tanggal 20 Mei 2014, pukul 10.20 WIB)**



Gambar 7: Peserta Didik Kelas XI IPA 4 sedang Mengerjakan Soal

(dokumentasi peneliti pada tanggal 28 Mei 2014, pukul 9.45 WIB)



Gambar 8: Suasana Kelas XI IPA 7 saat Pengambilan Data Penelitian

(dokumentasi peneliti pada tanggal 28 Mei 2014, pukul 11.55 WIB)